

Laporan Keuangan Tahunan (Audited) 2025

**Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa
Tengah**

Untuk Periode yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Tengah adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggung jawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Tengah. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Kabupaten Semarang, 4 Mei 2026

Kepala BRMP Jateng



Arif Surahman, S.Pi., M.Sc., Ph.D.

NIP. 197204181998031001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	iii
Ringkasan Laporan	iv
I Laporan Realisasi Anggaran	vi
II Neraca	vii
III Laporan Operasional	viii
IV Laporan Perubahan Ekuitas	ix
V Catatan Atas Laporan Keuangan	1
A. Penjelasan Umum	1
A.1 Profil dan Kebijakan Teknis	
A.2 Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan	
A.3 Basis Akuntansi	
A.4 Dasar Pengukuran	
A.5 Kebijakan Akuntansi	
B. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	23
B.1 Pendapatan	
B.1.2 Penerimaan Pajak	
B.1.3 Penerimaan Negara Bukan Pajak	
B.2 Belanja	
B.2.1 Belanja Pegawai	
B.2.2 Belanja Barang	
B.2.3 Belanja Modal	
B.2.4 Belanja Bantuan Sosial	
B.2.5 Catatan Penting Lainnya Laporan Realisasi Anggaran	
C. Penjelasan Atas Pos-Pos Neraca	30
C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran	
C.2 Kas di Bendahara Penerimaan	
C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas	
C.7 Piutang Bukan Pajak	
C.8 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	
C.9 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	
C.10 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	
C.11 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	
C.12 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	
C.13 Persediaan	
C.15 Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	
C.16 Piutang Tagihan Penjualan Angsuran	
C.17 Piutang Jangka Panjang lainnya	
C.18 Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang	
C.19 Tanah	
C.21 Peralatan dan Mesin	
C.23 Gedung dan Bangunan	
C.25 Jalan, Irigasi dan Jaringan	

C.27	Aset Tetap Lainnya	
C.29	Konstruksi Dalam Pengerjaan	
C.30	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	
C.31	Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	
C.32	Aset Tak Berwujud	
C.33	Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	
C.34	Aset Lain-lain	
C.35	Aset Lainnya yang Belum Diregister	
C.36	Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	
C.37	Utang kepada Pihak Ketiga	
C.38	Utang Yang Belum Ditagihkan	
C.39	Hibah Yang Belum Disahkan	
C.40	Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan	
C.41	Pendapatan Diterima Dimuka	
C.42	Uang Muka dari KPPN	
C.43	Utang Jangka Pendek Lainnya	
C.44	Ekuitas	
C.45	Catatan Penting Lainnya neraca	
D.	Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Operasional	39
D.1	Pendapatan Negara Bukan Pajak	
D.2	Beban Pegawai	
D.3	Beban Persediaan	
D.4	Beban Barang dan Jasa	
D.5	Beban Pemeliharaan	
D.6	Beban Perjalanan Dinas	
D.7	Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat	
D.9	Beban Penyusutan dan Amortisasi	
D.10	Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	
D.11	Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar	
D.12	Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	
D.13	Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	
D.14	Pos Luar Biasa	
D.15	Catatan Penting Lainnya Laporan Operasional	
E.	Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	45
E.1	Ekuitas Awal	
E.2	Surplus (Defisit) LO	
E.3	Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar	
E.4	Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas	
E.5	Transaksi Antar Entitas	
E.6	Ekuitas Akhir	
F.	Pengungkapan Penting Lainnya	48
VI.	Lampiran dan Daftar	

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Tengah yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan periode 31 Desember 2025 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah.

Kabupaten Semarang, 4 Mei 2026

Kepala BRMP Jateng



Arif Surahman, S.Pi., M.Sc., Ph.D.

NIP. 197204181998031001

RINGKASAN LAPORAN

Laporan Keuangan Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Tengah Tahun 2025 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Keuangan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Laporan Keuangan ini meliputi :

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.

Realisasi Pendapatan Negara sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp910.498.639 berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp910.498.639 atau mencapai 155,01 persen dari estimasi Pendapatan LRA sebesar Rp587.368.000.

Realisasi Belanja Negara sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp21.248.151.113 atau mencapai 91,16 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp23.309.671.000.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban dan ekuitas pada 31 Desember 2025. Nilai Aset per 31 Desember 2025 dicatat dan disajikan sebesar Rp118.139.493.492 yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp1.554.727.298; Piutang Jangka Panjang sebesar Rp43.405.338; Aset Tetap (neto) sebesar Rp116.541.360.856 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp39.202.931 dan Rp118.100.290.561

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp889.959.105 sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp21.658.144.896 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional sebesar Rp-20.768.185.791, Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp1.850.182.034 dan Rp0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-18.918.003.757.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2025 sebesar Rp116.637.810.119, dikurangi Defisit-LO sebesar Rp-18.918.003.757 kemudian ditambah dengan koreksi-koreksi sebesar 52.381.725 dan Transaksi Antar Entitas sebesar 20.350.102.474 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2025 adalah senilai Rp118.122.290.561

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan Atas Laporan Keuangan menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis suatu nilai pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CALK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan diajarkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2025 disusun dan disajikan berdasarkan basis akrual

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

U R A I A N	Catatan	TA 2025		% thd Angg	TA 2024 REALISASI
		ANGGARAN	REALISASI		
PENDAPATAN DAN HIBAH	B.1				
Penerimaan Perpajakan	B.1.1	-	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.2	587.368.000	910.498.639	155,01	880.024.934
JUMLAH PENDAPATAN		587.368.000	910.498.639	155,01	880.024.934
BELANJA	B.2				
Belanja Pegawai	B.2.1	7.943.452.000	7.894.270.320	99,38	7.511.155.050
Belanja Barang	B.2.2	13.757.123.000	11.774.799.796	85,59	9.575.151.556
Belanja Modal	B.2.3	1.609.096.000	1.579.080.997	98,13	221.100.000
Belanja Bantuan Sosial	B.2.4	-	-	-	-
JUMLAH BELANJA		23.309.671.000	21.248.151.113	91,16	17.307.406.606

NERACA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

U R A I A N	Catatan	2025	2024
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	-	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	-	-
Piutang Bukan Pajak	C.2	24.445.429	7.280.000
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.3	-	(36.400)
Persediaan	C.4	1.530.281.869	417.065.800
Persediaan yang Belum Diregister	C.5	-	-
Jumlah Aset Lancar		1.554.727.298	424.309.400
PIUTANG JANGKA PANJANG			
Piutang Jangka Panjang lainnya	C.19	86.810.677	88.310.677
Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang	C.20	(43.405.339)	(44.155.339)
Jumlah Piutang Jangka Panjang		43.405.338	44.155.338
ASET TETAP			
Tanah	C.21	88.539.347.000	88.539.347.000
Tanah Belum Diregister	C.22	-	-
Peralatan dan Mesin	C.23	20.964.725.809	19.693.933.812
Peralatan dan Mesin Belum Diregister	C.24	-	-
Gedung dan Bangunan	C.25	32.501.359.567	32.492.399.983
Gedung dan Bangunan Belum Diregister	C.26	-	-
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.27	3.241.475.410	3.241.475.410
Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister	C.28	-	-
Aset Tetap Lainnya	C.29	22.700.000	22.700.000
Aset Tetap yang Belum Diregister	C.30	-	-
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.31	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.32	(28.728.246.930)	(27.779.381.184)
Jumlah Aset Tetap		116.541.360.856	116.210.475.021
ASET LAINNYA			
Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	C.33	-	-
Aset Tak Berwujud	C.34	-	-
Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	C.35	-	-
Aset Lain-lain	C.38	311.960.000	-
Aset Lainnya yang Belum Diregister	C.39	-	-
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.40	(311.960.000)	-
Jumlah Aset Lainnya		-	-
JUMLAH ASET		118.139.493.492	116.678.939.759
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.41	39.202.931	41.129.640
Utang Yang Belum Ditagihkan	C.42	-	-
Hibah Yang Belum Disahkan	C.43	-	-
Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan	C.44	-	-
Pendapatan Diterima Dimuka	C.45	-	-
Uang Muka dari KPPN	C.46	-	-
Utang Jangka Pendek Lainnya	C.47	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		39.202.931	41.129.640
JUMLAH KEWAJIBAN		39.202.931	41.129.640
EKUITAS			
Ekuitas	C.48	118.100.290.561	116.637.810.119
JUMLAH EKUTAS		118.100.290.561	116.637.810.119
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		118.139.493.492	116.678.939.759

LAPORAN OPERASIONAL

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	2025	2024
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Perpajakan	D.1	-	-
Pendapatan Negara Bukan Pajak	D.2	889.959.105	827.294.228
Jumlah Pendapatan		889.959.105	827.294.228
BEBAN			
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Pegawai	D.3	7.889.807.270	7.511.155.050
Beban Persediaan	D.4	1.888.265.320	71.067.450
Beban Barang dan Jasa	D.5	6.355.001.980	5.699.072.291
Beban Pemeliharaan	D.6	1.307.623.910	1.120.846.763
Beban Perjalanan Dinas	D.7	1.941.833.530	2.681.431.050
Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.8	1.021.522.399	511.303.500
Beban Bantuan Sosial	D.9	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.10	1.254.876.887	1.405.773.695
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.11	(786.400)	(2.213.600)
Jumlah Beban		21.658.144.896	18.998.436.199
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Operasional		(20.768.185.791)	(18.171.141.971)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar	D.12	-	-
Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	D.13	-	-
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.14	1.850.182.034	784.683.256
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional		1.850.182.034	784.683.256
Surplus (Defisit) Sebelum Pos Luar Biasa		(18.918.003.757)	(17.386.458.715)
Pos Luar Biasa	D.15		
Pendapatan PNPB		-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Persediaan		-	-
-		-	-
SURPLUS/DEFISIT - LO		(18.918.003.757)	(17.386.458.715)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

(Dalam Rupiah)

URAIAN	Catatan	2025	2024
EKUITAS AWAL	E.1	116.637.810.119	117.603.393.600
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2	(18.918.003.757)	(17.386.458.715)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	E.3	-	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.4	52.381.725	208.312
Penyesuaian Nilai Aset	E.41	-	-
Koreksi Nilai Persediaan	E.42	22.000.000	-
Koreksi Atas Reklasifikasi	E.43	1.700.000	-
Selisih Revaluasi Aset	E.44	-	-
Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi	E.45	28.681.725	208.312
Koreksi Lain-Lain	E.46	-	-
Jumlah		52.381.725	208.312
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.5	20.350.102.474	16.420.666.922
KENIAKAN/PENURUNAN EKUITAS		1.484.480.442	(965.583.481)
EKUITAS AKHIR	E.6	118.122.290.561	116.637.810.119

A. PENJELASAN UMUM**A.1. Profil dan Kebijakan Teknis****Dasar hukum
Entitas dan
Rencana
Strategis**

Balai Penerapan Modernisasi Pertanian (BRMP) Jawa Tengah yang beralamat di Jalan Soekarno - Hatta KM.26 No.10 Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang, merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian di Provinsi Jawa Tengah. Pembentukan BRMP berdasarkan amanat Peraturan Presiden Nomor 192 Tahun 2024 tentang Kementerian Pertanian, serta Peraturan Menteri Pertanian Nomor 02 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian dan Permentan Nomor 10 Tahun 2025 mengenai Struktur Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis (UPT) lingkup BRMP. Dengan berlakunya regulasi tersebut, BSIP Jawa Tengah resmi bertransformasi menjadi Balai Penerapan Modernisasi Pertanian (BRMP) Jawa Tengah, yang memiliki mandat baru dalam mendukung penerapan pertanian modern di wilayah Provinsi Jawa Tengah.

Fungsi BRMP Jawa Tengah :

- 1 Pelaksanaan rencana kegiatan dan anggaran di bidang penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian.
- 2 Pelaksanaan pengujian, diseminasi, dan penerapan paket teknologi spesifik lokasi, serta model pertanian modern.
- 3 Pelaksanaan produksi benih/bibit sumber, dan penilaian kesesuaian.
- 4 Pelaksanaan pendampingan program pembangunan pertanian.
- 5 Pelaksanaan identifikasi kebutuhan teknologi spesifik lokasi dan Standar Nasional
- 6 Pelaksanaan bimbingan teknis di bidang penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian.
- 7 Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian.
- 8 Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Balai Penerapan Modernisasi Pertanian.

Tugas BRMP Jawa Tengah :

Melaksanakan penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian.

Visi Kementerian Pertanian

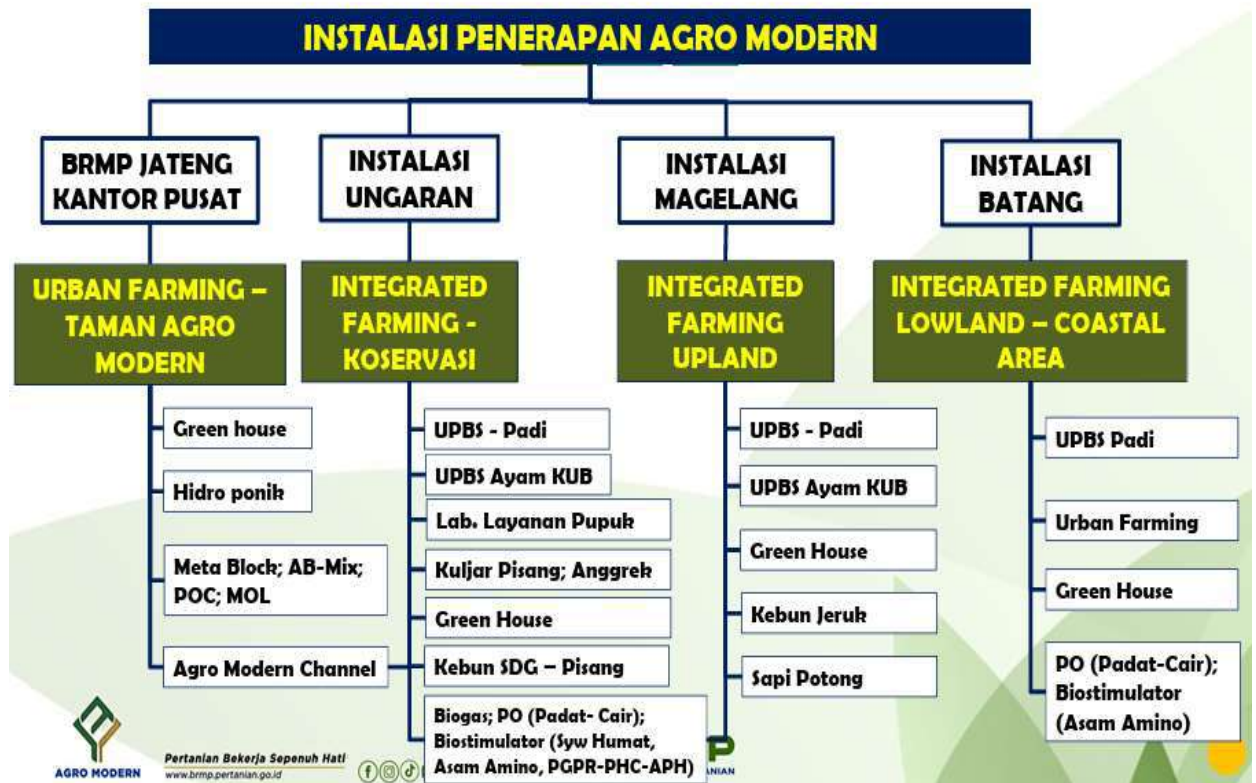
“Pertanian yang maju, mandiri dan modern untuk terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong”

Misi Kementerian Pertanian

1. Mewujudkan ketahanan pangan.
2. Meningkatkan nilai tambah dan daya saing pertanian.
3. Meningkatkan kualitas SDM dan prasarana Kementerian Pertanian.

Jenis Layanan BRMP Jawa Tengah

Balai Penerapan Modernisasi Pertanian (BRMP) Jawa Tengah menyediakan berbagai layanan terkait pertanian untuk masyarakat, kelompok tani, maupun pihak lain yang berkepentingan. Layanan ini meliputi penerapan dan modernisasi pertanian, pengujian laboratorium, hingga penyediaan bibit unggul.



A.2. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan periode 31 Desember 2025 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Tengah. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI atau Sistem Akuntansi Instansi saat ini sudah menggunakan aplikasi terintegrasi berbasis web yaitu SAKTI. SAIBA dan SIMAK digantikan modul-modul yang ada di SAKTI yaitu kelompok modul pelaporan yang terdiri dari modul piutang, modul persediaan, modul aset dan modul Akuntansi dan Pelaporan.

Berdasarkan surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor S-95/PB/2025 tanggal 21 Maret 2025 perihal Pelaksanaan Koreksi Data/Transaksi dan Penyampaian Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga Tahunan (Audited) 2025 sebagai berikut:

1. Mengacu pada PMK Nomor 217/PMK.05/2022 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat, kegiatan rekonsiliasi diselenggarakan guna memperoleh keandalan laporan keuangan. Pelaksanaan rekonsiliasi internal dan rekonsiliasi eksternal dilakukan menggunakan Aplikasi MonSAKTI pada laman <https://monsakti.kemenkeu.go.id>.

2. Penyusunan Laporan Keuangan Tahunan (Audited) 2025 menggunakan data yang dihasilkan oleh Aplikasi SAKTI dengan data transaksi yang terbuka sampai dengan tanggal 31 Desember 2025.

Laporan Keuangan Satker Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Tengah disusun berdasarkan hasil unduh (download) melalui aplikasi SAKTI pada tanggal 31 Desember 2025 (setelah dilakukan tutup periode permanen).

Pada Tahun Anggaran 2025 Satker Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Tengah menerima alokasi Pagu Anggaran Awal APBN sebesar Rp20.578.957.000,00. Selama periode berjalan, Satker Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Tengah telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini adanya perubahan kebijakan, kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan kegiatan, terdiri dari:

1. Automatic Adjustment Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp453.043.044.000,00 menjadi Rp421.829.409.000,00;
2. Refocusing/Realokasi untuk Reprioritasi Anggaran Mendukung Upaya Khusus (UPSUS) Percepatan Tanam Peningkatan Produksi Padi dan Jagung sebesar Rp7.741.862.053.000,00;

(dijelaskan sesuai dengan perubahan DIPA satker)

Sehingga dalam Laporan Keuangan Tahun 2025 jumlah pagu anggaran yang tercatat sebesar Rp23.309.671.000,00

A.3 BASIS AKUNTANSI

Menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar Pengukuran **A.4. DASAR PENGUKURAN**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai proses historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan Akuntansi **A.5. KEBIJAKAN AKUNTANSI**

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2025 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Pertanian yang merupakan entitas pelaporan dari Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Tengah. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 187/PB/2017 tentang Kodifikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar, terdapat perubahan akun-akun terutama pada akun pendapatan negara bukan pajak.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan adalah sebagai berikut:

Pendapatan-LRA

(1) Pendapatan- LRA

- Definisi :
Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan rekening kas umum negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih (SAL) dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pengakuan :
Pendapatan-LRA baik pendapatan perpajakan, pendapatan PNBPN, maupun Pendapatan Hibah dicatat pada saat kas dari pendapatan tersebut diterima di rekening kas umum negara kecuali Pendapatan BLU. Pendapatan BLU diakui oleh pemerintah pada saat pendapatan tersebut dilaporkan atau disahkan oleh Bendahara Umum Negara.
- Pengukuran :
Pendapatan Perpajakan-LRA diukur dengan menggunakan nilai nominal kas yang masuk ke kas negara dari sumber pendapatan dengan menggunakan asas bruto, yaitu pendapatan dicatat tanpa dikurangkan/ dikompensasikan dengan belanja yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan tersebut. Pengecualian asas bruto dapat terjadi jika penerimaan kas dari pendapatan tersebut lebih mencerminkan aktivitas pihak lain dari pada pemerintah atau penerimaan kas tersebut berasal dari transaksi yang perputarannya cepat, volume transaksi banyak dan jangka waktunya singkat.

- Penyajian dan Pengungkapan :
Pendapatan-LRA disajikan pada Laporan Realisasi Anggaran dan Laporan Arus Kas. Pendapatan LRA disajikan dalam mata uang rupiah. Apabila penerimaan kas atas pendapatan LRA dalam mata uang asing, maka penerimaan tersebut dijabarkan dan dinyatakan dalam mata uang rupiah. Penjabaran mata uang asing tersebut menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

Pendapatan-LO

(2) Pendapatan- LO

- Definisi :
Pendapatan-LO adalah hak pemerintah yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali. Hak pemerintah tersebut dapat diakui sebagai Pendapatan-LO apabila telah timbul hak pemerintah untuk menagih atas suatu pendapatan atau telah terdapat suatu realisasi pendapatan yang ditandai dengan adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Pengakuan :
Pengakuan pendapatan-LO dibagi menjadi 3 (tiga) yaitu Pendapatan Perpajakan-LO, Pendapatan PNB-LO, dan Pendapatan Hibah-LO.
 - a. Pendapatan Perpajakan-LO disesuaikan dengan metode pemungutan pajak yang digunakan. Terdapat 3 (tiga) metode yang digunakan untuk pemungutan pajak, melalui self assessment, official assessment, dan Withholding tax system.
 - b. Pendapatan PNB-LO ada 6(enam) yaitu Pendapatan PNB-LO perizinan, Pendapatan PNB-LO layanan, Pendapatan PNB-LO Eksploitasi/Pemanfaatan Sumber Daya Alam (SDA), Pendapatan PNB-LO yang diperoleh dari Investasi Pemerintah Pendapatan PNB-LO yang diperoleh dari Investasi Pemerintah, Pendapatan PNB-LO yang diperoleh dari pemanfaatan aset pemerintah, dan Pendapatan-LO lainnya.
- Pengukuran :
Pendapatan-LO diukur sebesar nilai bruto dan jumlah tersebut tidak boleh dikompensasikan dengan beban-beban yang ada.
Penyajian dan Pengungkapan:
 - a. Entitas pemerintah menyajikan pendapatan-LO yang diklasifikasikan menurut sumber pendapatan. Klasifikasi menurut sumber pendapatan untuk pemerintah pusat dikelompokkan berdasarkan pendapatan perpajakan, pendapatan bukan pajak, dan pendapatan hibah. Rincian lebih lanjut sumber pendapatan disajikan pada Catatan atas Laporan Keuangan.
 - b. Pendapatan-LO disajikan dalam mata uang rupiah. Apabila realisasi Pendapatan-LO dalam mata uang asing maka dijabarkan dan dinyatakan dalam mata uang rupiah. Penjabaran mata uang asing menggunakan kurs transaksi Bank Sentral pada tanggal transaksi.
 - c. Disamping disajikan pada Laporan Operasional, pendapatan-LO juga harus diungkapkan sedemikian rupa pada Catatan atas Laporan Keuangan sehingga dapat memberikan semua informasi yang relevan mengenai bentuk dari pendapatan-LO.

Belanja

(3) Belanja

- Definisi :
Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran bersangkutan dan tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.

- Pengakuan :
Secara umum belanja diakui pada saat terjadinya pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara atau pengesahan dari Bendahara Umum Negara/Kuasa Bendahara Umum Negara.
Pengembalian belanja atas belanja tahun anggaran berjalan diakui sebagai pengurang belanja tahun anggaran berjalan. Sedangkan, pengembalian belanja atas belanja pada tahun anggaran sebelumnya diakui sebagai pendapatan lain-lain (LRA).
- Pengukuran :
Belanja diukur berdasarkan asas bruto dari nilai nominal sesuai dengan SPM/SP2D atau dokumen pengeluaran negara yang dipersamakan dan/atau dokumen pengesahan belanja yang diterbitkan oleh Bendahara Umum Negara/Kuasa Bendahara Umum Negara.
- Penyajian dan Pengungkapan :
Belanja disajikan dan diungkapkan dalam:
 - a. Laporan Realisasi Anggaran sebagai pengeluaran negara;
 - b. Laporan Arus Kas Keluar kategori Aktivitas Operasi;
 - c. Laporan Arus Kas Keluar kategori Aktivitas Investasi; dan
 - d. CaLK untuk memudahkan pengguna mendapatkan informasi

Beban

(4) Beban

- Definisi :
Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa atau biaya yang timbul akibat transaksi tersebut dalam periode laporan yang berdampak pada penurunan ekuitas, baik berupa pengeluaran, konsumsi aset, atau timbulnya kewajiban.
- Pengakuan :
 - a. Terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa
Penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa terjadi pada saat terdapat penurunan nilai aset sehubungan dengan penggunaan aset bersangkutan/berlalu waktu. Contohnya adalah penyisihan piutang, penyusutan aset tetap, dan amortisasi aset tidak berwujud.
 - b. Terjadinya konsumsi aset
Yang dimaksud dengan terjadinya konsumsi aset adalah saat terjadinya:
 - 1 pengeluaran kas kepada pihak lain yang tidak didahului timbulnya kewajiban;
) dan/ atau
 - 2 konsumsi aset nonkas dalam kegiatan operasional pemerintah. Contohnya
) adalah pembayaran gaji pegawai, pembayaran perjalanan dinas, pembayaran hibah, pembayaran subsidi, dan penggunaan persediaan.
 - c. Timbulnya kewajiban
Saat timbulnya kewajiban adalah saat terjadinya peralihan hak dari pihak lain kepada Pemerintah tanpa diikuti keluarnya kas dari Kas Umum Negara. Timbulnya kewajiban antara lain diakibatkan penerimaan manfaat ekonomi dari pihak lain yang belum dihayarkan atau akibat perjanjian dengan pihak lain atau karena ketentuan peraturan perundang-undangan. Contohnya adalah diterimanya tagihan rekening telepon dan rekening listrik yang belum dihayar pemerintah.

- Pengukuran :
 - a. **Beban Pegawai**
Beban Pegawai dicatat sebesar resume tagihan belanja pegawai dan/atau tagihan kewajiban pemhayaran belanja pegawai berdasarkan dokumen kepegawaian, daftar gaji, peraturan perundang-undangan, dan dokumen lain yang menjadi dasar pengeluaran negara kepada pegawai dimaksud yang telah disetujui KPA/PPK.
 - b. **Beban Persediaan**
Beban persediaan dicatat sebesar pemakaian persediaan berdasarkan transaksi mutasi keluar penggunaan persediaan, dan pada akhir tahun beban persediaan dilakukan penyesuaian dalam hal berdasarkan hasil inventarisasi fisik terdapat perhitungan perbedaan pencatatan persediaan.
 - c. **Beban Barang dan Jasa**
Beban barang dan jasa dicatat sebesar resume tagihan belanja barang dan jasa, tagihan kewajiban pemhayaran belanja barang dan jasa oleh pihak ketiga yang telah disetujui KPA/PPK, dan/ atau perhitungan akuntansi belanja modal yang tidak memenuhi kapitalisasi aset.
 - d. **Beban Pemeliharaan**
Beban pemeliharaan dicatat sebesar resume tagihan belanja pemeliharaan, tagihan kewajiban pemhayaran belanja pemeliharaan oleh pihak ketiga yang telah disetujui KPA/PPK dan/ atau pemakaian persediaan untuk pemeliharaan berdasarkan transaksi mutasi keluar penggunaan persediaan untuk pemeliharaan.
 - e. **Beban Perjalanan Dinas**
Beban perjalanan dinas dicatat sebesar resume tagihan belanja perjalanan dinas dan/atau tagihan kewajiban pemhayaran belanja perjalanan dinas oleh pihak ketiga yang telah disetujui KPA/PPK.
 - f. **Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat**
Beban barang untuk diserahkan kepada masyarakat dicatat sebesar resume tagihan belanja barang untuk diserahkan kepada masyarakat, tagihan kewajiban pemhayaran belanja barang diserahkan kepada masyarakat yang telah disetujui KPA/PPK dan/atau pemakaian persediaan untuk barang yang diserahkan kepada masyarakat berdasarkan transaksi mutasi keluar penggunaan persediaan yang diserahkan kepada masyarakat.
 - g. **Beban Penyusutan dan Amortisasi**
Beban penyusutan dan amortisasi dicatat sebesar perhitungan akuntansi atas perlakuan penyusutan masing masing jenis aset tetap dalam operasional dan tidak dalam operasional (kecuali tanah) dan amortisasi aset tidak berwujud.
 - h. **Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih**
Beban penyisihan piutang tidak tertagih dicatat sebesar perhitungan akuntansi atas perlakuan penyisihan piutang tidak tertagih dengan memperhatikan masing-masing kualitas piutang.
- **Penyajian dan Pengungkapan :**
Beban disajikan dalam laporan operasional entitas akuntansi/pelaporan. Penjelasan secara sistematis mengenai rincian, analisis dan informasi lainnya yang bersifat material harus diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan sehingga menghasilkan informasi yang andal dan relevan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset

a. Aset Lancar

Aset Lancar

1. Kas dan Setara Kas

- Definisi:

Kas dan Setara Kas merupakan kelompok akun yang digunakan untuk mencatat kas dan setara kas yang dikelola oleh Bendahara Umum Negara (BUN) dan Kementerian Negara/Lembaga.

Kas adalah uang tunai dan saldo simpanan di bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan pemerintahan.

Setara Kas adalah investasi jangka pendek pemerintah yang siap dicairkan menjadi kas, bebas dari risiko perubahan nilai yang signifikan, serta mempunyai masa jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang, terhitung dari tanggal perolehannya.

Kas dan setara kas yang penguasaan, pengelolaan, dan pertanggungjawabannya dilakukan oleh kementerian negara/ lembaga, antara lain:

Kas di Bendahara Penerimaan merupakan saldo kas yang dikelola oleh bendahara penerimaan untuk tujuan pelaksanaan penempatan di lingkungan kementerian/lembaga setelah memperoleh persetujuan dari pejabat yang berwenang sesuai peraturan perundang-undangan.

Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan saldo uang muka kerja berupa uang persediaan yang dikelola oleh bendahara pengeluaran yang harus dipertanggungjawabkan dalam rangka pelaksanaan pengeluaran Kementerian Negara/Lembaga/satuan kerja.

Kas pada Badan Layanan Umum (BLU) merupakan saldo kas tunai dan/ atau saldo simpanan di Bank serta setara kas yang dikelola oleh satker pemerintah yang menerapkan pola pengelolaan keuangan BLU di Kementerian Negara/ Lembaga.

Kas dan setara kas lainnya yang dikelola Kementerian Negara/Lembaga dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan merupakan saldo kas pada Kementerian Negara/Lembaga selain dari Kas di Bendahara Pengeluaran, Kas di Bendahara Penerimaan dan Kas di BLU.

- Pengakuan:

Kas dan setara kas diakui pada saat:

- a) memenuhi definisi kas dan/ atau setara kas; dan
- b) penguasaan dan/atau kepemilikan kas telah beralih kepada pemerintah.

- Pengukuran:

Kas dicatat sebesar nilai nominal pada saat transaksi. Transaksi kas dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam nilai rupiah menggunakan kurs transaksi.

Pada tanggal pelaporan kas dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs tengah bank sentral. Dalam hal terdapat perbedaan dengan nilai sebelumnya maka diakui sebagai pendapatan/beban pada Laporan Operasional.

- Penyajian dan Pengungkapan:

Kas dan Setara Kas disajikan dalam pos Aset Lancar pada Neraca.

2. Investasi Jangka Pendek

- Definisi:

Investasi jangka pendek adalah investasi yang dapat segera dicairkan dan dimaksudkan untuk dimiliki selama lebih dari 3 (tiga) bulan sampai dengan 12 (dua belas) bulan.

Pengakuan:

Pengeluaran kas dan/ atau aset, penerimaan hibah dalam bentuk investasi dan perubahan piutang menjadi investasi dapat diakui sebagai investasi jangka pendek apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. kemungkinan manfaat ekonomi dan/ atau manfaat sosial atau jasa potensial di masa yang akan datang atas suatu investasi tersebut dapat diperoleh pemerintah dalam jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan sampai dengan 12 (dua belas) bulan; dan
 - b. nilai perolehan atau nilai wajar investasi dapat diukur secara memadai (reliable).
- Pengukuran:
- a. beberapa jenis investasi, terdapat pasar aktif yang dapat membentuk nilai pasar. Dalam hal investasi yang demikian, nilai pasar dipergunakan sebagai dasar penerapan nilai wajar. Sedangkan untuk investasi yang tidak memiliki pasar yang aktif dapat dipergunakan nilai nominal, nilai tercatat atau nilai wajar lainnya.
 - b. Investasi jangka pendek dalam bentuk surat berharga, misalnya saham dan obligasi jangka pendek (efek), dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan investasi meliputi harga transaksi investasi itu sendiri ditambah komisi perantara jual beli, jasa bank, dan biaya lainnya yang timbul dalam rangka perolehan tersebut.
 - c. apabila investasi dalam bentuk surat berharga diperoleh tanpa biaya perolehan, maka investasi dinilai berdasarkan nilai wajar investasi pada tanggal perolehannya yaitu sebesar harga pasar. Apabila tidak ada nilai wajar, maka investasi dinilai berdasarkan nilai wajar aset lain yang diserahkan untuk memperoleh investasi tersebut. Disamping itu, apabila surat berharga yang diperoleh dari hibah yang tidak memiliki nilai pasar maka dinilai berdasarkan hasil penilaian sesuai ketentuan.
 - d. Investasi jangka pendek dalam bentuk non saham, misalnya dalam bentuk deposito jangka pendek dicatat sebesar nilai nominal deposito tersebut.
 - e. Investasi jangka pendek dalam mata uang asing disajikan pada neraca dalam mata uang Rupiah sebesar kurs tengah Bank Sentral pada tanggal pelaporan.
- Penyajian dan Pengungkapan:
- Investasi jangka pendek disajikan pada pos aset lancar di neraca. Sedangkan hasil dari investasi, seperti bunga, diakui sebagai pendapatan dan disajikan pada Laporan Realisasi Anggaran dan Laporan Operasional. Transaksi pengeluaran kas untuk perolehan investasi jangka pendek dicatat sebagai reklasifikasi kas menjadi investasi jangka pendek oleh BUN dan/atau Badan Layanan Umum (BLU), dan tidak dilaporkan dalam LRA. Pendapatan/ surplus atau beban/defisit saat pelepasan investasi jangka pendek disajikan dalam Laporan Operasional dan sebagai penyesuaian SiLPA pada LRA.
- Pada Laporan Arus Kas (LAK), investasi jangka pendek disajikan sebagai bagian tersendiri di luar 4 (empat) aktivitas yang ada dalam LAK, dan atas selisih harga penjualan/ pelepasan dan nilai tercatat atas investasi jangka pendek disajikan sebagai penyesuaian terhadap Kas.

3. **Belanja Dibayar Dimuka (Prepaid)**

- Definisi:

Belanja Dibayar Dimuka adalah akun yang timbul akibat Pemerintah telah melakukan pembayaran lebih dahulu tetapi barang/jasa dari pihak lain tersebut sampai pada akhir periode pelaporan belum diterima/dinikmati seluruhnya/sebagian oleh Pemerintah atau belum selesai pertanggungjawabannya.

- Pengakuan:

Pencatatan Belanja Dibayar Dimuka dilakukan dengan pendekatan beban, dimana jumlah belanja atau pengeluaran kas yang nantinya akan menjadi beban dicatat seluruhnya terlebih dahulu sebagai beban. Pada akhir periode pelaporan, nilai beban disesuaikan menjadi sebesar nilai yang seharusnya (atau sebesar barang/jasa yang telah diterima/dinikmati oleh Pemerintah). Selisihnya direklasifikasi menjadi Belanja Dibayar Dimuka.

- Pengukuran:

Belanja Dibayar Dimuka dicatat sebesar nilai barang/jasa dari pihak lain yang belum diterima/dinikmati oleh pemerintah, namun pemerintah telah membayar atas barang/jasa tersebut.

- Penyajian dan Pengungkapan:

Belanja Dibayar Dimuka disajikan pada pos aset lancar di neraca.

4. Piutang Bukan Pajak

- Definisi:

Piutang Bukan Pajak adalah piutang yang berasal dari penerimaan negara bukan pajak yang belum dilunasi sampai dengan akhir periode laporan keuangan.

- Pengakuan:

Piutang pemerintah diakui pada saat timbulnya hak tagih pemerintah antara lain karena adanya tunggakan pungutan pendapatan, perikatan, transfer antar pemerintahan dan kerugian negara serta transaksi lainnya yang belum dilunasi sampai dengan tanggal pelaporan.

- Pengukuran:

Piutang Bukan Pajak dicatat sebesar nilai nominal yang ditetapkan dalam surat ketetapan/ surat tagihan.

Nilai piutang di neraca harus terjaga agar nilainya sama dengan nilai bersih yang dapat direalisasikan (net realizable value). Agar nilai piutang tetap menggambarkan nilai bersih yang dapat direalisasikan, maka piutang (sebagian atau seluruhnya) yang diperkirakan tidak tertagih perlu disisihkan dari pos piutang. Metode untuk menghitung piutang yang tidak tertagih adalah metode pencadangan/penyisihan piutang tidak tertagih (allowance method). Metode ini mengestimasi besarnya piutang-piutang yang tidak akan tertagih dan kemudian mencatat dan menyajikan nilai estimasi tersebut sebagai penyisihan piutang tidak tertagih, yang mengurangi nilai piutang bruto.

- Penyajian dan Pengungkapan:

Piutang disajikan pada pos aset lancar di neraca.

5. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perhendaharaan (TP)/Tuntutan Ganti Rugi Bukan Bendahara (TGR)

- Definisi:

Bagian Lancar Tagihan TP/TGR adalah merupakan reklasifikasi dari Tagihan TP/TGR sebesar nilai Tagihan TP/TGR yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. Reklasifikasi TP/TGR menjadi Bagian Lancar Tagihan TP/TGR dilakukan pada akhir periode pelaporan.

- Pengakuan:

Bagian Lancar Tagihan TP/TGR dicatat sebesar jumlah Tagihan TP/TGR yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

- Pengukuran:

Bagian Lancar Tagihan TP/TGR dicatat sebesar jumlah Tagihan TP/TGR yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Nilai Bagian Lancar Tagihan TP/TGR di neraca harus terjaga agar nilainya sama dengan nilai bersih yang dapat direalisasikan (net realizable value). Agar nilai piutang tetap menggambarkan nilai bersih yang dapat direalisasikan, maka piutang (sebagian atau seluruhnya) yang diperkirakan tidak tertagih perlu disisihkan dari pos piutang. Metode untuk menghitung piutang yang tidak tertagih adalah metode pencadangan/penyisihan piutang tidak tertagih (allowance method). Metode ini mengestimasi besarnya piutang-piutang yang tidak akan tertagih dan kemudian mencatat dan menyajikan nilai estimasi tersebut sebagai penyisihan piutang tidak tertagih, yang mengurangi nilai piutang bruto.

- Penyajian dan Pengungkapan:
Bagian Lancar Tagihan TP/TGR disajikan pada pos aset lancar di neraca.

6. Piutang dari Kegiatan Operasional Badan Layanan Umum (BLU)

- Definisi:
Piutang dari Kegiatan BLU merupakan piutang yang timbul dari kegiatan operasional BLU.
- Pengakuan:
Piutang BLU diakui dengan kriteria:
a) telah diterbitkan surat ketetapan; dan/atau
b) telah diterbitkan surat penagihan dan telah dilaksanakan penagihan.
- Pengukuran:
Piutang dari Kegiatan BLU dicatat sebesar nilai nominal yang ditetapkan dalam surat ketetapan/ surat tagihan.
Nilai Piutang dari Kegiatan BLU di neraca harus terjaga agar nilainya sama dengan nilai bersih yang dapat direalisasikan (net realizable value). Agar nilai piutang tetap menggambarkan nilai bersih yang dapat direalisasikan, maka piutang (sebagian atau seluruhnya) yang diperkirakan tidak tertagih perlu disisihkan dari pos piutang. Metode untuk menghitung piutang yang tidak tertagih adalah metode pencadangan/penyisihan piutang tidak tertagih (allowance method). Metode ini mengestimasi besarnya piutang-piutang yang tidak akan tertagih dan kemudian mencatat dan menyajikan nilai estimasi tersebut sebagai penyisihan piutang tidak tertagih, yang mengurangi nilai piutang bruto.
- Penyajian dan Pengungkapan:
Piutang dari Kegiatan BLU disajikan pada pos aset lancar di neraca.

7. Penyisihan Piutang Jangka Pendek

- Definisi:
Metode yang digunakan untuk mencatat piutang yang tidak tertagih. Metode ini mengestimasi besarnya piutang yang tidak akan tertagih dan menyajikannya dalam akun penyisihan piutang tidak tertagih sebagai pengurang nilai piutang bruto.
- Pengakuan:
Penyisihan piutang diakui sebagai beban, merupakan koreksi agar nilai piutang dapat disajikan di neraca sesuai dengan nilai yang diharapkan dapat ditagih
- Pengukuran:
Sesuai PMK mengenai Penentuan Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih pada Kementerian/Lembaga dan Bendahara Umum Negara, kualitas piutang dapat dibedakan menjadi lancar, kurang lancar, diragukan, dan macet
Empat klasifikasi kualitas piutang menurut PMK mengenai Penentuan Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih pada Kementerian Negara/Lembaga dan Bendahara Umum Negara dapat dijelaskan sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan	
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan.	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan.	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak Tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan. 2. Piutang telah diserahkan kepada panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	1. Satu bulan terhitung sejak Tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan. 2. Piutang telah diserahkan kepada panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

Persentase penyisihan piutang tidak tertagih ditetapkan berdasarkan kualitas piutang pada tanggal pelaporan dengan mengabaikan persentase penyisihan piutang tidak tertagih periode sebelumnya. Dengan demikian, penyisihan piutang tidak tertagih ditetapkan setiap semester dan tahunan berdasarkan kondisi kualitas piutang pada saat itu dan tidak dilakukan akumulasi atas penyisihan piutang sebagaimana diperlakukan dalam penyusutan aset tetap atau amortisasi aset tak berwujud.

- Penyajian dan Pengungkapan:

Penyisihan piutang tidak tertagih disajikan tersendiri dalam neraca dan sebagai pengurang atas jumlah piutang. Khusus untuk piutang TP/TGR, perlu diungkapkan mengenai proses penyelesaian baik setelah ditandatanganinya Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak (SKTJM) dan atau diterbitkannya Surat Keputusan Pembebanan Penggantian Kerugian Sementara (SKP2KS). Dalam hal TP/TGR masuk ke ranah hukum dan telah ada putusan pengadilan yang berkekuatan hukum tetap (inkracht), maka Piutang TP/TGR yang sebelumnya telah dicatat oleh kementerian negara/lembaga dihapus. Selanjutnya Piutang TP/TGR dicatat oleh eksekutor yang ditunjuk oleh Undang-Undang. Piutang yang timbul dari putusan pengadilan diungkapkan secara memadai dalam Catatan atas Laporan Keuangan. Untuk putusan pengadilan yang belum memperoleh kekuatan hukum tetap (in kracht van gewijsde) maka tidak dilakukan pencatatan pada Neraca dan juga tidak diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan LKKL/ LKBUN.

8. Persediaan

- Definisi:

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

- Pengakuan:

Persediaan diakui pada saat:

a) potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh dan mempunyai nilai atau biaya yang

dapat diukur dengan andal. Biaya tersebut didukung oleh bukti/dokumen yang dapat diverifikasi dan di dalamnya terdapat elemen harga barang persediaan sehingga biaya

tersebut dapat diukur secara andal, jujur, dapat diverifikasi, dan bersifat netral; dan/ atau

b) pada saat diterima atau hak kepemilikannya dan/ atau kekuasaannya

Persediaan dicatat menggunakan metode perpetual, yaitu pencatatan persediaan dilakukan setiap terjadi transaksi yang mempengaruhi persediaan (mutasi masuk dan mutasi keluar). Pada akhir periode pelaporan, catatan persediaan disesuaikan dengan hasil inventarisasi fisik.

- Pengukuran:

Persediaan disajikan sebesar:

a) Biaya perolehan apabila diperoleh dengan pembelian. Biaya perolehan persediaan meliputi:

(1) harga pembelian;

(2) biaya pengangkutan;

(3) biaya penanganan;

(4) biaya lainnya yang secara langsung dapat dibebankan pada perolehan persediaan

b) Harga Pokok Produksi digunakan apabila persediaan diperoleh dengan memproduksi

sendiri

- Penyajian dan Pengungkapan:

Persediaan disajikan di neraca pada bagian aset lancar

- Penatausahaan Persediaan

Prosedur penatausahaan persediaan baik berasal dari akun 526 maupun non 526 dilaksanakan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 88/PMK.01/2022 tentang Pedoman Penatausahaan Persediaan, Peraturan Menteri Keuangan Nomor 104/PMK.06/2015 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara yang berasal dari Dana DK dan TP sebelum TA 2011. Menindaklanjuti peraturan di atas, Kementerian Pertanian sudah menerbitkan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 70/Permentan/PL.200/12/2016 tanggal 28 Desember 2016 tentang Penatausahaan Persediaan Lingkup Kementerian Pertanian.

9. Persediaan Tidak dikuasai

- Definisi:

Terdapat kondisi pada beberapa satker di mana barang dengan tujuan untuk diserahkan kepada masyarakat/pemda tidak lagi dikuasai oleh satker (secara fisik telah dilakukan penyerahan kepada masyarakat/pemda), namun prosedur pemindahtanganan sampai dengan penghapusan barang sesuai dengan ketentuan berlaku belum tuntas.

- Pengakuan:

Persediaan yang Tidak Dikuasai diakui saat persediaan tersebut telah mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal atau dokumen sumber lainnya yang memadai

- Pengukuran:

Sesuai dengan PMK 181/PMK.06/2016, Persediaan yang Tidak Dikuasai merupakan persediaan yang dimaksudkan untuk diserahkan kepada masyarakat/pemda yang secara fisik telah diserahkan namun belum selesai proses administrasinya. Atas hal tersebut, maka Persediaan yang Tidak Dikuasai diukur berdasarkan biaya perolehannya, yaitu harga pembelian serta biaya langsung yang dapat dibebankan pada perolehan persediaan tersebut.

- Penyajian dan Pengungkapan:

Penyajian Persediaan yang Tidak Dikuasai di laporan keuangan dan BMN didasarkan pada proses pemindahtanganannya. Apabila Persediaan yang Tidak Dikuasai tersebut belum dilakukan usulan persetujuan pemindahtanganan, maka tetap dicatat dan disajikan sebagai persediaan. Dalam hal Persediaan yang Tidak Dikuasai telah diserahkan kepada masyarakat/pemda secara fisik namun belum selesai proses administrasinya, maka Persediaan yang Tidak Dikuasai disajikan sebagai berikut:

- a) Dimasukkan ke dalam Daftar Barang Persediaan yang Tidak Dikuasai;
- b) Tidak Disajikan dalam Neraca; dan
- c) Diungkapkan dalam Catatan atas Laporan BMN dan CaLK. Perlakuan stock opname

tidak dilaksanakan terhadap persediaan untuk diserahkan kepada masyarakat/pemda

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Definisi:

Aset Tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan, untuk digunakan atau dimaksudkan untuk digunakan, dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum.

- Pengakuan:

Aset Tetap diakui pada saat manfaat ekonomi masa depan dapat diperoleh dan nilainya dapat diukur dengan andal. Pengakuan Aset Tetap akan sangat andal bila Aset Tetap telah diterima atau diserahkan hak kepemilikannya dan/ atau pada saat penguasaannya berpindah.

Aset Tetap yang diperoleh dari hibah/donasi diakui pada saat Aset Tetap tersebut diterima dan/atau hak kepemilikannya berpindah. Aset Tetap yang diperoleh dari sitaan/rampasan diakui pada saat terdapat keputusan instansi yang berwenang yang memiliki kekuatan hukum tetap.

Aset Tetap harus diakui sebagai Konstruksi Dalam Pengerjaan jika aset tetap dimaksud masih dalam proses pembangunan/ pengerjaan. Suatu KDP diakui saat biaya perolehannya dapat diukur secara andal dan diperoleh keyakinan yang memadai bahwa belanja yang dikeluarkan atau transaksi yang terjadi untuk perolehan aset tetap tersebut tidak langsung mengakibatkan barang tersebut siap pakai untuk digunakan.

- Pengukuran:

Aset Tetap pada prinsipnya dinilai dengan biaya perolehan. Apabila biaya perolehan suatu aset adalah tanpa nilai atau tidak dapat diidentifikasi, maka nilai Aset Tetap didasarkan pada nilai wajar pada saat perolehan.

Biaya perolehan adalah jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan atau nilai wajar imbalan lain yang diberikan untuk memperoleh suatu aset pada saat perolehan atau konstruksi sampai dengan aset tersebut dalam kondisi dan tempat yang siap untuk digunakan. Sedangkan, nilai wajar adalah nilai tukar aset atau penyelesaian kewajiban antar pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar. Nilai wajar digunakan untuk mencatat aset tetap yang bersumber dari donasi/hibah atau rampasan/sitaan yang tidak diketahui nilai perolehannya. Penggunaan nilai wajar pada saat tidak ada nilai perolehan atau tidak dapat diidentifikasi bukan merupakan suatu proses penilaian kembali (revaluasi).

- Hal-hal yang perlu diperhatikan terkait dengan pengukuran Aset Tetap :

- 1) Komponen Biaya Perolehan
- 2) Pengeluaran Setelah Tanggal Perolehan
- 3) Pertukaran
- 4) Penyusutan

Penyusutan Aset Tetap dilakukan untuk:

- a) menyajikan nilai Aset Tetap secara wajar sesuai dengan manfaat ekonomi aset dalam laporan keuangan;
- b) mengetahui potensi BMN dengan memperkirakan sisa masa manfaat suatu BMN yang diharapkan masih dapat diperoleh dalam beberapa periode ke depan; dan
- c) memberikan bentuk pendekatan yang lebih sistematis dan logis dalam menganggarkan belanja pemeliharaan atau belanja modal untuk mengganti atau

- 5) Penghentian dan Pelepasan
- 6) Penilaian kembali
- 7) Penyusunan Neraca Awal

- Penyajian dan Pengungkapan :

Penyajian Aset Tetap adalah berdasarkan biaya perolehan Aset Tetap tersebut beserta perubahan/koreksinya dikurangi akumulasi penyusutan.

- Pemanfaatan Aset Tetap

Pemanfaatan Aset Tetap (BMN) di lingkungan Kementerian Pertanian mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 115/PMK.060/2020 tentang Tata Cara Pemanfaatan BMN dan PMK Nomor 57/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Pelaksanaan Sewa BMN. Sampai saat ini Satker XXX belum/tidak membuat turunan dari Peraturan Menteri Keuangan tersebut dalam bentuk Peraturan Menteri Pertanian.

Tetapi dalam pelaksanaan pemanfaatan BMN, kewenangan pihak yang mengajukan usul persetujuan pemanfaatan kepada Menteri Keuangan selaku Pengelola Barang maupun pihak yang menandatangani perjanjian pemanfaatan (pinjam pakai, sewa, Kerja Sama Pemanfaatan (KSP), Bangun Guna Serah (BGS)/Bangun Serah Guna (BSG), Kerja Sama Penyediaan Infrastruktur (KSPI), dan Kerja Sama Terbatas Untuk Pembiayaan Infrastruktur (KETUPI)) telah diatur dalam Keputusan Menteri Pertanian Nomor 506//KPTS/PL.330/M/09/2024 tentang Pelimpahan Sebagian Kewenangan Menteri Pertanian Selaku Pengguna Barang kepada Pejabat Eselon I dan Kepala Satuan Kerja Selaku Pengguna Barang di Bidang Pengelolaan Barang Milik Negara Lingkungan Kementerian Pertanian.

*Aset yang diperoleh
dari modalitas
pinjaman berbasis
syariah*

Aset yang diperoleh dari modalitas pinjaman berbasis syariah

Kementerian Pertanian memperoleh modalitas pinjaman berbasis syariah dari Islamic Development Bank (IsDB). Saat ini, belum terdapat Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) dan Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat yang secara spesifik mengatur terkait perlakuan akuntansi atas modalitas pinjaman berbasis syariah tersebut dalam laporan keuangan. Dalam rangka pelaporan keuangan tahun Desember, transaksi terkait modalitas pinjaman berbasis syariah tersebut menggunakan kebijakan akuntansi PTA 27 tentang Pengungkapan Pembiayaan Berbasis Syariah pada LKKL, LKBUN, dan LKPP Tahun Anggaran 2024 dengan tambahan pengungkapan secara memadai dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) pada LKKL, LKBUN, dan LKPP.

Pengukuran :

Melakukan pencatatan akuntansi dan pelaporan keuangan sebagaimana kondisi saat ini yang telah diatur dalam PMK 231/PMK.05/2022 yang telah diubah dengan PMK 57 Tahun 2023 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat dan PMK 232/PMK.05/2022 Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Instansi (SAI), di mana pencatatan realisasi anggaran, Aset Tetap/KDP/Aset Lainnya/Persediaan dilakukan berdasarkan dokumen sumber dan mekanisme yang telah berjalan.

Penyajian dan Pengungkapan :

Pengungkapan penerimaan pembiayaan dan pengeluaran Pembiayaan juga diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK). Hal-hal terkait pembiayaan yang diungkapkan di CaLK antara lain:

- 1) Anggaran dan Realisasi atas rincian penerimaan pembiayaan;
- 2) Anggaran dan Realisasi atas rincian pengeluaran pembiayaan.

Dalam rangka pelaporan keuangan yang andal dan memadai, perlu dilakukan pengungkapan lebih detil dalam Catatan atas Laporan Keuangan atas pembiayaan berbasis syariah.

Properti Investasi

c. Properti Investasi

- Definisi :

Properti investasi adalah properti untuk menghasilkan pendapatan sewa atau untuk meningkatkan nilai aset atau keduanya.

- Pengakuan :

Barang Milik Negara (BMN) berupa properti diakui sebagai properti investasi apabila BMN properti untuk digunakan menghasilkan pendapatan sewa atau untuk dimaksudkan meningkatkan nilai aset atau keduanya.

- Pengukuran :

Properti Investasi nilainya diukur sebesar sesuai dengan nilai tercatatnya. Dalam hal ini dilakukan reklasifikasi pada Neraca untuk disajikan tidak lagi sebagai pos Aset Tetap dan/atau pos Aset Lainnya, tetapi disajikan dalam pos tersendiri sebagai pos Properti Investasi.

- Penyajian dan Pengungkapan :

Properti Investasi dijelaskan secara memadai di Catatan atas Laporan Keuangan pos Properti Investasi, paling sedikit memuat informasi mengenai:

- 1) Dasar penilaian yang digunakan untuk menentukan nilai tercatat;
- 2) Metode penyusutan yang digunakan;
- 3) Masa manfaat aset yang digunakan untuk perhitungan penyusutan;
- 4) Jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan pada awal dan akhir periode;
- 5) Rekonsiliasi jumlah tercatat properti investasi pada awal dan akhir periode.

*Piutang Jangka
Panjang*

d. Piutang Jangka Panjang

- Definisi :

Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Pengakuan :

1) Piutang Tagihan TP/TGR diakui apabila telah memenuhi kriteria:

a) telah ditandatanganinya Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak (SKTJM);

b) telah diterbitkan:

(1) Surat keputusan pembebanan sementara kepada pihak yang dikenakan tuntutan

perbendaharaan; atau

(2) Surat Keputusan Pembebanan Penggantian Kerugian Sementara (SKP2KS) kepada pihak yang dikenakan tuntutan ganti kerugian negara bukan

bendahara;

c) telah ada putusan Lembaga Peradilan yang berkekuatan hukum tetap (inkracht van

gewijsde) yang menghukum seseorang untuk membayar sejumlah uang kepada

2) Piutang Jangka Panjang Lainnya diakui pada saat timbulnya hak pemerintah untuk menagih kepada pihak lain.

- Pengukuran :

1) Piutang Tagihan TP/TGR dicatat sebesar tagihan sebagaimana yang ditetapkan dalam

surat keterangan/ketetapan/keputusan adanya kerugian negara.

2) Piutang Jangka Panjang Lainnya dicatat sebesar nilai nominal transaksi yang berakibat

- Penyajian dan Pengungkapan :

Pada Laporan Keuangan Tahunan Piutang Tagihan TP/TGR yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan disajikan pada neraca sebagai Piutang Jangka Panjang. Sedangkan Piutang Tagihan TP/TGR yang jatuh tempo kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan direklasifikasi sebagai Aset Lancar. Penyisihan piutang tidak tertagih disajikan tersendiri dalam neraca dan sebagai pengurang atas nilai pos piutang jangka panjang.

*Penyisihan Piutang
Jangka Panjang*

e. Penyisihan Piutang Jangka Panjang

- Definisi:

Metode yang digunakan untuk mencatat piutang yang tidak tertagih. Metode ini mengestimasi besarnya piutang yang tidak akan tertagih dan menyajikannya dalam akun penyisihan piutang tidak tertagih sebagai pengurang nilai piutang bruto.

- Pengakuan:

Penyisihan piutang diakui sebagai beban, merupakan koreksi agar nilai piutang dapat disajikan di neraca sesuai dengan nilai yang diharapkan dapat ditagih

- Pengukuran:

Sesuai PMK mengenai Penentuan Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih pada Kementerian/Lembaga dan Bendahara Umum Negara, kualitas piutang dapat dibedakan menjadi lancar, kurang lancar, diragukan, dan macet.

Empat klasifikasi kualitas piutang menurut PMK mengenai Penentuan Kualitas Piutang dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih pada Kementerian Negara/Lembaga dan Bendahara Umum Negara dapat dielaborasi sebagai berikut:

- a. Kualitas lancar apabila belum dilakukan pelunasan sampai dengan tanggal jatuh tempo yang ditetapkan.
- b. Kualitas kurang lancar apabila dalam jangka waktu 1 (satu) bulan terhitung sejak tanggal

Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan.

- c. Kualitas diragukan apabila dalam jangka waktu 1 (satu) bulan terhitung sejak tanggal

- 1) Dalam jangka waktu 1 (satu) bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak

dilakukan pelunasan; atau

- 2) Piutang telah diserahkan pengurusannya kepada Panitia Urusan Piutang Negara (PUPIV/Direktorat Jenderal Kekayaan Negara)

Berdasarkan klasifikasi kualitas piutang di atas, penyisihan piutang tidak tertagih ditentukan sebagai berikut:

- a. 5% (0,5%) dari piutang yang memiliki kualitas lancar.
- b. 10% dari piutang dengan kualitas kurang lancar setelah dikurangi dengan nilai agunan atau nilai barang sitaan.
- c. 50% dari piutang dengan kualitas diragukan setelah dikurangi dengan nilai agunan atau nilai barang sitaan.
- d. 100% dari piutang dengan kualitas macet setelah dikurangi dengan nilai agunan

Persentase penyisihan piutang tidak tertagih ditetapkan berdasarkan kualitas piutang pada tanggal pelaporan dengan mengabaikan persentase penyisihan piutang tidak tertagih periode sebelumnya. Dengan demikian, penyisihan piutang tidak tertagih ditetapkan setiap semester dan tahunan berdasarkan kondisi kualitas piutang pada saat itu dan tidak dilakukan akumulasi atas penyisihan piutang sebagaimana diperlakukan dalam penyusutan aset tetap atau amortisasi aset tak berwujud.

- Penyajian dan Pengungkapan:

Pada laporan keuangan tahunan, Piutang TPA, Tagihan TP/TGR, Piutang Jangka Panjang Penerusan Pinjaman, dan Piutang Jangka Panjang Kredit Pemerintah yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan disajikan pada neraca sebagai Piutang Jangka Panjang. Sedangkan Piutang TPA, Tagihan TP/TGR, Piutang Jangka Panjang Penerusan Pinjaman, dan Piutang Jangka Panjang Kredit Pemerintah yang jatuh tempo kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan direklasifikasi sebagai Aset Lancar. Penyajian Piutang Jangka Panjang dalam mata uang asing pada neraca menggunakan kurs tengah Bank Sentral pada tanggal pelaporan. Selisih penjabaran pos Piutang dalam mata uang asing antara tanggal transaksi dan tanggal pelaporan dicatat sebagai pendapatan selisih kurs yang belum terealisasi (491111) atau beban kerugian selisih kurs belum terealisasi (596211).

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Definisi :

Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.

Definisi :

- 1) Aset Tak Berwujud didefinisikan sebagai aset nonkeuangan yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual. ATB merupakan bagian dari Aset Non lancar yang digunakan secara langsung atau tidak langsung untuk kegiatan pemerintah atau yang digunakan masyarakat umum.

- 2) Kas yang dibatasi penggunaannya adalah uang yang merupakan hak pemerintah, namun dibatasi penggunaannya atau yang terikat penggunaannya untuk membiayai kegiatan tertentu dalam waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan atau uang yang merupakan hak pemerintah, namun dibatasi penggunaannya untuk membiayai kegiatan tertentu dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan sebagai akibat ketetapan/ keputusan baik dari pemerintah maupun dari pihak diluar pemerintah misalnya pengadilan atau pihak luar lainnya
- 3) Aset lain-Lain digunakan untuk mencatat aset lainnya yang tidak dapat dikelompokkan dalam aset tidak berwujud, kas yang dibatasi penggunaannya dan kemitraan dengan pihak ketiga.

- Pengakuan :

- 1) Aset Tak Berwujud diakui jika seluruh syarat berikut ini terpenuhi yaitu:
 - a) dapat diidentifikasi;
 - b) dikendalikan, dikuasai, atau dimiliki entitas;
 - c) kemungkinan besar manfaat ekonomi dan sosial atau jasa potensial di masa mendatang mengalir kepada/ dinikmati oleh entitas; dan
 - d) biaya perolehan atau nilai wajarnya dapat diukur dengan andal.
- 2) Kas yang dibatasi penggunaannya diakui pada saat kas disisihkan atau ditempatkan pada suatu rekening tertentu yang dimaksudkan untuk membiayai suatu kegiatan tertentu atau masih akan dikembalikan kepada pihak pemilik dana.
- 3) Aset lain-Lain diakui pada saat dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah dan direklasifikasikan ke dalam aset lain-lain.

- Pengukuran

- 1) Aset Tak Berwujud dinilai dengan biaya perolehan. Apabila penilaian ATB dengan menggunakan biaya perolehan tidak dimungkinkan, maka nilai ATB berdasar pada nilai wajar pada saat perolehan.
- 2) Kas yang dibatasi penggunaannya dicatat sebesar nilai nominal kas yang disisihkan atau ditempatkan pada suatu rekening tertentu yang dimaksudkan untuk membiayai suatu kegiatan tertentu atau masih akan dikembalikan kepada pihak pemilik dana.
- 3) Aset Lain-lain merupakan Aset tetap yang dimaksudkan untuk dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah direklasifikasi ke dalam aset lain-lain menurut nilai tercatatnya. Aset lain - lain yang berasal dari reklasifikasi aset tetap disusutkan mengikuti kebijakan penyusutan aset tetap. Proses penghapusan terhadap aset lain - lain dilakukan paling lama 12 (dua belas) bulan sejak direklasifikasi kecuali ditentukan lain menurut ketentuan perundang-undangan.

- Penyajian dan Pengungkapan :

- 1) Aset Tak Berwujud diungkapkan dalam laporan keuangan antara lain sebagai
 - a) rincian masing-masing pos ATB yang signifikan;
 - b) ATB yang memiliki masa manfaat tak terbatas atau terbatas, jika masa manfaat terbatas diungkapkan tingkat amortisasi yang digunakan atau masa manfaatnya;
 - c) masa manfaat dan tingkat amortisasi yang digunakan;
 - d) metode amortisasi yang digunakan, jika ATB tersebut terbatas masa;
 - e) nilai tercatat bruto dan akumulasi amortisasi pada awal dan akhir periode;
 - f) ATB yang mengalami penurunan nilai yang signifikan, jika ada;
 - g) penghentian dan pelepasan ATB, jika ada;
 - h) keberadaan ATB yang dimiliki bersama, jika ada;
 - i) dan indikasi penurunan nilai ATB yang lebih cepat dari yang diperkirakan semula, jika ada

- 2) Kas yang dibatasi penggunaannya disajikan di dalam kelompok Aset Lainnya dan diungkapkan secara memadai di dalam CaLK. Hal-hal yang perlu diungkapkan antara lain adalah tujuan penyesihan dana, dasar hukum dilakukannya penyesihan, jenis kas yang dibatasi penggunaannya, dan informasi lainnya yang relevan dan dapat membantu pembaca laporan keuangan dalam menginterpretasi hasilnya.
- 3) Aset Lain-lain disajikan di dalam kelompok Aset Lainnya dan diungkapkan secara memadai di dalam CaLK. Hal-hal yang perlu diungkapkan antara lain adalah faktor-faktor yang menyebabkan dilakukannya penghentian penggunaan, jenis aset tetap yang dihentikan penggunaannya, dan informasi lainnya yang relevan.

Aset Biologis (Hewan Ternak dan Tanaman)

Kementerian Keuangan (Komite Standar Akuntansi Pemerintahan) sampai dengan penyusunan Laporan Keuangan Tahun 2025 masih dalam proses penyusunan kebijakan akuntansi terkait Aset Hewan Ternak dan Tanaman.

Dalam Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Nomor 05 tentang Persediaan secara eksplisit menjelaskan bahwa tanaman dan hewan dapat diakui sebagai aset persediaan jika memenuhi kriteria persediaan. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. sesuai dengan PSAP 05 (tentang persediaan) paragraf 9 huruf j, dijelaskan adalah Hewan dan tanaman, untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat, termasuk ikan.

Kementerian Pertanian berinisiatif menyusun kebijakan akuntansi melalui Surat Edaran Sekretaris Jenderal Nomor B-5928/PL.210/A/12/2018 tanggal 31 Desember 2018 tentang Langkah-langkah Kebijakan Akuntansi Persediaan Berupa Hewan/Tanaman yang Diperoleh dari Proses Produksi. Dalam hal ini dinyatakan bahwa harga perolehan dikapitalisasi dari seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh aset. Kebijakan akuntansi untuk pengukuran persediaan berupa hewan/tanaman lingkup Kementan didasarkan pada Peraturan Pemerintah Nomor 28 tahun 2023 tanggal 30 Mei 2023 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Pertanian.

Sedangkan kebijakan akuntansi aset biologis diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan nomor 69.

Definisi :

Aset biologis adalah aset yang mengalami transformasi biologis, seperti pertumbuhan, produksi, dan prokreasi.

Pengakuan:

- 1) Aset biologis diakui saat hak kepemilikan diserahkan atau diterima
- 2) Aset biologis diakui saat penguasaannya berpindah dan siap digunakan

Pengakuan aset biologis dalam laporan keuangan:

- 1) Aset biologis dapat diakui sebagai aset lancar, jika masa manfaat kurang dari atau sampai dengan satu tahun
- 2) Aset biologis dapat diakui sebagai aset tidak lancar, jika masa manfaat lebih dari satu tahun

Pengukuran:

- 1) Aset biologis diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan keuangan
- 2) Aset biologis diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual

Penyajian dan Pengungkapan:

Aset biologis harus ditunjukkan secara memadai dalam catatan atas laporan keuangan (CaLK).

Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

- Definisi :

Kewajiban Jangka Pendek merupakan kewajiban yang diharapkan akan dibayar kembali atau jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca..

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

- Pengakuan :

kewajiban diakui jika besar kemungkinan bahwa pengeluaran sumber daya ekonomi akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban yang ada sampai dengan pada saat tanggal pelaporan, dan perubahan atas kewajiban tersebut mempunyai nilai penyelesaian yang dapat diukur dengan andal. Kewajiban yang berasal dari pinjaman diakui pada saat dana pinjaman diterima oleh pemerintah atau dikeluarkan oleh kreditur sesuai dengan kesepakatan, dan/ atau pada saat kewajiban timbul.

- Pengukuran :

Kewajiban Jangka Pendek dicatat sebesar nilai nominal. Apabila Kewajiban Jangka Pendek tersebut dalam bentuk mata uang asing maka harus dijabarkan dan dinyatakan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah bank sentral pada akhir periode pelaporan.

- Penyajian dan Pengungkapan :

Kewajiban Jangka Pendek harus disajikan dalam Neraca dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK)

b. Kewajiban Jangka Panjang

- Definisi :

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Pengakuan :

Kewajiban Jangka Panjang diakui jika besar kemungkinan bahwa pengeluaran sumber daya ekonomi akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban yang ada sampai dengan tanggal pelaporan, dan perubahan atas kewajiban tersebut mempunyai nilai penyelesaian yang dapat diukur dengan andal. Kewajiban diakui pada saat dana pinjaman diterima oleh pemerintah atau dikeluarkan oleh kreditur sesuai dengan kesepakatan, dan/ atau pada saat kewajiban timbul.

- Pengukuran :

Kewajiban Jangka Panjang dicatat sebesar nilai nominal. Apabila Kewajiban Jangka Panjang tersebut dalam bentuk mata uang asing maka harus dijabarkan dan dinyatakan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah bank sentral pada akhir periode pelaporan.

- Penyajian dan Pengungkapan :

Kewajiban Jangka Panjang pemerintah harus diungkapkan dalam neraca pada periode pelaporan dengan nilai yang andal, selain disajikan dalam neraca maka harus diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK). Informasi yang harus disajikan dalam CaLK antara lain meliputi:

- 1) Jumlah saldo Kewajiban Jangka Panjang berdasarkan tipe pemberi pinjaman;
- 2) Jumlah saldo utang pemerintah jangka panjang berdasarkan jenis sekuritas utang pemerintah dan jatuh temponya; dan
- 3) Syarat-syarat dan konsekuensi perjanjian atas pembayaran Kewajiban Jangka Panjang tersebut

c. Kewajiban Kontijensi

Definisi :

Kewajiban Kontijensi adalah kewajiban potensial yang timbul dari peristiwa masa lalu dan keberadaannya menjadi pasti dengan terjadinya atau tidak terjadinya suatu peristiwa atau lebih pada masa datang yang tidak sepenuhnya berada dalam kendali entitas.

- Pengakuan :

Kewajiban Kontijensi diakui pada saat tingkat kemungkinan arus keluar sumber daya besar (probable). Kewajiban ini tidak diakui apabila:

1) tidak terdapat kemungkinan besar (not probable) suatu entitas mengeluarkan sumber

daya yang mengandung manfaat ekonomis untuk menyelesaikan kewajibannya;

- Pengukuran :

Kewajiban Kontijensi tidak dapat diukur secara tepat. Untuk memperoleh nilai yang andal diperlukan pertimbangan profesional oleh pihak yang berkompeten.

- Penyajian dan Pengungkapan :

Kewajiban Kontijensi tidak disajikan pada neraca pemerintah, namun cukup diungkapkan dalam CaLK untuk setiap jenis Kewajiban Kontijensi pada akhir periode pelaporan. Pengungkapan tersebut meliputi:

1) karakteristik Kewajiban Kontijensi;

2) estimasi dari dampak finansial yang diukur;

3) indikasi tentang ketidakpastian yang terkait dengan jumlah atau waktu arus keluar sumber daya;

4) dan kemungkinan penggantian oleh pihak ketiga.

Kewajiban

5. Ekuitas

- Definisi :

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

- Pengakuan :

Perubahan ekuitas sampai dengan tanggal pelaporan disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas yang meliputi saldo awal ekuitas, surplus/defisit-LO, koreksi-koreksi yang langsung menambah/mengurangi ekuitas, dan ekuitas akhir. Koreksi-koreksi yang langsung menambah/mengurangi ekuitas antara lain berasal dari dampak kumulatif perubahan kebijakan akuntansi dan kesalahan mendasar.

- Pengukuran :

masing-masing entitas akuntansi dan entitas pelaporan dimungkinkan menyajikan Transaksi Antar Entitas di dalam Laporan Perubahan Ekuitas

- Penyajian dan Pengungkapan :

Ekuitas disajikan dalam Neraca dan Laporan Perubahan Ekuitas serta diungkapkan secara memadai di dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja, antara lain :

Uraian	2025	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Penerimaan Negara Bukan Pajak	210.180.000	587.368.000
Jumlah Pendapatan	210.180.000	587.368.000
Belanja		
Belanja Pegawai	6.795.263.000	7.943.452.000
Belanja Barang	13.783.694.000	13.757.123.000
Belanja Modal	-	1.609.096.000
Belanja Bantuan Sosial	-	-
Jumlah Belanja	20.578.957.000	23.309.671.000

Realisasi Pendapatan
Rp910.498.639

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp910.498.639 atau mencapai 155,01 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp587.368.000. Pendapatan Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Tengah terdiri dari Penerimaan Pajak sebesar Rp0 dan Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp910.498.639. Pendapatan ini mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya lebih disebabkan meningkatnya hasil produksi dan penjualan benih DOC dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2025		%
	Anggaran	Realisasi	
Penerimaan Pajak	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	587.368.000	910.498.639	155,01
Jumlah	587.368.000	910.498.639	155,01

Realisasi Penerimaan Pajak mengalami kenaikan sebesar 0,00 persen dan Penerimaan Negara Bukan Pajak mengalami kenaikan sebesar 3,46 persen dibanding tahun sebelumnya. Rincian pendapatan adalah sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Pendapatan Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Penerimaan Pajak	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	910.498.639	880.024.934	3,46
Jumlah	910.498.639	880.024.934	3,46

Realisasi Penerimaan
Negara Bukan Pajak
Rp910.498.639

B.1.2 Penerimaan Negara Bukan Pajak

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing- masing sebesar Rp910.498.639 dan Rp880.024.934.

Penerimaan Negara Bukan Pajak TA 2025 mengalami kenaikan sebesar 3,46 dari TA 2024 disebabkan meningkatnya hasil produksi dan penjualan DOC di IP2TP Ungaran dan IP2TP Magelang, serta meningkatnya pengguna jasa pengujian laboratorium. Rincian Penerimaan Negara Bukan Pajak adalah sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	910.498.639	880.024.934	3,46
Jumlah	910.498.639	880.024.934	3,46

Sedangkan Rincian PNBP Lainnya adalah sebagai berikut :

Perbandingan Rincian PNBP Lainnya Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	541.467.500	448.723.500	20,67
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	61.295.000	124.330.728	(50,70)
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	7.808.328	-	-
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	279.388.277	254.240.000	9,89
Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	-	-	-
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain.	3.900.000	-	-
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak Lain/Pihak Ketiga	5.428.800	4.500.000	20,64
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	7.765.080	34.584.056	(77,55)
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	3.445.654	6.525.700	(47,20)
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	-	7.120.950	(100,00)
Pendapatan Anggaran Lain-lain	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	910.498.639	880.024.934	3,46

Realisasi Belanja
Rp21.248.151.113

B.2 Belanja

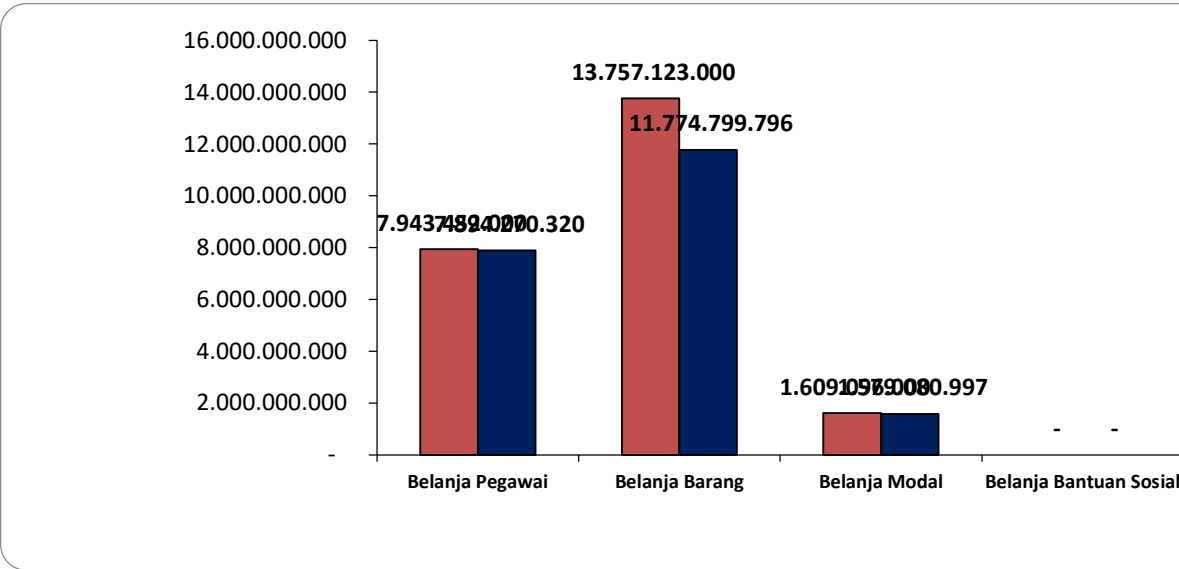
Realisasi Belanja pada TA 2025 adalah sebesar Rp21.248.151.113 atau 91,16 % dari anggaran belanja sebesar Rp.23.309.671.000 Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tahunan (Audited) TA 2025

URAIAN	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2025		
	Anggaran	Realisasi	% thdp Angg.
Belanja Pegawai	7.943.452.000	7.894.270.320	99,38
Belanja Barang	13.757.123.000	11.774.799.796	85,59
Belanja Modal	1.609.096.000	1.579.080.997	98,13
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	23.309.671.000	21.248.151.113	91,16

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:

Komposisi Anggaran dan Realisasi Tahun 2025



Dibandingkan dengan TA 2024, Realisasi Belanja TA 2025 mengalami kenaikan sebesar 22,77% meningkatnya belanja pegawai karena adanya mutasi masuk pegawai, penerimaan CPNS dan PPPK dan meningkatnya belanja barang karena meningkatnya kegiatan di tahun 2025. Meningkatnya belanja modal di tahun 2025 karena meningkatnya kebutuhan atas penggunaan peralatan laboratorium untuk mendukung kegiatan perbenihan.. Berikut rincian realisasi belanja TA 2025 dan TA 2024.

Perbandingan Realisasi Belanja Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Pegawai	7.894.270.320	7.511.155.050	5,10
Belanja Barang	11.774.799.796	9.575.151.556	22,97
Belanja Modal	1.579.080.997	221.100.000	614,19
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	21.248.151.113	17.307.406.606	22,77

Realisasi Belanja Pegawai
Rp7.894.270.320

B.2.1 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp7.894.270.320 dan Rp7.511.155.050. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan

peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus sebagai PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi Belanja Pegawai TA 2025 mengalami kenaikan sebesar 5,10 % dari TA 2024. Hal ini disebabkan Meningkatnya belanja pegawai disebabkan adanya mutasi pegawai masuk dan penerimaan pegawai baru (CPNS dan PPPK)

Perbandingan Belanja Pegawai Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Gaji Pokok PNS	5.026.575.100	5.096.742.200	(1,38)
Belanja Pembulatan Gaji PNS	66.929	70.814	(5,49)
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	403.523.116	414.574.200	(2,67)
Belanja Tunj. Anak PNS	118.854.388	119.109.562	(0,21)
Belanja Tunj. Struktural PNS	25.200.000	22.680.000	11,11
Belanja Tunj. Fungsional PNS	529.958.000	474.193.000	11,76
Belanja Tunj. PPh PNS	57.920.114	53.442.850	8,38
Belanja Tunj. Beras PNS	275.220.180	277.585.860	(0,85)
Belanja Uang Makan PNS	659.634.000	649.415.000	1,57
Belanja Tunjangan Umum PNS	102.730.000	117.510.000	(12,58)
Belanja Gaji Pokok PPPK	398.087.567	134.551.200	195,86
Belanja Pembulatan Gaji PPPK	9.022	2.662	238,92
Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	26.118.170	4.485.040	482,34
Belanja Tunjangan Anak PPPK	8.294.412	897.008	824,68
Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	28.805.000	22.660.000	27,12
Belanja Tunjangan Beras PPPK	28.839.382	5.069.400	468,89
Belanja Uang Makan PPPK	76.540.000	19.610.000	290,31
Belanja Tunjangan Umum PPPK	16.005.000	-	-
Belanja Uang Lembur	112.778.000	101.721.000	10,87
Belanja Uang Lembur PPPK	6.718.000	-	-
Jumlah Belanja kotor	7.901.876.380	7.514.319.796	5,16
Pengembalian Belanja Pegawai	7.606.060	3.164.746	140,34
Jumlah Belanja	7.894.270.320	7.511.155.050	5,10

Realisasi Belanja
Barang
Rp11.774.799.796

B.2.2 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp11.774.799.796 dan Rp9.575.151.556. Belanja Barang adalah pembelian barang dan jasa yang habis pakai untuk memproduksi barang dan jasa yang dipasarkan maupun yang tidak dipasarkan. Realisasi Belanja Barang TA 2025 mengalami kenaikan sebesar 22,97% dari Realisasi TA 2024.

Hal ini antara lain disebabkan oleh meningkatnya aktifitas kegiatan pada triwulan 4 tahun 2025

Perbandingan Belanja Barang Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Barang Operasional	1.679.880.700	1.836.744.079	(8,54)
Belanja Barang Non Operasional	3.142.768.046	2.901.012.514	8,33
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	1.870.355.789	71.115.050	2.530,04
Belanja Jasa	1.551.514.603	964.102.100	60,93
Belanja Pemeliharaan	1.310.402.879	1.120.846.763	16,91
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1.943.487.906	2.688.074.550	(27,70)
Jumlah Belanja Kotor	11.776.485.422	9.581.895.056	22,90
Pengembalian Belanja	1.685.626	6.743.500	(75,00)
Jumlah Belanja	11.774.799.796	9.575.151.556	22,97

*Realisasi Belanja
Modal
Rp1.579.080.997*

B.2.3 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.579.080.997 dan Rp221.100.000. Belanja Modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada TA 2025 mengalami kenaikan sebesar 614,19% dibandingkan TA 2024 disebabkan oleh merupakan pembelian peralatan laboratorium, pendingin udara, dan alat pengolah data di Tahun 2026.

Perbandingan Belanja Modal Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1.579.080.997	221.100.000	614,19
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	-
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-
Belanja Modal Lainnya	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	1.579.080.997	221.100.000	614,19
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	1.579.080.997	221.100.000	614,19

*Realisasi Belanja
Modal Peralatan dan
Mesin
Rp1.579.080.997*

B.2.3.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp1.579.080.997 dan Rp221.100.000, mengalami kenaikan sebesar 614,19 % bila dibandingkan dengan realisasi TA 2024. Hal ini disebabkan oleh merupakan pembelian peralatan laboratorium, pendingin udara dan alat pengolah data (komputer).

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1.579.080.997	221.100.000	614,19
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	1.579.080.997	221.100.000	614,19

Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	1.579.080.997	221.100.000	614,19

Realisasi Belanja
Modal Gedung dan
Bangunan Rp0

B.2.3.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0 Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2025 sebesar 0,00% dibandingkan Realisasi TA 2024. Belanja Gedung dan Bangunan ini berasal dari Tidak ada belanja modal gedung dan bangunan..

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	-
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan	-	-	-
Belanja Modal Perencanaan dan	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

Realisasi Belanja
Modal, Jalan, Irigasi
dan Jaringan Rp0

B.2.3.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal, Jalan, Irigasi dan Jaringan per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0, sebesar 0,00 % dibandingkan Realisasi TA 2024. Hal ini disebabkan Tidak ada belanja modal jalan dan jembatan.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi & Jaringan Tahunan (Audited) TA 2025 dan

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Modal Jalan dan Jembatan	-	-	-
Belanja Modal Irigasi	-	-	-
Belanja Modal Jaringan	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

Realisasi Belanja
Modal Lainnya Rp0

B.2.3.5 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya per tanggal per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0, sebesar 0,00 % dibandingkan Realisasi TA 2024. Hal ini disebabkan Tidak ada belanja modal lainnya.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2025	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Modal Lainnya	-	-	-
Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya dan/atau Aset Lainnya dan/atau Aset Lainnya dari Hibah	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-

Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

B.2.5 Catatan Penting Lainnya Laporan Realisasi Anggaran

DIPA BPSIP Jawa Tengah pada tahun anggaran 2025 bersumber dari PNBP, Rupiah Murni, dan Pinjaman Luar Negeri dengan rincian realisasi belanja sebagai berikut;

Sumber Dana	Anggaran	Realisasi	Sisa Anggaran	%
Rupiah Murni	18.005.255.000	17.057.274.557	947.980.443	94,73%
PNBP	428.778.000	427.625.190	1.152.810	99,73%
Pinjaman Luar Negeri	4.875.638.000	3.763.251.366	1.112.386.634	77,18%
Jumlah	23.309.671.000	21.248.151.113	2.061.519.887	91,16%

Pinjaman Luar Negeri berupa kegiatan Integrated Corporation of Agriculture Resources Empowerment.

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Kas di Bendahara
Pengeluaran Rp0

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Kas di Bendahara Pengeluaran Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang dikuasai, dikelola, dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

Keterangan	TAHUN 2025	TAHUN 2024
Rekening BRI VA 650175673181000	-	-
Kuitansi UP	-	-
Tunai	-	-
Pembulatan	-	-
Jumlah	-	-

Penjelasan tentang Kas Di Bendahara Pengeluaran :

Berupa Uang Persediaan Rupiah Murni

Kas di Bendahara
Penerimaan Rp0

C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Kas di Bendahara Penerimaan Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Rincian Kas di Kas di Bendahara Penerimaan Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

Keterangan	TAHUN 2025	TAHUN 2024
Rekening B Jateng 1073000960	-	-
Tunai	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

Penjelasan tentang Kas Di Bendahara Penerimaan :

Berupa penerimaan yang belum disetor ke kas negara

Piutang Bukan Pajak
Rp24.445.429

C.2 Piutang Bukan Pajak

Nilai Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp24.445.429 dan Rp7.280.000. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Piutang Bukan Pajak Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

Jenis Piutang	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024
Piutang Lainnya	24.445.429	7.280.000
-	-	-
Jumlah	24.445.429	7.280.000

Terdiri dari pengembalian belanja pegawai, belanja perjalanan dinas, belanja non operasional lainnya dan belanja pemeliharaan akhir tahun 2025 yang disetor pada tahun 2026. Semua piutang tersebut telah disetor pada tahun 2026.

Persediaan
Rp1.530.281.869

C.4 Persediaan

Nilai Persediaan tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp1.530.281.869 dan Rp417.065.800. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

Jenis	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024
Barang Konsumsi	10.061.269	6.970.800
Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	1.486.020.600	378.595.000
Persediaan Lainnya	34.200.000	31.500.000
Jumlah	1.530.281.869	417.065.800

Persediaan tersebut di atas dalam semua dalam kondisi baik

Piutang Tagihan
Tuntutan
Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Rp0

C.17 Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Nilai Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya. Rincian Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

Debitur	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024
Sodiq Jauhari / P.J. Visitor Plot	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

Piutang Jangka Panjang lainnya
Rp86.810.677

C.19 Piutang Jangka Panjang lainnya

Nilai Piutang Jangka Panjang lainnya per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp86.810.677 dan Rp88.310.677. Piutang Jangka Panjang lainnya adalah piutang yang bersumber dari peristiwa-peristiwa yang menimbulkan hak tagih yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 (duabelas) bulan sejak tanggal pelaporan namun tidak dapat dikategorikan sebagai piutang jangka panjang atas tagihan penjualan angsuran, TP/TGR, penerusan pinjaman dan kredit pemerintah. Rincian Piutang Jangka Panjang lainnya per 31 Desember 2025 untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Jangka Panjang lainnya Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

U R A I A N	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024
Piutang Jangka Panjang lainnya	86.810.677	88.310.677
	-	-
Jumlah	86.810.677	88.310.677

Rincian Piutang Jangka Panjang Lainnya Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

Jenis	TAHUN 2025	TAHUN 2024
PT. Cahaya Bangunan Kota Wali	86.810.677	88.310.677
-	-	-
Jumlah	86.810.677	88.310.677

Penyisihan Piutang
Tak Tertagih-Piutang
Jgk Panjang
Rp43.405.339

C.20 Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp43.405.339 dan Rp44.155.339. Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang. Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang per 31 Desember 2025 untuk masing-masing kualitas piutang adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Panjang	% penyisihan	Nilai Penyisihan
Tagihan TP/TGR			
Lancar	-	1%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	86.810.677	50%	43.905.339
Macet	-	100%	-
Jumlah	86.810.677		43.905.339
Tagihan PA			
Lancar	-	-	-
Kurang Lancar	-	-	-
Diragukan	-	-	-
Macet	-	-	-
Jumlah	-		-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	86.810.677		43.905.339

Tanah
Rp88.539.347.000

C.21 Tanah

Nilai aset tetap berupa Tanah yang dimiliki per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp88.539.347.000 dan Rp88.539.347.000. Nilai Tanah tersebut Tidak ada mutasi untuk Aset Tetap Tanah. . Mutasi nilai Tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	88.539.347.000
Mutasi tambah :	
Reklasifikasi Masuk	-
	-
	-

Mutasi kurang :	
Transfer Keluar	-
	-
Saldo per 31 Desember 2025	88.539.347.000

Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Tanah Tahunan (Audited) TA 2025

No.	Luas	Lokasi	Nilai
1	23,000.m2	BPTP No. 40, Bukit Tegalepek Sidomulyo, Ungaran Timur	31.625.000.000
2	1,973.m2	Dandongan, Kabupaten Magelang	987.487.000
3	18,860.m2	Dandongan, Kabupaten Magelang	8.817.050.000
4	9,430.m2	Kantor BPTP Jawa Tengah Jl. Sukarno – Hatta, Bergas Kab.Semarang	26.180.484.000
Jumlah			88.539.347.000

Penjelasan tentang kondisi Tanah

semua tanah dikuasai oleh satker dan sudah bersertifikat hak pakai atas nama Pemerintah RI cq. Kementerian Pertanian

*Peralatan dan Mesin
Rp20.964.725.809*

C.23 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp20.964.725.809 dan Rp19.693.933.812. Nilai Peralatan dan Mesin dan mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	19.693.933.812
Mutasi tambah:	
Pembelian	1.579.080.997
Transfer Masuk	20.771.000
	-
Mutasi Kurang:	
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	320.360.000
Transfer Keluar	8.700.000
	-
Saldo per 31 Desember 2025	20.964.725.809

Mutasi transaksi penambahan peralatan mesin berupa:

mutasi masuk berupa transfer masuk 1 unit sepeda motor Yamaha Vixion dari

Mutasi transaksi pengurangan peralatan mesin berupa:

mutasi kurang berupa reklas henti guna peralatan mesin pertanian dan peralatan laboratorium yang berkondisi rusak berat senilai Rp.320.360.000,- dan Mutasi keluar 1 unit sepeda motor Yamaha RX King senilai Rp.8.700.000,- ke Sekretariat Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (411971)

Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Gedung dan
Bangunan
Rp32.501.359.567*

C.25 Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing

sebesar Rp32.501.359.567 dan Rp32.492.399.983. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	32.492.399.983
Mutasi tambah:	
Reklasifikasi Masuk	3.463.531.100
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	-
Koreksi ekuitas akibat Koreksi Revaluasi	-
Mutasi Kurang:	
Koreksi Kesalahan input IP	-
Reklasifikasi Keluar	3.463.531.100
Saldo per 31 Desember 2025	32.501.359.567
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	(7.415.034.870)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	25.086.324.697

Mutasi transaksi penambahan Gedung dan Bangunan berupa:

- Reklas masuk berupa gedung laboratorium, tempat ibadah, rumah genset dan gedung arsip permanen, dan
- Koreksi pencatatan nilai tambah gedung kantor dan gedung pertemuan

Mutasi transaksi pengurangan Gedung dan Bangunan berupa:

- Reklas keluar berupa gedung kantor permanen dan koreksi pencatatan berupa gedung kantor permanen

Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Jalan, Irigasi dan Jaringan
Rp3.241.475.410

C.27 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp.3.241.475.410 dan Rp.3.241.475.410. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	3.241.475.410
Mutasi tambah:	
Pengurangan Nilai Aset	-
Koreksi Hasil Revaluasi atas BMN yg tidak ditemukan	-
Mutasi Kurang:	
Koreksi Pencatatan	-
	-
Saldo per	3.241.475.410
Akumulasi Penyusutan s.d.	(2.224.881.839)
Nilai Buku per	1.016.593.571

Mutasi transaksi penambahan Jalan, Irigasi dan Jaringan berupa:

- tidak ada mutasi tambah

Mutasi transaksi pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan berupa:

- tidak ada mutasi kurang

Rincian aset tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Aset Tetap Lainnya
Rp22.700.000

C.29 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp.22.700.000 dan Rp.22.700.000. Aset tetap tersebut berupa buku dan monografi. Mutasi transaksi terhadap Aset Tetap Lainnya pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	22.700.000
Mutasi tambah:	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	-
	-
Mutasi Kurang:	
Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan	-
	-
Saldo per 31 Desember 2025	22.700.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2025	-
Nilai Buku per 31 Desember 2025	22.700.000

Mutasi tambah/kurang:
tidak ada mutasi aset tetap lainnya

Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Konstruksi Dalam
Pengerjaan Rp0

C.31 Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Konstruksi Dalam Pengerjaan merupakan aset tetap yang sedang dalam proses pengerjaan atau pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. tidak ada konstruksi dalam pengerjaan. Mutasi transaksi pada Konstruksi Dalam Pengerjaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2025	-
Mutasi tambah:	
Perolehan/Penambahan KDP	-
Pengembangan KDP	-
Saldo Awal KDP	-
	-
Mutasi Kurang:	
Penghapusan/ Penghentian KDP	-
Reklasifikasi KDP menjadi Barang Jadi	-
	-
Saldo per 31 Desember 2025	-

Rincian lebih lanjut terkait Konstruksi Dalam Pengerjaan disajikan dalam lampiran.

Akumulasi
Penyusutan Aset
Tetap

C.32 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing Rp28.728.246.930 dan Rp27.779.381.184. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaatnya.

mantaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Tahunan (Audited) Tahun 2025

No.	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	20.964.725.809	(19.088.330.221)	1.876.395.588
2	Gedung dan Bangunan	32.501.359.567	(7.415.034.870)	25.086.324.697
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	3.241.475.410	(2.224.881.839)	1.016.593.571
4	Aset Tetap Lainnya	22.700.000	-	22.700.000
Akumulasi Penyusutan		56.730.260.786	(28.728.246.930)	28.002.013.856

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan keuangan ini.

Aset Lain-lain
Rp311.960.000

C.38 Aset Lain-lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp311.960.000 dan Rp0. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi Aset Lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo per 1 Januari 2025	-
Mutasi tambah:	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	320.360.000
	-
Mutasi Kurang:	
Pencatatan Barang Yang Mau Dihapuskan	8.400.000
	-
Saldo per 31 Desember 2025	311.960.000
Akumulasi Penyusutan 31 Desember 2025	(311.960.000)
Nilai Buku per 31 Desember 2025	-

Transaksi penambahan dan pengurangan Aset Lain-lain dapat dijelaskan sebagai berikut:

Mutasi Tambah

- Berupa reklas masuk dari Aset Tetap Peralatan dan Mesin yang berkondisi Rusak Berat

Mutasi Kurang

- Mutasi kurang berupa pencatatan penghapusan Peralatan dan Mesin berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 382/Kpts/PL.320/A/06/2025 tanggal 3 Juni 2025

Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada lampiran Laporan Keuangan ini.

Akumulasi
Penyusutan dan
Amortisasi Aset
Lainnya 311.960.000

C.40 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Rp311.960.000 dan Rp0. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Sedangkan Amortisasi Aset Lainnya merupakan akumulasi amortisasi tak berwujud yang mencakup penurunan kapasitas atau masa manfaat yang diakui pemerintah dari sejak diperoleh atau

pendanaan diperoleh atau masa manfaat yang akan berakhir dan sejak diperoleh atau atau dibeli oleh satker. Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi. Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud			
Aset Tak Berwujud	-	-	-
Aset Lain-lain	311.960.000	(311.960.000)	-
-	-	-	-
Total	311.960.000	(311.960.000)	-

*Utang kepada Pihak
Ketiga Rp39.202.931*

C.41 Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp39.202.931 dan Rp41.129.640. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut .:

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

Uraian	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A.2024
Beban Pegawai yang Masih Harus Dibayar	-	-
Beban Barang yang Masih Harus Dibayar	39.202.931	41.129.640
Beban Modal yang Masih Harus Dibayar	-	-
Total	39.202.931	41.129.640

Penjelasan tentang Utang kepada Pihak Ketiga :

Merupakan beban penggunaan listrik bulan Desember 2025 sebesar Rp.36.273.958,- dan beban penggunaan telepon bulan Desember 2025 sebesar Rp.2.928.973,- yang diajukan pembayarannya melalui SPM di bulan Januari 2026

*Utang Yang Belum
Ditagihkan Rp0*

C.42 Utang Yang Belum Ditagihkan

Nilai Utang Yang Belum Ditagihkan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Utang Yang Belum Ditagihkan merupakan transaksi atas pengakuan utang karena adanya BAST dari pihak ketiga. Adapun rincian Utang Yang Belum Ditagihkan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Utang Yang Belum Ditagihkan

Uraian	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A.2024
Utang Yang Belum Diterima Tagihannya	-	-
	-	-
Total	-	-

Penjelasan tentang Utang Yang Belum Ditagihkan :

tidak ada

Uang Muka dari
KPPN Rp0

C.46 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Rincian Uang Muka dari KPPN adalah sebagai berikut :

Uraian	Jumlah
Uang Persediaan	-
Tambahan Uang Persediaan	-
Total	-

Ekuitas
Rp118.100.290.561

C.48 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp118.100.290.561. dan Rp116.637.810.119. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

C. 49 Catatan Penting Lainnya neraca

D. PENJELASAN ATAS POS-POS OPERASIONAL

*Pendapatan Negara
Bukan Pajak
Rp889.959.105*

D.2 Pendapatan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp889.959.105 dan Rp827.294.228. Realisasi pendapatan negara bukan pajak mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 7,57. Hal tersebut disebabkan oleh meningkatnya penjualan benih DOC dan meningkatnya pengguna jasa pengujian laboratorium. Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak tersebut adalah sebagai berikut :

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	2025	2024	%
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian,	541.467.500	448.723.500,00	20,67
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan	61.295.000	124.330.728,00	(50,70)
Pendapatan Penggunaan Sarana dan	7.808.328	-	-
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi,	279.388.277	254.240.000,00	9,89
Pendapatan Anggaran Lain-lain	-	-	-
Jumlah	889.959.105,00	827.294.228,00	7,57

*Beban Pegawai
Rp7.889.807.270*

D.3 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp7.889.807.270 dan Rp7.511.155.050.

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.. Beban Pegawai Tahun 2025 sebesar 5,04 persen dibandingkan dengan Tahun 2024 disebabkan oleh realisasi beban pegawai mengalami peningkatan dibandingkan sebelumnya, karena adanya mutasi pegawai masuk dan penerimaan pegawai baru (CPNS dan PPPK). Tidak terdapat selisih dengan belanja pegawai.. Rincian Beban Pegawai Tahunan (Audited) Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pegawai Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Gaji Pokok PNS	5.026.134.300	5.096.742.200	(1,39)
Beban Pembulatan Gaji PNS	66.515	69.072	(3,70)
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	403.479.036	414.255.620	(2,60)
Beban Tunj. Anak PNS	118.845.572	118.507.548	0,29
Beban Tunj. Struktural PNS	25.200.000	22.680.000	11,11
Beban Tunj. Fungsional PNS	529.238.000	474.193.000	11,61
Beban Tunj. PPh PNS	57.920.114	53.442.850	8,38
Beban Tunj. Beras PNS	275.220.180	277.006.450	(0,64)
Beban Uang Makan PNS	655.282.000	648.012.000	1,12
Beban Tunjangan Umum PNS	99.025.000	117.510.000	(15,73)
Beban Gaji Pokok PPPK	398.087.567	134.551.200	195,86

Beban Pembulatan Gaji PPPK	9.022	2.662	238,92
Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	26.118.170	4.485.040	482,34
Beban Tunjangan Anak PPPK	8.294.412	897.008	824,68
Beban Tunjangan Fungsional PPPK	28.805.000	22.400.000	28,59
Beban Tunjangan Beras PPPK	28.839.382	5.069.400	468,89
Beban Uang Makan PPPK	76.258.000	19.610.000	288,87
Beban Tunjangan Umum PPPK	16.005.000	-	-
Beban Uang Lembur	110.262.000	101.721.000	8,40
Beban Uang Lembur PPPK	6.718.000	-	-
	-	-	-
Jumlah	7.889.807.270	7.511.155.050	5,04

Beban Persediaan
Rp1.888.265.320

D.4 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.888.265.320 dan Rp71.067.450

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi barang-barang yang habis dipakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Beban Persediaan Tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 2.557,00 persen dibandingkan dengan Tahun 2024 disebabkan oleh Meningkatnya beban persediaan disebabkan karena meningkatnya aktifitas kegiatan di triwulan 4 tahun 2025. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Persediaan konsumsi	1.819.910.900	71.067.450	2.460,82
Beban Persediaan bahan baku	47.354.420	-	-
Beban Persediaan Lainnya	21.000.000	-	-
Jumlah Beban Persediaan	1.888.265.320,00	71.067.450	2.557,00

*Beban Barang dan
Jasa*
Rp6.355.001.980

D.5 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp6.355.001.980 dan Rp5.699.072.291.

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Beban Barang dan Jasa Tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 11,51 persen dibandingkan dengan Tahun 2024 disebabkan oleh meningkatnya beban barang dan jasa karena meningkatnya aktifitas kegiatan di triwulan 4 tahun 2025. Rincian Beban Barang dan Jasa Untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Barang dan Jasa Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Keperluan Perkantoran	1.560.431.500	1.716.984.079	(9,12)
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	-	-	-
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	1.549.200	1.900.000	(18,46)
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	117.615.000	135.360.000	(13,11)
Beban Barang Operasional Lainnya	-	-	-
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Bahan	988.726.580	1.780.848.467	(44,48)
Beban Honor Output Kegiatan	48.000.000	16.350.000	193,58
Beban Barang Non Operasional Lainnya	2.089.427.556	1.086.214.047	92,36
Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Langganan Listrik	459.227.640	491.296.278	(6,53)
Beban Langganan Telepon	47.343.154	61.433.105	(22,94)
Beban Langganan Air	15.981.590	8.669.815	84,34
Beban Jasa Konsultan	-	-	-
Beban Sewa	897.100.000	163.375.000	449,10
Beban Jasa Profesi	99.450.000	154.750.000	(35,74)
Beban Jasa Lainnya	30.149.760	81.891.500	(63,18)
Jumlah	6.355.001.980	5.699.072.291,00	11,51

*Beban Pemeliharaan
Rp1.307.623.910*

D.6 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.307.623.910 dan Rp1.120.846.763.

Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Beban Pemeliharaan Tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 16,66 persen dibandingkan dengan Tahun 2024 disebabkan oleh merupakan beban pemeliharaan atas penggunaan aset tetap satker. Rincian Beban Pemeliharaan untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pemeliharaan Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	674.688.381	554.321.567	21,71
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	632.935.529	566.525.196	11,72
Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	-	-	-
Beban Pemeliharaan Jaringan	-	-	-
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	-	-	-
Beban Persediaan suku cadang	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	1.307.623.910	1.120.846.763	16,66

Beban Perjalanan
Dinas
Rp1.941.833.530

D.7 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.941.833.530 dan Rp2.681.431.050

Beban Perjalanan Dinas merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan. Beban Perjalanan Dinas Tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 27,58 persen disebabkan oleh menurunnya beban perjalanan dinas karena adanya pembatasan anggaran perjalanan dinas.. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2025 dan 2024 :

Rincian Beban Perjalanan Dinas Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Perjalanan Biasa	1.941.833.530	2.305.031.050	(15,76)
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	-	376.400.000	(100,00)
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	-	-	-
Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	-	-	-
Jumlah	1.941.833.530,00	2.681.431.050	(27,58)

Beban Barang Untuk
Diserahkan kepada
Masyarakat
Rp1.021.522.399

D.8 Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.021.522.399 dan Rp511.303.500

Beban Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang dan jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 99,79 dibandingkan dengan Tahun 2024 disebabkan oleh Merupakan penjualan atas hasil produksi benih Tanaman dan DOC sesuai Surat Sekretaris Badan Nomor B-3023/PW.030/H.1/12/2023 tanggal 14 Desember 2023 perihal Tindaklanjut LHP BPK RI dan Reviu Itjen Kementan, dan penyerahan peralatan dan mesin untuk kegiatan I-Care. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Persediaan tanah bangunan untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	-	-	-
Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	743.446.900	511.303.500,00	45,40
Beban Persediaan Peralatan dan mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	278.075.499	-	-
	-	-	-
Jumlah	1.021.522.399,00	511.303.500	99,79

Beban Penyusutan
dan Amortisasi
Rp1.254.876.887

D.10 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.254.876.887 dan Rp1.405.773.695.

Beban Penyusutan dan Amortisasi merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	213.879.745	365.104.485	(41,42)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	810.622.906	810.294.974	0,04
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	197.788.570	197.788.570	-
Beban Penyusutan Irigasi	18.695.555	18.695.555	-
Beban Penyusutan Jaringan	13.890.111	13.890.111	-
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	-	-	-
Jumlah Penyusutan	1.254.876.887	1.405.773.695	(10,73)
Beban Amortisasi Software	-	-	-
Jumlah Amortisasi	-	-	-
Jumlah	1.254.876.887	1.405.773.695	(10,73)

Beban Penyisihan
Piutang Tak Tertagih
Rp-786.400

D.11 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp-786.400 dan Rp-2.213.600

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Jangka Panjang - Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	-	(2.250.000)	(100,00)
			-
Jumlah	(786.400,00)	(2.213.600)	(64)

Surplus (Defisit) dari
Kegiatan Non
Operasional Lainnya

D.14 Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Jumlah Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk untuk periode yang

Rp1.850.182.034

berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.850.182.034 dan Rp784.683.256.

Rincian Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Tahunan (Audited) TA 2025 dan 2024

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2025	REALISASI T.A. 2024	%
Penerimaan Kembali Beban Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	485.080	41.864.056,00	(98,84)
Penerimaan Kembali Beban Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	3.445.654	6.525.700,00	(47,20)
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	-	-	-
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain.	3.900.000	-	-
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak Lain/Pihak Ketiga	3.928.800	-	-
Jumlah	1.850.182.034,00	784.683.256	135,79

Pendapatan perolehan aset lainnya merupakan pencatatan dari hasil produksi DOC dan benih padi ke aplikasi persediaan.

D.17 Catatan Penting Lainnya Laporan Operasional

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

*Ekuitas Awal
Rp116.637.810.119,00*

E. 1 Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas Awal pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.116.637.810.119,00 dan Rp.117.603.393.600,00

*Defisit LO Rp.-
18.918.003.757,00*

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Surplus (Defisit) LO untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp.-18.918.003.757,00 dan Rp.-17.386.458.715,00. Surplus/Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa

*Dampak Kumulatif
Perubahan
Kebijakan
Akuntansi/Kesalahan
Mendasar Rp.0,00*

E.3 DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0.

E.4 KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS

Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas tahun pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.52.381.725 dan Rp.208.312 yaitu sebagai berikut .

*Koreksi Atas
Reklasifikasi
Rp1.700.000,00*

E.4.3 Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.1.700.000 dan Rp.0. Koreksi Atas Reklasifikasi merupakan koreksi atasatas reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya. Berupa reklasifikasi hewan Sapi Potong dari Aset Tetap Ekstrakomtabel ke Persediaan Lainnya sesuai hasil Audit Kinerja dari Inspektorat Jenderal Nomor R-184/PW.130/G.5/07/2024 tanggal 30 Juli 2024 dan Permentan No.13 Tahun 2023 pasal 127 yang ditindaklanjuti dengan Surat Keterangan dari Kepala Balai Nomor B.31/PL.210/H.12.13/02/2025 tanggal 5 Februari 2025 sebagai dasar dilakukan pencatatan reklasifikasi hewan tersebut dari Aset Tetap ke Persediaan.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi
Koreksi atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya	1.700.000
	-
Jumlah	1.700.000,0

*Koreksi Aset Tetap
Non Revaluasi
Rp28.681.725*

E.4.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember

Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Tahun 2025

Jenis Aset Tetap Non Revaluasi	Nilai Koreksi
Koreksi Nilai Persediaan	22.000.000
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	6.681.725
Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	-
Jumlah	28.681.725,0

merupakan hasil perkenbangbiakan ternak Sapi di IP2SIP Batang dan IP2SIP Bandongan berdasarkan hasil Audit Kinerja Nomor R-184/PW.130/G.5/07/2024 tanggal 30 Juli 2024 yang ditindaklanjuti sengan Surat Keterangan Kelapa Balai Nomor B-64/PL.210/H.12.13/04/2025 tanggal 29 April 2025.

Koreksi Lain-Lain
Rp0

E.4.6 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Koreksi Lain-lain merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang.. Koreksi ini adalah . Koreksi Lain-Lain terdiri dari :

Rincian Koreksi Lain-Lain Tahun 2025

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi
Koreksi Lainnya	-
-	-
-	-
Jumlah	-

Transaksi Antar
Entitas
Rp20.350.102.474

E.5 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.20.350.102.474 dan Rp.16.420.666.922. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal Kementerian /Lembaga (KL), antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. terdiri dari :

Rincian Transaksi Antar Entitas Tahun 2025

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagihkan ke Entitas Lain	21.248.151.113
Diterima dari Entitas Lain	(910.498.639)
Transfer Keluar	-
Transfer Masuk	12.450.000
Pengesahan Hibah Langsung	-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-
	-
Jumlah	20.350.102.474

E.5.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL) merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2025, DKEL sebesar Rp 21.248.151.113, sedangkan DDEL sebesar Rp 910.498.639

E.5.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dengan BA-BUN.

Transfer Keluar sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar Rp0 terdiri dari :

Rincian Transfer Keluar Tahun 2025

Jenis	Entitas Tujuan	Nilai
Sepeda Motor	018.09.411971.KP	8.700.000
Jumlah		-

Sedangkan Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar Rp12.450.000 yang terdiri dari :

Jenis	Entitas Asal	Nilai
Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat berupa Ayam DOC	018.09.237263.KD	12.450.000
Sepeda Motor	018.09.411971.KP	20.771.000
Akum Penyusutan Sepeda Motor	018.09.411971.KP	(20.771.000)
Jumlah		12.450.000

Ekuitas Akhir
Rp118.122.290.561

E.6 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas Akhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp.118.122.290.561,00 dan Rp.116.637.810.119,00.

E.7 Catatan Penting Lainnya Laporan Perubahan Ekuitas

F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Telah diajukan SPM Gaji Induk dan Gaji Terusan bulan Juli 2025 nomor 111, 112 dan 107 tanggal 13 Juni 2025 senilai Rp.503.602.097,- dengan SP2D nomor 251341505000215, 251341506000655, dan 251341501001274 yang jatuh tempo tanggal 1 Juli 2025.

Telah diajukan SPM Honorarium PPNPN bulan Juni 2025 dengan nomor 132 tanggal 23 Juni 2025 senilai Rp.69.920.000,- dengan SP2D nomor 259991510000175 yang jatuh tempo tanggal 1 Juli 2025.

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

BRMP Jawa Tengah pada tahun 2025 telah mengalami satu kali pergantian Kuasa Pengguna Anggaran dari FX Lilik Tri Mulyantara S.TP, M.SI, PH.D ke Dr. Soeharsono S.Pt, M.Si pada bulan Mei 2025, dan 19 kali Revisi DIPA dan POK.

BRMP Jawa Tengah juga melaksanakan kegiatan Kerjasama Kompetitif (KREATIF) Competitive Grant I-Care dengan judul PERTANAN CERDAS IKLIM MENDUKUNG KORPORASI PETANI PADI yang bersumber dari DIPA Sekretariat Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian dengan rincian realisasi anggaran sebesar Rp.405.914.812,- atau sebesar 99,98% dari pagu anggaran Rp.405.100.000,-, sehingga masih terdapat sisa anggaran sebesar Rp.85.188,- dan telah disetor kembali ke kas negara.

Adapun output dari kegiatan tersebut adalah;

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Pencapaian	Realisasi pencapaian
1	Model usaha tani berbasis cerdas iklim	Petunjuk Teknis pertanian cerdas iklim	1 buku petunjuk teknis pertanian cerdas iklim	Tersusun dan tercetaknya 6 leaflet dan 1 buku petunjuk teknis pertanian cerdas iklim
2	Pelatihan/bimbingan teknis dalam rangka Peningkatan Kapasitas dan Transfer Teknologi	Jumlah peserta yang terlibat kegiatan sebanyak 100 orang	Adanya peningkatan pengetahuan peserta pelatihan/bimbingan teknis terkait komponen teknologi pertanian cerdas iklim minimal sebesar 50%	➢ Jumlah peserta pelatihan/bimtek sebanyak 130 peserta (4 pelatihan/bimtek) ➢ Adanya peningkatan pengetahuan peserta pelatihan/bimtek yaitu 62,06%, 55,03%, 66,67%, dan 62,06%
3	Implementasi Pertanian cerdas iklim (CSA) melalui denfarm	Jumlah petani yang mengikuti pelaksanaan denfarm sebanyak minimal 9 orang mampu menerapkan CSA	Minimal 9 orang petani kooperator mampu memahami dalam penerapan pertanian cerdas iklim	9 orang petani kooperator yang terlibat denfarm pertanian cerdas iklim seluas 5 ha
4	Peningkatan kapasitas petani dan korporasi petani	Jumlah korporasi petani yang menerapkan model bisnis CSA-ICARE	Terlibatnya 1 koperasi pertanian dan melibatkan minimal 9 orang petani anggota koperasi petani yang tergabung dalam kelompok tani wilayah koperasi pertanian dapat mengimplementasi CSA di lahan masing-masing	1 (satu) koperasi petani padi Sinergi Hasil Tani (SIHANI) yang terlibat kegiatan pertanian cerdas iklim dalam penerapan pertanian cerdas iklim melalui kelompok tani Cimandiri selaku kelompok tani yang ditunjuk Koperasi SIHANI sebagai petani kooperator yang juga anggota koperasi petani yang dinaungi dalam bentuk MoU antara Koperasi SIHANI dengan BMRP Jawa Tengah
5	Penerapan teknologi digital	Luasan lahan yang menggunakan aplikasi	Seluas 5 ha lahan denfarm menggunakan teknologi	Penerapan teknologi digital :

	teknologi digital mendukung penerapan pertanian cerdas iklim	menggunakan aplikasi digital terutama manajemen pemupukan spesifik lokasi	menggunakan teknologi digital untuk penerapan pemupukan spesifik lokasi	a. Pemetaan poligon lahan denfarm sesuai luasan masing-masing petani kooperator dengan luasan total 5 ha b. Penerapan aplikasi Layanan Konsultasi Padi (LKP) untuk memperoleh rekomendasi pemupukan spesifik lokasi
6	Penerapan komponen teknologi pertanian cerdas iklim	Jumlah komponen teknologi pertanian cerdas iklim yang diterapkan	Minimal 5 komponen teknologi pertanian cerdas iklim telah diterapkan	Terlaksanannya semua (7) komponen teknologi pertanian cerdas iklim : penggunaan varietas padi tahan cekaman, irigasi hemat air (AWD), pemupukan spesifik lokasi, tanam jarak legowo, penggunaan pupuk organik dan agensi hayati, pengelolaan OPT terpadu yang ramah lingkungan, dan pengukuran emisi gas rumah kaca (GRK)
7	Penguatan dan inisiasi unit usaha korporasi petani padi	Jumlah unit usaha yang dikuatkan dan diinisiasi melalui kegiatan	Minimal telah dilaksanakan penguatan dan inisiasi 3 unit usaha	Penguatan dan inisiasi unit usaha koperasi SIHANI : a. Penguatan 1 unit semai kering benih padi b. Inisiasi 4 unit usaha yaitu : perbanyak bacillus sp, trichoderma sp, PGPR dan pengolahan padi
8	Dampak lingkungan dan adaptasi perubahan iklim dari kegiatan	Tingkat penerapan pertanian ramah lingkungan dan hemat air	- Adanya perbaikan struktur tanah berdasarkan hasil uji Analisa tanah awal dan setelah aplikasi. - Adanya data penyumbang pengurangan efek gas rumah kaca berdasarkan analisa uji efek gas rumah kaca	- Terjadinya perbaikan kadar organik pada lahan denfarm berdasarkan hasil lab uji tanah (sebelum dan sesudah perlakuan), Lab Tanah BRMP Jawa Tengah - Pengukuran emisi gas rumah kaca dengan 3 kali pengamatan pada umur 35 hst (fase vegetatif), 65 hst (fase generatif), dan 90 hst (fase generatif akhir) berdasarkan hasil lab uji emisi GRK (Lab BRMP Lingkungan Pertanian, Pati)

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Laporan Realisasi Kinerja
- Lampiran 2. Laporan Penyusutan Barang Kuasa Pengguna.
- Lampiran 3. DIPA 2025 Revisi 19 (Terakhir)
- Lampiran 4. BA Rekonsiliasi dengan Bendahara Pengeluaran Desember 2025
- Lampiran 5. LPJ dan Rekening Koran Bendahara Pengeluaran Desember 2025
- Lampiran 6. BA Rekonsiliasi dengan Bendahara Penerimaan Desember 2025
- Lampiran 7. LPJ dan Rekening Koran Bendahara Penerimaan Desember 2025
- Lampiran 8. Berita Acara Rekonsiliasi Internal Data BMN Desember 2025
- Lampiran 9. Rekonsiliasi Sakti - SPAN
- Lampiran 10. Neraca Percobaan Kas dan Akrual
- Lampiran 11. Neraca Satker Tahun 2025
- Lampiran 12. Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2025
- Lampiran 13. Laporan Operasional Tahun 2025
- Lampiran 14. Laporan Perubahan Ekuitas Tahun 2025
- Lampiran 15. Laporan Posisi BMN di Neraca Tahun 2025
- Lampiran 16. Laporan Barang Pengguna Tahun 2025
- Lampiran 17. Laporan Aset Tak Berwujud
- Lampiran 18. Laporan Amortisasi Aset Tak Berwujud
- Lampiran 19. Laporan Persediaan

LAPORAN REALISASI KINERJA

Tahun Anggaran 2025

Periode s.d bulan : 2025-12
Kementerian Negara/Lembaga : 018 - KEMENTERIAN PERTANIAN
Eselon 1 : 018.09 - BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
Wilayah/Provinsi : 03.51 - KOTA SEMARANG/JAWA TENGAH
Satuan Kerja : 567318 - BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN JAWA TENGAH

Halaman : 1
Tanggal Cetak : 19-01-2026

Kode	Uraian	BELANJA			KELUARAN				GAP	Referensi	Keterangan
		Pagu	Realisasi	Persentase	Target	Satuan	Realisasi Volume RO	Progress Capaian			
04	EKONOMI	23,309,671,000.00	21,251,671,477.00	91.17%							
03	PERTANIAN, KEHUTANAN, PERIKANAN DAN KELAUTAN	23,309,671,000.00	21,251,671,477.00	91.17%							
EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	5,304,416,000.00	4,190,876,556.00	79.01%							
7911	Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian Bidang Pertanian	5,304,416,000.00	4,190,876,556.00	79.01%							
AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	259,825,000.00	259,668,050.00	99.94%							
109	Standar instrumen pertanian yang didiseminasikan	259,825,000.00	259,668,050.00	99.94%	650.0000	Orang	650.0000	100%	0.06%	(00)	Pelaksanaan Webinar ayam KUB Janaka berkaki kuning berdaya saing dan monev ayam KUB th 2023 di Semarang dan Boyolali
BJA	Penyidikan dan Pengujian Produk	86,847,000.00	86,541,140.00	99.65%							
109	Laporan Hasil Uji Instrumen Pertanian	86,847,000.00	86,541,140.00	99.65%	71.0000	Produk	71.0000	100%	0.35%	(00)	Hasil Analisis Laboratorium
CAG	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	82,106,000.00	81,416,000.00	99.16%							
105	Sarana Laboratorium Pertanian Modern	82,106,000.00	81,416,000.00	99.16%	8.0000	Unit	8.0000	100%	0.84%	(00)	Pengadaan 8 unit sarana Laboratorium Pertanian modern
QDB	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	4,875,638,000.00	3,763,251,366.00	77.18%							
101	Integrated Cooperation Agriculture Resources Empowerment	4,875,638,000.00	3,763,251,366.00	77.18%	1.0000	Lembaga	1.0000	100%	22.82%	(03) Alokasi Anggaran terlalu besar/melebihi kebutuhan	Penguatan kelembagaan ekonomi petani di lokasi ICARE

Kode	Uraian	BELANJA			KELUARAN				GAP	Referensi	Keterangan
		Pagu	Realisasi	Persentase	Target	Satuan	Realisasi Volume RO	Progress Capaian			
HA	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	4,330,638,000.00	4,047,890,227.00	93.47%							
7912	Perakitan dan Modernisasi Pertanian	4,330,638,000.00	4,047,890,227.00	93.47%							
RAG	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	4,330,638,000.00	4,047,890,227.00	93.47%							
102	Benih Sumber Tanaman Pangan Spesifik Lokasi	2,324,980,000.00	2,122,256,325.00	91.28%	136.0000	Unit	136.0000	100%	8.72%	(04) Tidak/belum dilakukan revisi penyesuaian target output	Benih padi : 1. Varietas Inpari 32 Kelas FS 35.260 kg 2. Varietas Cakrabuana kelas FS 2.250 kg 3. Varietas Padjajaran kelas FS 2.520 kg 4. Varietas Inpari 49 kelas FS 2.040 kg 5. Varietas Inpari 32 kelas SS 100.080 kg 6. Varietas Inpari 48 kelas SS 7.850 kg
104	Benih Sumber Tanaman Hortikultura Spesifik Lokasi	2,005,658,000.00	1,925,633,902.00	96.01%	40.0000	Unit	40.0000	100%	3.99%	(00)	Calon benih bawang putih perkiraan panen akhir Januari sd pertengahan Pebruari 2026 Varietas lumbu hijau 40 ton basah dan lumbu kuning 160 ton basah
WA	Program Dukungan Manajemen	13,674,617,000.00	13,012,904,694.00	95.16%							
6918	Dukungan Manajemen Fasilitas Perakitan dan Modernisasi Pertanian	13,674,617,000.00	13,012,904,694.00	95.16%							
AEA	Koordinasi	1,212,100,000.00	714,072,023.00	58.91%							
101	Koordinasi Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian	1,212,100,000.00	714,072,023.00	58.91%	1.0000	Kegiatan	1.0000	100%	41.09%	(01) Adanya efisiensi dan optimalisasi anggaran	Laporan Kegiatan LTT 16 Kabupaten Kota di Jateng
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	12,437,517,000.00	12,284,143,671.00	98.77%							
956	Layanan BMN	10,000,000.00	7,779,500.00	77.8%	1.0000	Layanan	1.0000	100%	22.2%	(01) Adanya efisiensi dan optimalisasi anggaran	Progres capaian dihitung secara proporsional sesuai dengan bulan yang sudah dilalui
958	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	12,500,000.00	6,982,624.00	55.86%	1.0000	Layanan	1.0000	100%	44.14%	(01) Adanya efisiensi dan optimalisasi anggaran	Progres capaian dihitung secara proporsional sesuai dengan bulan yang sudah dilalui
962	Layanan Umum	152,500,000.00	117,393,241.00	76.98%	1.0000	Layanan	1.0000	100%	23.02%	(01) Adanya efisiensi dan optimalisasi anggaran	Progres capaian dihitung secara proporsional sesuai dengan bulan yang sudah dilalui
994	Layanan Perkantoran	12,262,517,000.00	12,151,988,306.00	99.1%	1.0000	Layanan	1.0000	100%	0.9%	(00)	Progres capaian dihitung secara proporsional sesuai dengan bulan yang sudah dilalui
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	25,000,000.00	14,689,000.00	58.76%							

Kode	Uraian	BELANJA			KELUARAN				GAP	Referensi	Keterangan
		Pagu	Realisasi	Persentase	Target	Satuan	Realisasi Volume RO	Progress Capaian			
953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	25,000,000.00	14,689,000.00	58.76%	1.0000	Dokumen	1.0000	100%	41.24%	(01) Adanya efisiensi dan optimalisasi anggaran	sampai dengan akhir tahun Anggaran dana sebesar 10 juta masih diblokir

**LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED**

UAPB : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
UAKPB : 567318 BALAI BESAR PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN JAWA TENGAH

Tgl Data : 05/05/26 6:37 AM
Tgl Cetak : 05/05/26 8:37 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_susut_intra_kel_satker_poc

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO 31 DESEMBER 2025 - AUDITED					
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU
					SALDO AWAL	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8=6+7	9=5-8
131111	Tanah		57,150	88,539,347,000	0	0	0	88,539,347,000
20101	TANAH PERSIL	-	35,575	78,224,397,000	0	0	0	78,224,397,000
20102	TANAH NON PERSIL	-	21,575	10,314,950,000	0	0	0	10,314,950,000
132111	Peralatan dan Mesin		2,792	20,964,725,809	(19,182,739,476)	94,409,255	(19,088,330,221)	1,876,395,588
30101	ALAT BESAR DARAT	-	3	196,935,000	(196,935,000)	0	(196,935,000)	0
30103	ALAT BANTU	-	8	405,556,000	(405,556,000)	0	(405,556,000)	0
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	-	58	2,806,876,500	(2,794,805,500)	(12,071,000)	(2,806,876,500)	0
30202	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	-	1	1,550,000	(1,550,000)	0	(1,550,000)	0
30205	ALAT ANGKUTAN BERMOTOR UDARA	-	12	305,991,000	(84,147,492)	(15,299,544)	(99,447,036)	206,543,964
30301	ALAT BENGKEL BERMESIN	-	7	15,975,000	(15,075,000)	(600,000)	(15,675,000)	300,000
30302	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	-	5	36,210,000	(36,210,000)	0	(36,210,000)	0
30303	ALAT UKUR	-	15	60,496,106	(24,919,218)	(3,557,689)	(28,476,907)	32,019,199
30401	ALAT PENGOLAHAN	-	66	1,944,889,040	(1,946,189,040)	1,300,000	(1,944,889,040)	0
30501	ALAT KANTOR	-	319	1,876,574,530	(2,036,716,530)	160,142,000	(1,876,574,530)	0
30502	ALAT RUMAH TANGGA	-	1,647	4,168,710,998	(4,056,860,998)	(23,410,000)	(4,080,270,998)	88,440,000
30601	ALAT STUDIO	-	106	684,074,438	(656,144,438)	(7,140,000)	(663,284,438)	20,790,000
30602	ALAT KOMUNIKASI	-	51	184,473,900	(184,473,900)	0	(184,473,900)	0
30603	PERALATAN PEMANCAR	-	2	2,150,000	(2,150,000)	0	(2,150,000)	0
30701	ALAT KEDOKTERAN	-	5	16,700,000	(16,700,000)	0	(16,700,000)	0
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	-	140	5,340,822,969	(4,063,139,598)	40,441,494	(4,022,698,104)	1,318,124,865
30802	UNIT ALAT LABORATORIUM KIMIA NUKLIR	-	7	44,910,000	(18,066,984)	(2,994,002)	(21,060,986)	23,849,014
30805	RADIATION APPLICATION & NON DESTRUCTIVE TESTING LABORATORY	-	1	2,274,000	(2,274,000)	0	(2,274,000)	0
30806	ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP	-	3	182,463,050	(95,600,000)	(6,204,504)	(101,804,504)	80,658,546
30808	ALAT LABORATORIUM STANDARISASI KALIBRASI & INSTRUMENTASI	-	6	5,874,000	(5,874,000)	0	(5,874,000)	0
31001	KOMPUTER UNIT	-	178	2,308,492,638	(2,183,990,138)	(32,030,000)	(2,216,020,138)	92,472,500
31002	PERALATAN KOMPUTER	-	124	330,219,040	(312,854,040)	(4,167,500)	(317,021,540)	13,197,500
31101	ALAT EKSPLORASI TOPOGRAFI	-	2	5,700,000	(5,700,000)	0	(5,700,000)	0
31701	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	-	26	36,807,600	(36,807,600)	0	(36,807,600)	0
133111	Gedung dan Bangunan		82	32,501,359,567	(6,602,134,105)	(812,900,765)	(7,415,034,870)	25,086,324,697
40101	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	-	55	29,349,649,267	(5,399,795,995)	(653,933,427)	(6,053,729,422)	23,295,919,845
40102	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL	-	20	2,246,325,000	(1,062,944,882)	(139,757,849)	(1,202,702,731)	1,043,622,269
40401	TUGU/TANDA BATAS	-	7	905,385,300	(139,393,228)	(19,209,489)	(158,602,717)	746,782,583
134111	Jalan dan Jembatan		4,410	2,110,906,810	(1,716,809,393)	(197,788,570)	(1,914,597,963)	196,308,847
50101	JALAN	-	4,410	2,110,906,810	(1,716,809,393)	(197,788,570)	(1,914,597,963)	196,308,847
134112	Irigasi		5	593,320,000	(150,857,390)	(18,695,555)	(169,552,945)	423,767,055
50201	BANGUNAN AIR IRIGASI	-	2	105,000,000	(8,999,976)	(2,100,000)	(11,099,976)	93,900,024
50205	BANGUNAN PENGEMBANGAN SUMBER AIR DAN AIR TANAH	-	3	488,320,000	(141,857,414)	(16,595,555)	(158,452,969)	329,867,031

**LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED**

UAPB : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
UAKPB : 567318 BALAI BESAR PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN JAWA TENGAH

Tgl Data : 05/05/26 6:37 AM
Tgl Cetak : 05/05/26 8:37 AM
Halaman : 2
Kode Lap : lap_bmn_susut_intra_kel_satker_poc

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO 31 DESEMBER 2025 - AUDITED					
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU
					SALDO AWAL	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8=6+7	9=5-8
134113	Jaringan		3	537,248,600	(126,840,820)	(13,890,111)	(140,730,931)	396,517,669
50401	JARINGAN AIR MINUM	-	1	20,693,600	(5,173,395)	(689,786)	(5,863,181)	14,830,419
50402	JARINGAN LISTRIK	-	1	482,181,000	(108,490,725)	(12,054,525)	(120,545,250)	361,635,750
50404	JARINGAN GAS	-	1	34,374,000	(13,176,700)	(1,145,800)	(14,322,500)	20,051,500
135121	Aset Tetap Lainnya		80	22,700,000	0	0	0	22,700,000
60101	BAHAN PERPUSTAKAAN TERCETAK	-	80	22,700,000	0	0	0	22,700,000
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan		2	311,960,000	0	(311,960,000)	(311,960,000)	0
30501	ALAT KANTOR	-	1	165,110,000	0	(165,110,000)	(165,110,000)	0
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	-	1	146,850,000	0	(146,850,000)	(146,850,000)	0
JUMLAH			64,524	145,581,567,786	(27,779,381,184)	(1,260,825,746)	(29,040,206,930)	116,541,360,856

**LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA
EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED**

UAPB

: 018

UAKPB

: 567318

KEMENTERIAN PERTANIAN

BALAI BESAR PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN JAWA TENGAH

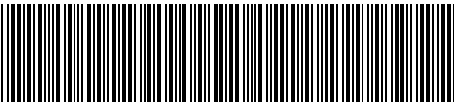
Tgl Data : 05/05/26 6:37 AM

Tgl Cetak : 05/05/26 8:38 AM

Halaman : 1

Kode Lap : lap_bmn_susut_ekstra_kel_satker_poc

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO 31 DESEMBER 2025 - AUDITED					
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN			NILAI BUKU
					SALDO AWAL	MUTASI PENYUSUTAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8=6+7	9=5-8
132111	Peralatan dan Mesin		268	29,882,000	(29,882,000)	0	(29,882,000)	0
30502	ALAT RUMAH TANGGA	-	264	28,730,000	(28,730,000)	0	(28,730,000)	0
30802	UNIT ALAT LABORATORIUM KIMIA NUKLIR	-	4	1,152,000	(1,152,000)	0	(1,152,000)	0
133111	Gedung dan Bangunan		4	42,502,108	(12,508,031)	2,452,793	(10,055,238)	32,446,870
40101	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	-	2	30,200,000	(8,448,343)	2,698,835	(5,749,508)	24,450,492
40401	TUGU/TANDA BATAS	-	2	12,302,108	(4,059,688)	(246,042)	(4,305,730)	7,996,378
JUMLAH			272	72,384,108	(42,390,031)	2,452,793	(39,937,238)	32,446,870



SURAT PENGESAHAN DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2025
NOMOR : SP DIPA- 018.09.2.567318/2025

A. Dasar Hukum:

- 1.UU No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
- 2.UU No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
- 3.UU No. 62 Tahun 2024 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2025

Revisi ke 19
Tanggal : 09 Desember 2025

B.Dengan ini disahkan Alokasi Anggaran Untuk:

- 1. Kementerian Negara/Lembaga : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
- 2. Unit Organisasi : (09) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
- 3. Provinsi : (03) JAWA TENGAH
- 4. Kode>Nama Satker : (567318) Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Tengah
- Sebesar : Rp. 23.309.671.000 (DUA PULUH TIGA MILIAR TIGA RATUS SEMBILAN JUTA ENAM RATUS TUJUH PULUH SATU RIBU RUPIAH)

Untuk kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

Kode dan Nama Fungsi dan Sub Fungsi :

- 04 EKONOMI
- 04.03 PERTANIAN, KEHUTANAN, PERIKANAN DAN KELAUTAN

Kode dan Nama Program dan Kegiatan :

Jumlah Uang

Terlampir

C. Sumber Dana Berasal Dari :

1. Rupiah Murni	Rp.	18.005.255.000	4. Pinjaman/Hibah Dalam Negeri	Rp.	0
2. PNB	Rp.		- Pinjaman Dalam Negeri	Rp.	0
- PNB TA Berjalan	Rp.	428.778.000	- Hibah Dalam Negeri	Rp.	0
			5. Hibah Langsung	Rp.	0
3. Pinjaman/Hibah Luar Negeri	Rp.	4.875.638.000	- Hibah Luar Negeri Langsung	Rp.	0
- Pinjaman Luar Negeri	Rp.	4.875.638.000	- Hibah Dalam Negeri Langsung	Rp.	0
- Hibah Luar Negeri	Rp.	0	6. SBSN PBS	Rp.	0

D. Pencairan dana dilakukan melalui :

- 1. KPPN SEMARANG II (134) Rp. 23.309.671.000

E. Pernyataan Syarat dan Ketentuan (Disclaimer)

- 1. DIPA Petikan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari DIPA Induk (Nama Program, Unit Organisasi dan Kementerian Negara/Lembaga).
- 2. DIPA Petikan ini dicetak secara otomatis melalui sistem yang dilengkapi dengan kode pengaman berupa digital stamp sebagai pengganti tanda tangan pengesahan (otentifikasi).
- 3. DIPA Petikan berfungsi sebagai dasar pelaksanaan kegiatan satker dan pencairan dana/pengesahan bagi Bendahara Umum Negara/Kuasa Bendahara Umum Negara.
- 4. Rencana Penarikan Dana dan Perkiraan Penerimaan yang tercantum dalam Halaman III DIPA diisi sesuai dengan rencana pelaksanaan kegiatan.
- 5. Tanggung jawab terhadap penggunaan anggaran yang tertuang dalam DIPA Petikan sepenuhnya berada pada Pengguna Anggaran/Kuasa Pengguna Anggaran.
- 6. Dalam hal terdapat perbedaan data antara DIPA Petikan dengan database RKA-K/L-DIPA Kementerian Keuangan maka yang berlaku adalah data yang terdapat di dalam database RKA-K/L-DIPA Kementerian Keuangan (berdasarkan bukti-bukti yang ada).
- 7. DIPA Petikan berlaku sejak tanggal 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.

Jakarta, 02 Desember 2024
A.N. MENTERI KEUANGAN
DIREKTUR JENDERAL ANGGARAN

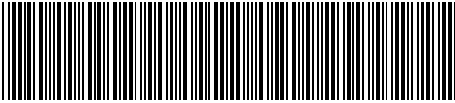
ttd.
LUKY ALFIRMAN
NIP. 197003271995031002

LAMPIRAN

SURAT PENGESAHAN DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN

TAHUN ANGGARAN 2025

NOMOR : DIPA- 018.09.2.567318/2025

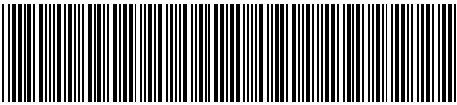


DS:5944-1920-3251-8177

Satker : (567318) Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Tengah

EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	Rp.	5.304.416.000
EC.7911	Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian Bidang Pertanian	Rp.	5.304.416.000
HA	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	Rp.	4.330.638.000
HA.7912	Perakitan dan Modernisasi Pertanian	Rp.	4.330.638.000
WA	Program Dukungan Manajemen	Rp.	13.674.617.000
WA.6918	Dukungan Manajemen Fasilitas Perakitan dan Modernisasi Pertanian	Rp.	13.674.617.000

DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2025
NOMOR : DIPA- 018.09.2.567318/2025
I A. INFORMASI KINERJA

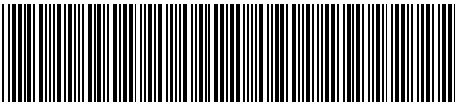


DS:5944-1920-3251-8177

Kementerian Negara/Lembaga : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
Unit Organisasi : (09) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
Provinsi : (03) JAWA TENGAH
Kode>Nama Satker : (567318) Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Tengah

Program	:	018.09.EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri			5.304.416.000
Kegiatan	:	7911	Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian Bidang Pertanian			5.304.416.000
Indikator Kinerja Kegiatan	:	1. 01	Persentase produk usaha tani yang tersertifikasi (%)			
		2. 01	Presentase pelaku usaha pertanian yang menerapkan standar pertanian (%)			
		3. 02	Indeks kepuasan layanan pengujian			
Klasifikasi Rincian Output	1	:	7911.AEF Sosialisasi dan Diseminasi	650,00	orang	259.825.000
Rincian Output	:	01	AEF.109 Standar instrumen pertanian yang didiseminasikan	650.00	orang	259.825.000
Klasifikasi Rincian Output	2	:	7911.BJA Penyidikan dan Pengujian Produk	71,00	Produk	86.847.000
Rincian Output	:	01	BJA.109 Laporan Hasil Uji Instrumen Pertanian	71.00	Produk	86.847.000
Klasifikasi Rincian Output	3	:	7911.CAG Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	8,00	Unit	82.106.000
Rincian Output	:	01	CAG.105 Sarana Laboratorium Pertanian Modern	8.00	Unit	82.106.000
Klasifikasi Rincian Output	4	:	7911.QDB Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	1,00	Lembaga	4.875.638.000
Rincian Output	:	01	QDB.101 Integrated Cooperation Agriculture Resources Empowerment	1.00	Lembaga	4.875.638.000
Program	:	018.09.HA	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas			4.330.638.000
Kegiatan	:	7912	Perakitan dan Modernisasi Pertanian			4.330.638.000
Indikator Kinerja Kegiatan	:	1. 01	Persentase pemenuhan kebutuhan benih sumber spesifik lokasi (%)			
		2. 01	Persentase pemenuhan kebutuhan benih/ bibit sumber (%)			

DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2025
NOMOR : DIPA- 018.09.2.567318/2025
I A. INFORMASI KINERJA

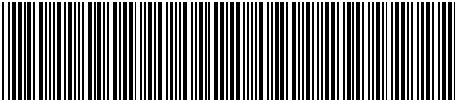


DS:5944-1920-3251-8177

Kementerian Negara/Lembaga : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
Unit Organisasi : (09) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
Provinsi : (03) JAWA TENGAH
Kode>Nama Satker : (567318) Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Tengah

Klasifikasi Rincian Output	1	:	7912.RAG	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup		176.00	Unit	4.330.638.000
Rincian Output		:	01	RAG.102	Benih Sumber Tanaman Pangan Spesifik Lokasi (PN)	136.00	Unit	2.324.980.000
		:	02	RAG.104	Benih Sumber Tanaman Hortikultura Spesifik Lokasi (PN)	40.00	Unit	2.005.658.000
Program		:	018.09.WA	Program Dukungan Manajemen				13.674.617.000
Kegiatan		:	6918	Dukungan Manajemen Fasilitasi Perakitan dan Modernisasi Pertanian				13.674.617.000
Indikator Kinerja Kegiatan		:	1. 01	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Sekretariat Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian				
			2. 01	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Sekretariat Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian				
			3. 02	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian				
			4. 02	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian				
			5. 03	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pascapanen Pertanian				
			6. 03	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pascapanen Pertanian				
			7. 04	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Sumber Daya Lahan Pertanian				
			8. 04	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Sumber Daya Lahan Pertanian				
			9. 05	Nilai Kinerja Anggaran Balai Besar Pengembangan dan Penerapan Modernisasi Pertanian				
			10. 05	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Pengembangan dan Penerapan Modernisasi Pertanian				
			11. 06	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Mekanisasi Pertanian				
			12. 06	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Mekanisasi Pertanian				
			13. 07	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Hortikultura				
			14. 07	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Hortikultura				
			15. 08	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Perkebunan				
			16. 08	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Perkebunan				
			17. 09	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Pusat Perakitan dan Modernisasi Peternakan dan Kesehatan Hewan				
			18. 09	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Pusat Perakitan dan Modernisasi Peternakan dan Kesehatan Hewan				

DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2025
NOMOR : DIPA- 018.09.2.567318/2025
I A. INFORMASI KINERJA



DS:5944-1920-3251-8177

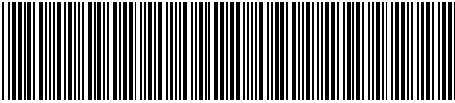
Kementerian Negara/Lembaga : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
Unit Organisasi : (09) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
Provinsi : (03) JAWA TENGAH
Kode>Nama Satker : (567318) Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Tengah

Dukungan Manajemen Fasilitas Perakitan dan Modernisasi Pertanian						
	19.	10	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tanaman Pangan			
	20.	10	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tanaman Pangan			
	21.	11	Level Maturitas Penyelenggaraan SPIP Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian			
	22.	11	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tanaman Padi			
	23.	12	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Veteriner			
	24.	12	Persentase rekomendasi BPK atas laporan Keuangan Kementerian Pertanian terkait Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang ditindaklanjuti Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian			
	25.	13	Persentase rekomendasi hasil audit yang ditindaklanjuti Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian terhadap total rekomendasi hasil audit yang diberikan oleh Inspektorat Jenderal			
	26.	14	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Veteriner			
	27.	15	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tanaman Padi			
Klasifikasi Rincian Output	1	:	6918.AEA	Koordinasi	1,00	kegiatan 1.212.100.000
Rincian Output	:	01	AEA.101	Koordinasi Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian	1.00	kegiatan 1.212.100.000
Klasifikasi Rincian Output	2	:	6918.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	4,00	Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit 12.437.517.000
Rincian Output	:	01	EBA.956	Layanan BMN	1.00	Layanan 10.000.000
		02	EBA.958	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	1.00	Layanan 12.500.000
		03	EBA.962	Layanan Umum	1.00	Layanan 152.500.000
		04	EBA.994	Layanan Perkantoran	1.00	Layanan 12.262.517.000
Klasifikasi Rincian Output	3	:	6918.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	1,00	Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi 25.000.000
Rincian Output	:	01	EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1.00	Dokumen 25.000.000

Jakarta, 02 Desember 2024
a.n. Menteri Pertanian
KEPALA BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN

ttd.
Prof. Dr. Ir. Fadry Djufry, M.Si, GRCE
NIP. 196903141994031001

DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2025
NOMOR : DIPA- 018.09.2.567318/2025
I B. SUMBER DANA



DS:5944-1920-3251-8177

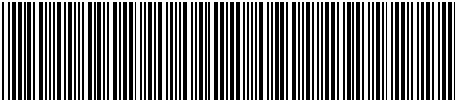
Kementerian Negara/Lembaga : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
Unit Organisasi : (09) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
Provinsi : (03) JAWA TENGAH
Kode>Nama Satker : (567318) Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Tengah

			Pagu		Ekuivalen Rupiah	
1. Anggaran Tahun 2025	Rp.	23.309.671.000	Ket :	a. Pinjaman Luar Negeri (1) Valuta Asing	US\$	0 Rp.
1. Rupiah Murni	Rp.	18.005.255.000		(2) RPLN	US\$	333.948 Rp.
2. PNPB	Rp.			b. Hibah Luar Negeri (1) Valuta Asing	US\$	0 Rp.
3. Pinjaman/Hibah Luar Negeri	Rp.	4.875.638.000		(2) RHLN	US\$	0 Rp.
4. Pinjaman/Hibah Dalam Negeri	Rp.	0		c. Pinjaman Dalam Negeri	IDR	0
5. Hibah Langsung	Rp.	0		d. Hibah Dalam Negeri	IDR	0
6. SBSN PBS	Rp.	0		e. Hibah Luar Negeri Langsung	IDR	0
2. Rincian Pinjaman / Hibah :				f. Hibah Dalam Negeri Langsung	IDR	0

(dalam ribuan rupiah)

No.	SUMBER PINJAMAN DAN HIBAH No. NPP/H per Tahun No. Register		PAGU TAHUN INI		RINCIAN DANA BERDASARKAN CARA PENARIKAN		DANA PENDAMPING		
	Kode	Uraian	Kode	Dana	Kode	Dana	Rp. Pdp	Rp.LN	Rp.Loc.Cost
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	1	INTERNATIONALBANK 9341-ID 1LAVQJMA	USD USD IDR	304,73 4.875.638,00	3	4.875.638			

DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2025
NOMOR : DIPA- 018.09.2.567318/2025
II. RINCIAN PENGELUARAN



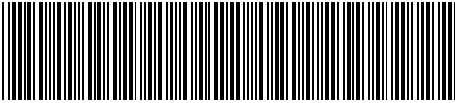
DS:5944-1920-3251-8177

Kementerian Negara/Lembaga : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
Unit Organisasi : (09) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
Provinsi : (03) JAWA TENGAH
Kode>Nama Satker : (567318) Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Tengah
Kewenangan : (KD)

Halaman : II. 1
(dalam ribuan rupiah)

KODE	URAIAN SATKER/PROGRAM/KEGIATAN/KRO/SUMBER DANA	BELANJA						LOKASI/ KPPN	CARA PENARIKAN/ REGISTER
		PEGAWAI [51]	BARANG [52]	MODAL [53]	BANTUAN SOSIAL [57]	LAIN-LAIN [58]	JUMLAH SELURUH 8		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
567318	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Tengah	7.943.452	13.757.123	1.609.096	-	-	23.309.671	03 . 51	
018.09.EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	-	3.695.320	1.609.096	-	-	5.304.416		
7911	Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian Bidang Pertanian	-	3.695.320	1.609.096	-	-	5.304.416		
7911.AEF	Sosialisasi dan Diseminasi (03.51 JAWA TENGAH / KOTA SEMARANG)	-	259.825	-	-	-	259.825		
04	PNBP	-	259.825	-	-	-	259.825		
7911.BJA	Penyidikan dan Pengujian Produk (03.51 JAWA TENGAH / KOTA SEMARANG)	-	86.847	-	-	-	86.847		
04	PNBP	-	86.847	-	-	-	86.847		
7911.CAG	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup (03.51 JAWA TENGAH / KOTA SEMARANG)	-	-	82.106	-	-	82.106		
04	PNBP	-	-	82.106	-	-	82.106		
7911.QDB	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga (03.51 JAWA TENGAH / KOTA SEMARANG)	-	3.348.648	1.526.990	-	-	4.875.638		

DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2025
NOMOR : DIPA- 018.09.2.567318/2025
II. RINCIAN PENGELUARAN



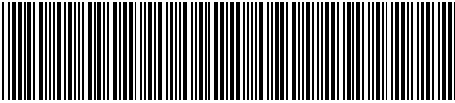
DS:5944-1920-3251-8177

Kementerian Negara/Lembaga : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
Unit Organisasi : (09) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
Provinsi : (03) JAWA TENGAH
Kode>Nama Satker : (567318) Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Tengah
Kewenangan : (KD)

Halaman : II. 2
(dalam ribuan rupiah)

KODE	URAIAN SATKER/PROGRAM/KEGIATAN/KRO/SUMBER DANA	BELANJA						LOKASI/ KPPN	CARA PENARIKAN/ REGISTER
		PEGAWAI [51]	BARANG [52]	MODAL [53]	BANTUAN SOSIAL [57]	LAIN-LAIN [58]	JUMLAH SELURUH 8		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
02 PLN		-	3.348.648	1.526.990	-	-	4.875.638	134@	RK 1LAVQJMA
018.09.HA	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	-	4.330.638	-	-	-	4.330.638		
7912	Perakitan dan Modernisasi Pertanian	-	4.330.638	-	-	-	4.330.638		
7912.RAG	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup (03.51 JAWA TENGAH / KOTA SEMARANG)	-	4.330.638	-	-	-	4.330.638	03 . 51	
01 RM		-	4.330.638	-	-	-	4.330.638	134@	
018.09.WA	Program Dukungan Manajemen	7.943.452	5.731.165	-	-	-	13.674.617		
6918	Dukungan Manajemen Fasilitasi Perakitan dan Modernisasi Pertanian	7.943.452	5.731.165	-	-	-	13.674.617		
6918.AEA	Koordinasi (03.51 JAWA TENGAH / KOTA SEMARANG)	-	1.212.100	-	-	-	1.212.100	03 . 51	
01 RM		-	1.212.100	-	-	-	1.212.100	134@	
6918.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal (03.51 JAWA TENGAH / KOTA SEMARANG)	7.943.452	4.494.065	-	-	-	12.437.517	03 . 51	
01 RM		7.943.452	4.494.065	-	-	-	12.437.517	134@	

DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2025
NOMOR : DIPA- 018.09.2.567318/2025
II. RINCIAN PENGELUARAN



DS:5944-1920-3251-8177

Kementerian Negara/Lembaga : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
Unit Organisasi : (09) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
Provinsi : (03) JAWA TENGAH
Kode>Nama Satker : (567318) Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Tengah
Kewenangan : (KD)

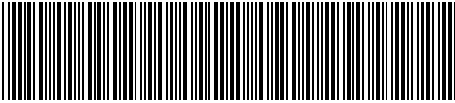
Halaman : II. 3
(dalam ribuan rupiah)

KODE	URAIAN SATKER/PROGRAM/KEGIATAN/KRO/SUMBER DANA	BELANJA						LOKASI/ KPPN	CARA PENARIKAN/ REGISTER
		PEGAWAI [51]	BARANG [52]	MODAL [53]	BANTUAN SOSIAL [57]	LAIN-LAIN [58]	JUMLAH SELURUH 8		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
6918.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal (03.51 JAWA TENGAH / KOTA SEMARANG)	-	25.000	-	-	-	25.000	03 . 51	
	01 RM	-	25.000	-	-	-	25.000	134@	
JUMLAH		7.943.452	13.757.123	1.609.096	-	-	23.309.671		

Jakarta, 02 Desember 2024
a.n. Menteri Pertanian
KEPALA BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN

ttd.
Prof. Dr. Ir. Fadry Djufry, M.Si, GRCE
NIP. 196903141994031001

DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2025
NOMOR : DIPA- 018.09.2.567318/2025
III. RENCANA PENARIKAN DANA DAN PERKIRAAN PENERIMAAN



DS:5944-1920-3251-8177

Kementerian Negara/Lembaga : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
Unit Organisasi : (09) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
Provinsi : (03) JAWA TENGAH
Kode>Nama Satker : (567318) Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Tengah

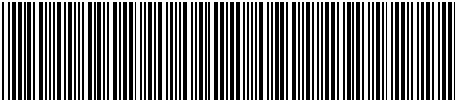
Halaman : III. 1
(dalam ribuan rupiah)

NO	KODE	URAIAN SATKER	RENCANA PENARIKAN												JUMLAH SELURUH
			JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1.	567318	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Tengah													
		RENCANA PENARIKAN DANA	542.633	813.226	1.406.085	839.500	935.957	1.537.912	2.019.811	1.282.075	1.338.549	2.429.706	2.852.611	7.311.607	23.309.671
		BELANJA PEGAWAI	468.872	535.777	1.047.932	561.294	528.216	1.114.517	636.533	612.898	592.541	592.560	592.560	659.754	7.943.452
		BELANJA BARANG	73.761	277.449	358.154	278.206	407.741	423.395	1.383.278	669.177	746.008	1.781.692	2.005.865	5.352.397	13.757.123
		BELANJA MODAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	55.454	254.186	1.299.456	1.609.096
		018.09.EC.7911 Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian Bidang Pertanian	0	0	0	0	0	0	0	0	0	206.786	714.795	4.382.835	5.304.416
		52 BELANJA BARANG DAN JASA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	151.332	460.609	3.083.380	3.695.320
		53 BELANJA MODAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	55.454	254.186	1.299.456	1.609.096
		018.09.HA.7912 Perakitan dan Modernisasi Pertanian	0	0	0	0	44.491	10.007	964.992	270.471	272.169	851.222	509.796	1.407.490	4.330.638
		52 BELANJA BARANG DAN JASA	0	0	0	0	44.491	10.007	964.992	270.471	272.169	851.222	509.796	1.407.490	4.330.638
		018.09.WA.6918 Dukungan Manajemen Fasilitas Perakitan dan Modernisasi Pertanian	542.633	813.226	1.406.085	839.500	891.466	1.527.905	1.054.819	1.011.604	1.066.380	1.371.698	1.628.020	1.521.282	13.674.617
		51 BELANJA PEGAWAI	468.872	535.777	1.047.932	561.294	528.216	1.114.517	636.533	612.898	592.541	592.560	592.560	659.754	7.943.452
		52 BELANJA BARANG DAN JASA	73.761	277.449	358.154	278.206	363.250	413.388	418.286	398.706	473.839	779.139	1.035.460	861.528	5.731.165
		PERKIRAAN PENERIMAAN	48.946	48.946	48.946	48.946	48.946	48.946	48.946	48.946	48.946	48.946	48.946	48.962	587.368
		- PNBP (425112)	13.741	13.741	13.741	13.741	13.741	13.741	13.741	13.741	13.741	13.741	13.741	13.749	164.900
		- PNBP (425289)	35.205	35.205	35.205	35.205	35.205	35.205	35.205	35.205	35.205	35.205	35.205	35.213	422.468

Jakarta, 02 Desember 2024
a.n. Menteri Pertanian
KEPALA BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN

ttd.
Prof. Dr. Ir. Fadry Djufry, M.Si, GRCE
NIP. 196903141994031001

DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2025
NOMOR : DIPA- 018.09.2.567318/2025
IV A. B L O K I R



DS:5944-1920-3251-8177

Kementerian Negara/Lembaga : [018] KEMENTERIAN PERTANIAN
Unit Organisasi : [09] BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
Provinsi : [03] JAWA TENGAH
Kode dan Nama Satker : [567318] Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Tengah

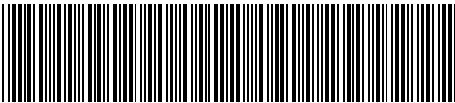
Halaman : IV.A. 1
(dalam ribuan rupiah)

KODE	URAIAN	KODE	URAIAN
567318	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Tengah	6918.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal
	Jumlah Dana yang tidak dapat dicairkan Rp. 788.644	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa(RM)
	52 Belanja Barang Rp. 788.644		Tidak Dapat Dicairkan Rp. 40.538
018.09.EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri		Termasuk kategori belanja yang perlu dilakukan efisiensi
7911	Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian Bidang Pertanian	Disposisi:	Alokasi harus dilengkapi dasar hukum pengalokasiannya dan/atau dokumen terkait
7911.QDB	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	6918.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal
	521211 Belanja Bahan(PLN)	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa(RM)
	Tidak Dapat Dicairkan Rp. 8.658		Tidak Dapat Dicairkan Rp. 10.000
	Termasuk kategori belanja yang diefisiensi		Tidak relevan dengan RO
Disposisi:	Alokasi harus dilengkapi dasar hukum pengalokasiannya dan/atau dokumen terkait	Disposisi:	Alokasi harus dilengkapi dasar hukum pengalokasiannya dan/atau dokumen terkait
524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa(PLN)		
	Tidak Dapat Dicairkan Rp. 199.579		
	Termasuk kategori belanja yang diefisiensi		
Disposisi:	Alokasi harus dilengkapi dasar hukum pengalokasiannya dan/atau dokumen terkait		
018.09.HA	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas		
7912	Perakitan dan Modernisasi Pertanian		
7912.RAG	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup		
	521811 Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi(RM)		
	Tidak Dapat Dicairkan Rp. 34.869		
	Termasuk kategori belanja yang perlu dilakukan efisiensi		
Disposisi:	Alokasi harus dilengkapi dasar hukum pengalokasiannya dan/atau dokumen terkait		
018.09.WA	Program Dukungan Manajemen		
6918	Dukungan Manajemen Fasilitasi Perakitan dan Modernisasi Pertanian		
6918.AEA	Koordinasi		
	524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa(RM)		
	Tidak Dapat Dicairkan Rp. 495.000		
	Termasuk kategori belanja yang perlu dilakukan efisiensi		
Disposisi:	Alokasi harus dilengkapi dasar hukum pengalokasiannya dan/atau dokumen terkait		

Jakarta, 02 Desember 2024
a.n. Menteri Pertanian
KEPALA BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN

ttd.
Prof. Dr. Ir. Fadry Djufry, M.Si, GRCE
NIP. 196903141994031001

DAFTAR ISIAN PELAKSANAAN ANGGARAN PETIKAN
TAHUN ANGGARAN 2025
NOMOR : DIPA- 018.09.2.567318/2025
IV B. C A T A T A N



DS:5944-1920-3251-8177

Kementerian Negara/Lembaga : [018] KEMENTERIAN PERTANIAN
Unit Organisasi : [09] BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
Provinsi : [03] JAWA TENGAH
Kode dan Nama Satker : [567318] Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Tengah

Halaman : IV.B. 1
(dalam ribuan rupiah)

KODE	URAIAN	KODE	URAIAN

Jakarta, 02 Desember 2024
a.n. Menteri Pertanian
KEPALA BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN

ttd.
Prof. Dr. Ir. Fadjry Djufry, M.Si, GRCE
NIP. 196903141994031001



**BERITA ACARA REKONSILIASI BENDAHARA PENGELUARAN
SATUAN KERJA BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN
JAWA TENGAH
TAHUN ANGGARAN 2025**

Nomor : 859 /KU.020/H.12.13/12/2025

Pada hari ini, Rabu Tanggal Tiga Puluh Satu bulan Desember tahun 2025, kami yang bertandatangan di bawah ini :

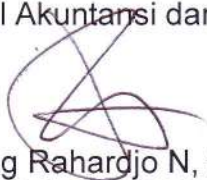
1. Nama : Setiyawati, SE
NIP : 19740828 200604 2032
Jabatan : Pranata Keuangan APBN Mahir / Bendahara Pengeluaran
2. Nama : Danang Rahardjo N, SE
NIP : 197600116 200501 1001
Jabatan : Analis SDM Aparatur Ahli Pertama / Operator Modul Akuntansi dan Pelaporan

Menyatakan bahwa kami telah melakukan Rekonsiliasi Kas Di Bendahara Pengeluaran untuk periode yang berakhir pada **31 Desember 2025** di Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Tengah. Adapun total nilai Kas Di Bendahara Pengeluaran sebesar Rp. 0,- (Nihil).

Demikian Berita Acara Rekonsiliasi Kas Di Bendahara Pengeluaran ini dibuat untuk dapat diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Operator Modul Akuntansi dan Pelaporan

Bendahara Pengeluaran


Danang Rahardjo N, SE
NIP. 19760116 200501 1 001


Setiyawati, SE
NIP. 19740828 200604 2 032

Kuasa Pengguna Anggaran


Dr. Soeharsono, S.Pt., M.Si
NIP.197109271998031002 ✓

LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN BENDAHARA PENGELUARAN

Bulan: Desember 2025

Kementerian/Lembaga : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

Tgl, No. SP : 02 Desember 2024 , DIPA-
018.09.2.567318/2025

Unit Organisasi : (09) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI
PERTANIAN

Tahun : 2025

Provinsi/Kabupaten/Kota : (03.51) JAWA TENGAH / KOTA SEMARANG

KPPN : (134) Semarang II

Satuan Kerja : (567318) BALAI PENERAPAN MODERNISASI
PERTANIAN JAWA TENGAH

Alamat dan No Telp : Jl. Soekarno - Hatta KM.26 No.10, Bergas,
Kabupaten Semarang , 02985200107

I. Keadaan Pembukuan bulan pelaporan dengan saldo pada BKU sebesar Rp. 0,00 Dan Nomor Bukti terakhir Nomor.
00196/DRPP/567318/2025

	Jenis Buku Pembantu	Saldo Awal (Rp.)	Penambahan (Rp.)	Pengurangan (Rp.)	Saldo Akhir (Rp.)
1	2	3	4	5	6
A	BP Kas, BPP dan UM	16.185.062,00	3.623.244.086,00	3.639.429.148,00	0,00
	1. BP Kas (Tunai & Bank)	16.185.062,00	3.623.244.086,00	3.639.429.148,00	0,00
	2. BP UM (Voucher)	0,00	0,00	0,00	0,00
	3. BP BPP	0,00	0,00	0,00	0,00
B	BP Selain Kas	16.185.062,00	3.132.791.352,00	3.148.976.414,00	0,00
	1. BP UP*)	16.185.062,00	251.749.109,00	267.934.171,00	0,00
	2. BP TUP*)	0,00	2.634.041.314,00	2.634.041.314,00	0,00
	3. BP LS-Bendahara	0,00	170.166.000,00	170.166.000,00	0,00
	4. BP Pajak	0,00	76.834.929,00	76.834.929,00	0,00
	5. BP Hibah	0,00	0,00	0,00	0,00
	6. BP Lain-lain	0,00	0,00	0,00	0,00

*) jumlah pengurangan sudah termasuk kuitansi UP yang belum di-SPM-kan sebesar Rp. 0,00

*) jumlah pengurangan sudah termasuk kuitansi TUP yang belum di-SPM-kan sebesar Rp. 0,00

II. Keadaan kas pada akhir Bulan Pelaporan

1. Uang Tunai di Brankas	Rp.	0,00	
2. Uang di Rekening Bank	Rp.	0,00	(terlampir salinan rekening koran)
3. Jumlah Kas	Rp.	0,00	

III. Selisih Kas

1. Saldo Akhir BP Kas (I.A 1 kolom (6))	Rp.	0,00
2. Jumlah Kas (II.3)	Rp.	0,00
3. Selisih Kas	Rp.	0,00

IV. Hasil Rekonsiliasi Internal dengan UAKPA

A. UP

1. Saldo UP	Rp.	0,00
2. Kwitansi UP belum di SPJ-kan	Rp.	0,00
3. Jumlah Saldo dan Kwitansi UP	Rp.	0,00
4. Saldo UP menurut UAKPA	Rp.	0,00
5. Selisih Pembukuan UP	Rp.	0,00

B. TUP

1. Saldo TUP	Rp.	0,00
2. Kwitansi TUP belum di SPJ-kan	Rp.	0,00
3. Jumlah Saldo dan Kwitansi TUP	Rp.	0,00
4. Saldo TUP menurut UAKPA	Rp.	0,00
5. Selisih Pembukuan TUP	Rp.	0,00

C. Lainnya

1. Saldo Lainnya	Rp.	0,00
2. Saldo Lainnya Menurut UAKPA	Rp.	0,00
3. Selisih Pembukuan Lainnya	Rp.	0,00

V. Penjelasan Selisih Kas dan / atau selisih pembukuan (apabila ada)

1. Selisih Kas (III.3) : 0,00-
2. Selisih Pembukuan UP (IV.A.5) : 0,00-
3. Selisih Pembukuan TUP (IV.B.5) : 0,00-
4. Selisih Pembukuan Lainnya (IV.C.3) : 0,00-

Mengetahui
a.n Kuasa Pengguna Anggaran
Pejabat Pembuat Komitmen


Rini Dwi Daryati, SE
NIP 197302012006042024



KOTA SEMARANG, Desember 2025

Bendahara Pengeluaran


SETIYAWATI, SE
NIP 197408282006042032

Berita Acara Pemeriksaan Kas Bendahara Pengeluaran

Pada hari ini, Rabu tanggal 31 bulan Desember tahun 2025, kami selaku Kuasa Pengguna Anggaran telah melakukan pemeriksaan kas Bendahara Pengeluaran dengan nomor rekening 650175673181000 dengan posisi saldo Buku Kas Umum sebesar Rp. 0,00 dan Nomor Bukti terakhir Nomor : 00196/DRPP/567318/2025

I. Hasil Pemeriksaan Pembukuan Bendahara

A. Saldo Kas Bendahara

1 Saldo BP Kas (Tunai dan Bank)	Rp.	0,00
2 Saldo BP UM (Voucher)	Rp.	0,00
3 Saldo BP BPP	Rp.	0,00
4 Jumlah (A1+A2+A3)	Rp.	0,00

B. Saldo Kas tersebut pada huruf A terdiri dari :

1 Saldo BP UP	Rp.	0,00
2 Saldo BP TUP	Rp.	0,00
3 Saldo LS-Bendahara	Rp.	0,00
4 Saldo Pajak	Rp.	0,00
5 Saldo Hibah	Rp.	0,00
6 Saldo BP Lain-lain	Rp.	0,00
7 Jumlah (B1+B2+B3+B4+B5+B6)	Rp.	0,00

C. Selisih pembukuan (A4-B6)

Rp. 0,00

II. Hasil Pemeriksaan Kas (Fisik)

A. Kas yang dikuasai bendahara

1 Uang Tunai di Kas Bendahara	Rp.	0,00
2 Uang di Rekening Bendahara	Rp.	0,00
3 Jumlah Kas (A1+A2)	Rp.	0,00

B. Selisih Kas (I.A.I-II.A.3)

Rp. 0,00

III. Hasil Rekonsiliasi Internal

A. Pembukuan menurut Bendahara

1 a. Saldo UP	Rp.	0,00
b. Kuitansi UP yang belum di-SPM-kan	Rp.	0,00
c. Jumlah Saldo dan Kuitansi UP	Rp.	0,00
2 a. Saldo TUP	Rp.	0,00
b. Kuitansi TUP yang belum di-SPM-kan	Rp.	0,00
c. Jumlah Saldo dan Kuitansi TUP	Rp.	0,00
3 Saldo Lainnya	Rp.	0,00
4 Jumlah (A1+A2+A3)	Rp.	0,00

B. Pembukuan menurut UAKPA

1 Kas UP di Bendahara	Rp.	0,00
2 Kas TUP di Bendahara	Rp.	0,00
3 Kas Lainnya di Bendahara	Rp.	0,00
4 Jumlah (B1+B2+B3)	Rp.	0,00

C. Selisih Pembukuan Bendahara dengan UAKPA (III.A.4-III.B.4)

Rp. 0,00

IV. Penjelasan atas selisih

A. Selisih Kas (II.B)

0,00-

B. Selisih Pembukuan UP (III.C)

0,00-

C. Selisih Pembukuan TUP (III.C)

0,00-

D. Selisih Pembukuan Lainnya (III.C)

0,00-

Yang diperiksa
Bendahara Pengeluaran



SETIYAWATI, SE
NIP 197408282006042032



Mengetahui
a.n Kuasa Pengguna Anggaran
Pejabat Pembuat Komitmen



Rini Dwi Daryati, SE
NIP 197302012006042024

Ditandatangani pada tanggal, 05 Januari 2026

INFORMASI VIRTUAL ACCOUNT

KEMENTERIAN PERTANIAN (018)

BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN (09)

BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN JAWA TENGAH (567318)

Rekening Induk : RKK BALITBANG KEMENT (033901xxxxxx309)

Virtual Account : 650175673181000 | BPG 134 BALAI PSIP JATENG

Periode : 01-12-2025 s/d 30-12-2025

[illegible]

[illegible]

TanggalTransaksi	JamTransaksi	ID Transaksi	Remarks	Saldo Awal	Debit	Kredit	Saldo Akhir	Channel	Klasifikasi
2025-12-04	14:58:36	47739624	From 650175673181000 to 032701037225502 VA650175673181000Pembelian obat-obatan	2.730.254.822,00	36.893.500,00	0,00	2.693.361.322,00	CMS	
2025-12-04	14:58:36	47739625	From 650175673181000 to 032701037222504 VA650175673181000Konsumsi, Upah	2.693.361.322,00	3.055.000,00	0,00	2.690.306.322,00	CMS	
2025-12-04	14:58:36	47739626	From 650175673181000 to 032701037170503 VA650175673181000Service kend dll	2.690.306.322,00	24.153.680,00	0,00	2.666.152.642,00	CMS	
2025-12-05	11:28:11	47792256	From 032901003295305 to 650175673181000 Penggantian Uang Persediaan Rupiah Murni untuk keperluan Belanja Barang 259991311313557000001	2.666.152.642,00	0,00	3.980.000,00	2.670.132.642,00	SPAN	
2025-12-05	11:28:11	47792258	From 032901003295305 to 650175673181000 Penggantian Uang Persediaan Rupiah Murni untuk keperluan Belanja Barang 259991311313559000001	2.670.132.642,00	0,00	3.810.000,00	2.673.942.642,00	SPAN	
2025-12-05	11:30:19	47792846	From 032901003295305 to 650175673181000 Penggantian Uang Persediaan Rupiah Murni untuk keperluan Belanja Barang 259991311313560000001	2.673.942.642,00	0,00	109.107.080,00	2.783.049.722,00	SPAN	
2025-12-05	11:30:21	47792948	From 032901003295305 to 650175673181000 Penggantian Uang Persediaan Rupiah Murni untuk keperluan Belanja Barang 259991311313558000001	2.783.049.722,00	0,00	3.055.000,00	2.786.104.722,00	SPAN	
2025-12-05	18:54:37	47838534	From 650175673181000 to 032701039199503 VA650175673181000Pembelian ATK	2.786.104.722,00	15.454.000,00	0,00	2.770.650.722,00	CMS	
2025-12-05	18:54:37	47838535	From 650175673181000 to 032701037312503 VA650175673181000Perjadin Nurfit dkk	2.770.650.722,00	9.020.875,00	0,00	2.761.629.847,00	CMS	
2025-12-05	18:54:40	47838536	From 650175673181000 to 032701037249506 VA650175673181000Honor fasilitator Nov 2	2.761.629.847,00	12.000.000,00	0,00	2.749.629.847,00	CMS	
2025-12-06	14:42:25	47870989	From 650175673181000 to 032701037170503 VA650175673181000Service printer, perjad	2.749.629.847,00	1.755.500,00	0,00	2.747.874.347,00	CMS	
2025-12-06	14:42:25	47870990	From 650175673181000 to 032701037234501 VA650175673181000Perjadin 4 Des 2025	2.747.874.347,00	2.547.000,00	0,00	2.745.327.347,00	CMS	
2025-12-06	14:42:26	47870991	From 650175673181000 to 032701037163506 VA650175673181000Konsumsi, honor	2.745.327.347,00	3.600.000,00	0,00	2.741.727.347,00	CMS	
2025-12-06	14:42:26	47870992	From 650175673181000 to 032701037312503 VA650175673181000Perjadin icare	2.741.727.347,00	137.951.076,00	0,00	2.603.776.271,00	CMS	
2025-12-06	14:42:26	47870993	From 650175673181000 to 032701037271503 VA650175673181000Honor narsum	2.603.776.271,00	5.400.000,00	0,00	2.598.376.271,00	CMS	
2025-12-06	14:42:26	47870994	From 650175673181000 to 032701037208500 VA650175673181000ATK dll	2.598.376.271,00	10.791.500,00	0,00	2.587.584.771,00	CMS	
2025-12-06	14:42:26	47870995	From 650175673181000 to 032701037247504 VA650175673181000Biaya training	2.587.584.771,00	8.200.000,00	0,00	2.579.384.771,00	CMS	
2025-12-06	14:42:26	47870996	From 650175673181000 to 032701037265502 VA650175673181000sewa kend, honor	2.579.384.771,00	9.000.000,00	0,00	2.570.384.771,00	CMS	
2025-12-06	14:42:26	47870997	From 650175673181000 to 032701037225502 VA650175673181000Pembelian pupuk	2.570.384.771,00	24.820.000,00	0,00	2.545.564.771,00	CMS	

TanggalTransaksi	JamTransaksi	ID Transaksi	Remarks	Saldo Awal	Debit	Kredit	Saldo Akhir	Channel	Klasifikasi
2025-12-06	14:42:26	47870998	From 650175673181000 to 032701037289506 VA650175673181000ATK, honor dll	2.545.564.771,00	12.897.000,00	0,00	2.532.667.771,00	CMS	
2025-12-06	14:44:07	47871072	From 650175673181000 to 032701037174507 VA650175673181000konsumsi dll	2.532.667.771,00	3.501.003,00	0,00	2.529.166.768,00	CMS	
2025-12-06	14:44:07	47871073	From 650175673181000 to 032701037249506 VA650175673181000Konsumsi	2.529.166.768,00	6.600.000,00	0,00	2.522.566.768,00	CMS	
2025-12-08	10:35:21	47920400	From 032901003295305 to 650175673181000 Pembayaran Belanja Barang berupa Perjalanan Dinas sesuai SPD No.886/SPD/XI/2025 tanggal 17-11-2025, 259991311324858000001	2.522.566.768,00	0,00	8.130.000,00	2.530.696.768,00	SPAN	
2025-12-08	10:35:23	47920459	From 032901003295305 to 650175673181000 Pembayaran Belanja Barang berupa Perjalanan Dinas sesuai SPD No.949/SPD/XI/2025 tanggal 20-11-2025, 259991311324860000001	2.530.696.768,00	0,00	36.160.000,00	2.566.856.768,00	SPAN	
2025-12-08	10:35:24	47920493	From 032901003295305 to 650175673181000 Pembayaran Belanja Barang berupa Perjalanan Dinas sesuai SPD No.931/SPD/XI/2025 tanggal 20-11-2025, 259991311324856000001	2.566.856.768,00	0,00	3.974.000,00	2.570.830.768,00	SPAN	
2025-12-08	10:35:42	47920551	From 032901003295305 to 650175673181000 Pembayaran Belanja Barang berupa Perjalanan Dinas sesuai SPD No.848/SPD/XI/2025 tanggal 24-11-2025, 259991311324855000001	2.570.830.768,00	0,00	6.803.500,00	2.577.634.268,00	SPAN	
2025-12-08	10:35:44	47920591	From 032901003295305 to 650175673181000 Pembayaran Belanja Barang berupa Perjalanan Dinas sesuai SPD No.881/SPD/XI/2025 tanggal 21-11-2025, 259991311324857000001	2.577.634.268,00	0,00	8.568.000,00	2.586.202.268,00	SPAN	
2025-12-08	10:35:46	47920654	From 032901003295305 to 650175673181000 Pembayaran Belanja Barang berupa Perjalanan Dinas sesuai SPD No.953/SPD/XI/2025 tanggal 25-11-2025, 259991311324854000001	2.586.202.268,00	0,00	30.683.500,00	2.616.885.768,00	SPAN	
2025-12-08	10:37:49	47921081	From 032901003295305 to 650175673181000 Pembayaran Belanja Barang berupa Perjalanan Dinas sesuai SPD No.858/SPD/XI/2025 tanggal 17-11-2025, 259991311324859000001	2.616.885.768,00	0,00	1.401.000,00	2.618.286.768,00	SPAN	
2025-12-08	12:10:07	47928857	From 650175673181000 to 032701037312503 VA650175673181000LS Perjadin Icare	2.618.286.768,00	95.720.000,00	0,00	2.522.566.768,00	CMS	
2025-12-08	12:10:09	47928862	From 650175673181000 to 032701037170503 VA650175673181000Perjadin PNPB	2.522.566.768,00	849.500,00	0,00	2.521.717.268,00	CMS	
2025-12-08	12:10:09	47928863	From 650175673181000 to 032701037247504 VA650175673181000Pembelian bhn kimia	2.521.717.268,00	44.304.540,00	0,00	2.477.412.728,00	CMS	
2025-12-08	13:27:49	47933818	From 032901003295305 to 650175673181000 Penggantian Uang Persediaan KKP untuk keperluan Belanja Barang 259991311333759000001	2.477.412.728,00	0,00	2.000.000,00	2.479.412.728,00	SPAN	
2025-12-08	13:28:19	47933850	From 032901003295305 to 650175673181000 Penggantian Uang Persediaan KKP untuk keperluan Belanja Barang 259991311333758000001	2.479.412.728,00	0,00	1.000.000,00	2.480.412.728,00	SPAN	
2025-12-08	16:48:58	47950822	From 650175673181000 to 032701037312503 VA650175673181000Perjadin ICARE (TUP)	2.480.412.728,00	72.665.125,00	0,00	2.407.747.603,00	CMS	

TanggalTransaksi	JamTransaksi	ID Transaksi	Remarks	Saldo Awal	Debit	Kredit	Saldo Akhir	Channel	Klasifikasi
2025-12-08	16:48:59	47950823	From 650175673181000 to 032701037289506 VA650175673181000Honor Dio & Imroni	2.407.747.603,00	320.000,00	0,00	2.407.427.603,00	CMS	
2025-12-08	16:48:59	47950824	From 650175673181000 to 496901003935505 VA650175673181000Honor Ircham dll	2.407.427.603,00	5.783.616,00	0,00	2.401.643.987,00	CMS	
2025-12-08	16:48:59	47950825	From 650175673181000 to 097901013683533 VA650175673181000Pembelian materai, gula	2.401.643.987,00	22.948.350,00	0,00	2.378.695.637,00	CMS	
2025-12-08	16:48:59	47950826	From 650175673181000 to 097901004993535 VA650175673181000HPA Nov, Des 2025	2.378.695.637,00	19.589.000,00	0,00	2.359.106.637,00	CMS	
2025-12-08	16:48:59	47950827	From 650175673181000 to 032701037170503 VA650175673181000Perjadin PNPB dll	2.359.106.637,00	3.783.591,00	0,00	2.355.323.046,00	CMS	
2025-12-09	16:17:02	48009630	From 650175673181000 to 032701037277509 VA650175673181000Upah borong panen	2.355.323.046,00	32.500.000,00	0,00	2.322.823.046,00	CMS	
2025-12-09	16:17:03	48009631	From 650175673181000 to 097901013683533 VA650175673181000Pembelian arang sekam	2.322.823.046,00	1.800.000,00	0,00	2.321.023.046,00	CMS	
2025-12-09	16:17:03	48009632	From 650175673181000 to 032701037170503 VA650175673181000Cetak poster dll	2.321.023.046,00	4.294.300,00	0,00	2.316.728.746,00	CMS	
2025-12-09	16:17:04	48009634	From 650175673181000 to 032701037234501 VA650175673181000Perjadin Yogya dll	2.316.728.746,00	3.830.000,00	0,00	2.312.898.746,00	CMS	
2025-12-09	16:37:44	48010809	From 650175673181000 to 2029837250 KK 5534790301918702ATM 6013010900706202 ke 2029837250	2.312.898.746,00	3.000.000,00	0,00	2.309.898.746,00	ATM0	
2025-12-11	14:24:08	48121804	From 650175673181000 to 032701037271503 VA650175673181000Sewa kendaraan dll	2.309.898.746,00	9.690.000,00	0,00	2.300.208.746,00	CMS	
2025-12-11	14:24:08	48121805	From 650175673181000 to 032701037208500 VA650175673181000ATK dll	2.300.208.746,00	27.706.650,00	0,00	2.272.502.096,00	CMS	
2025-12-11	14:24:09	48121813	From 650175673181000 to 032701037222504 VA650175673181000Upah	2.272.502.096,00	2.560.000,00	0,00	2.269.942.096,00	CMS	
2025-12-11	14:24:09	48121814	From 650175673181000 to 032701037265502 VA650175673181000Honor dll	2.269.942.096,00	440.000,00	0,00	2.269.502.096,00	CMS	
2025-12-11	14:24:11	48121820	From 650175673181000 to 032701037312503 VA650175673181000Perjadin icare	2.269.502.096,00	35.656.500,00	0,00	2.233.845.596,00	CMS	
2025-12-11	14:24:11	48121821	From 650175673181000 to 032701037289506 VA650175673181000Konsumsi, ATK	2.233.845.596,00	2.233.500,00	0,00	2.231.612.096,00	CMS	
2025-12-11	14:24:11	48121823	From 650175673181000 to 032701037249506 VA650175673181000Pembelian bhn baku dll	2.231.612.096,00	26.960.120,00	0,00	2.204.651.976,00	CMS	
2025-12-12	14:53:58	48185513	From 650175673181000 to 032701037253505 VA650175673181000Pembelian bhn kimia	2.204.651.976,00	2.208.374,00	0,00	2.202.443.602,00	CMS	
2025-12-12	14:53:59	48185514	From 650175673181000 to 032701037160508 VA650175673181000Listrik, Air	2.202.443.602,00	1.199.158,00	0,00	2.201.244.444,00	CMS	
2025-12-12	14:53:59	48185515	From 650175673181000 to 032701037277509 VA650175673181000sewa truk dll	2.201.244.444,00	13.590.000,00	0,00	2.187.654.444,00	CMS	

TanggalTransaksi	JamTransaksi	ID Transaksi	Remarks	Saldo Awal	Debit	Kredit	Saldo Akhir	Channel	Klasifikasi
2025-12-12	14:53:59	48185516	From 650175673181000 to 032701021017539 VA650175673181000Detasir dll	2.187.654.444,00	42.608.720,00	0,00	2.145.045.724,00	CMS	
2025-12-12	14:53:59	48185517	From 650175673181000 to 496901003935505 VA650175673181000Bhn & upah pembuatan ka	2.145.045.724,00	11.845.000,00	0,00	2.133.200.724,00	CMS	
2025-12-12	14:53:59	48185518	From 650175673181000 to 032701037247504 VA650175673181000ongkir bibit padi	2.133.200.724,00	240.000,00	0,00	2.132.960.724,00	CMS	
2025-12-12	14:53:59	48185519	From 650175673181000 to 032701037234501 VA650175673181000Perjadin dll	2.132.960.724,00	6.935.000,00	0,00	2.126.025.724,00	CMS	
2025-12-12	14:53:59	48185520	From 650175673181000 to 097901004993535 VA650175673181000Sampah	2.126.025.724,00	300.000,00	0,00	2.125.725.724,00	CMS	
2025-12-12	14:53:59	48185521	From 650175673181000 to 097901013683533 VA650175673181000Aqua dll	2.125.725.724,00	967.980,00	0,00	2.124.757.744,00	CMS	
2025-12-12	14:53:59	48185522	From 650175673181000 to 032701037170503 VA650175673181000Perjadin dll	2.124.757.744,00	21.626.188,00	0,00	2.103.131.556,00	CMS	
2025-12-13	13:11:37	48218597	From 650175673181000 to 032701037272509 VA650175673181000Konsumsi	2.103.131.556,00	4.030.000,00	0,00	2.099.101.556,00	CMS	
2025-12-13	13:11:37	48218598	From 650175673181000 to 032701037265502 VA650175673181000konsumsi, fotokopi	2.099.101.556,00	4.680.000,00	0,00	2.094.421.556,00	CMS	
2025-12-13	13:11:39	48218599	From 650175673181000 to 032701037222504 VA650175673181000Honor narsum dll	2.094.421.556,00	8.745.000,00	0,00	2.085.676.556,00	CMS	
2025-12-13	13:11:39	48218600	From 650175673181000 to 032701037249506 VA650175673181000Honor fasilitator dll	2.085.676.556,00	16.285.000,00	0,00	2.069.391.556,00	CMS	
2025-12-13	13:11:39	48218601	From 650175673181000 to 032701037174507 VA650175673181000Konsumsi, bhn praktek,	2.069.391.556,00	9.070.000,00	0,00	2.060.321.556,00	CMS	
2025-12-13	13:11:39	48218602	From 650175673181000 to 032701037312503 VA650175673181000Perjadin lcare	2.060.321.556,00	41.623.000,00	0,00	2.018.698.556,00	CMS	
2025-12-15	21:20:15	48298318	From 032901003295305 to 650175673181000 Penggantian Uang Persediaan KKP untuk keperluan Belanja Barang 259991311421389000001	2.018.698.556,00	0,00	1.825.000,00	2.020.523.556,00	SPAN	
2025-12-16	07:00:14	48301365	From 650175673181000 to 032701037211503 VA650175673181000Honor P3K PW Des 2025	2.020.523.556,00	71.500.000,00	0,00	1.949.023.556,00	CMS	
2025-12-16	07:00:14	48301366	From 650175673181000 to 032701037170503 VA650175673181000Kend, bhn magelang dll	1.949.023.556,00	57.150.043,00	0,00	1.891.873.513,00	CMS	
2025-12-16	07:00:14	48301367	From 650175673181000 to 032701037234501 VA650175673181000Perjadin dll	1.891.873.513,00	7.346.000,00	0,00	1.884.527.513,00	CMS	
2025-12-16	07:00:14	48301368	From 650175673181000 to 097901013683533 VA650175673181000Toner dll	1.884.527.513,00	13.440.000,00	0,00	1.871.087.513,00	CMS	
2025-12-16	07:00:14	48301369	From 650175673181000 to 374401017700537 VA650175673181000Perbaikan lantai jemur	1.871.087.513,00	62.870.000,00	0,00	1.808.217.513,00	CMS	

TanggalTransaksi	JamTransaksi	ID Transaksi	Remarks	Saldo Awal	Debit	Kredit	Saldo Akhir	Channel	Klasifikasi
2025-12-16	07:00:14	48301370	From 650175673181000 to 032701037160508 VA650175673181000Telpon	1.808.217.513,00	568.440,00	0,00	1.807.649.073,00	CMS	
2025-12-16	07:00:14	48301371	From 650175673181000 to 032701037174507 VA650175673181000Honor	1.807.649.073,00	480.000,00	0,00	1.807.169.073,00	CMS	
2025-12-16	07:00:14	48301372	From 650175673181000 to 032701037222504 VA650175673181000Honor dll	1.807.169.073,00	3.100.000,00	0,00	1.804.069.073,00	CMS	
2025-12-16	07:00:14	48301373	From 650175673181000 to 032701037271503 VA650175673181000ATK	1.804.069.073,00	7.632.000,00	0,00	1.796.437.073,00	CMS	
2025-12-16	07:00:14	48301374	From 650175673181000 to 032701037163506 VA650175673181000sepatu boot dll	1.796.437.073,00	1.524.000,00	0,00	1.794.913.073,00	CMS	
2025-12-16	07:00:15	48301377	From 650175673181000 to 032701037272509 VA650175673181000Honor narsum	1.794.913.073,00	4.050.000,00	0,00	1.790.863.073,00	CMS	
2025-12-16	07:00:15	48301381	From 650175673181000 to 032701021017539 VA650175673181000Upah borongan	1.790.863.073,00	30.621.000,00	0,00	1.760.242.073,00	CMS	
2025-12-16	07:00:15	48301382	From 650175673181000 to 032701037287504 VA650175673181000Sput dll	1.760.242.073,00	1.455.000,00	0,00	1.758.787.073,00	CMS	
2025-12-16	07:00:15	48301383	From 650175673181000 to 032701037225502 VA650175673181000ATK	1.758.787.073,00	11.460.000,00	0,00	1.747.327.073,00	CMS	
2025-12-16	07:00:16	48301384	From 650175673181000 to 032701037277509 VA650175673181000Honor BPSB	1.747.327.073,00	240.000,00	0,00	1.747.087.073,00	CMS	
2025-12-16	07:00:16	48301390	From 650175673181000 to 032701037312503 VA650175673181000Perjadin icare	1.747.087.073,00	19.729.500,00	0,00	1.727.357.573,00	CMS	
2025-12-16	17:41:30	48355459	From 650175673181000 to 032701037234501 VA650175673181000biaya pengecetan dll	1.727.357.573,00	15.973.000,00	0,00	1.711.384.573,00	CMS	
2025-12-16	17:41:32	48355464	From 650175673181000 to 032701037170503 VA650175673181000Perjadin dll	1.711.384.573,00	19.173.000,00	0,00	1.692.211.573,00	CMS	
2025-12-16	17:41:32	48355465	From 650175673181000 to 097901013683533 VA650175673181000Kalender, Nexa	1.692.211.573,00	10.881.689,00	0,00	1.681.329.884,00	CMS	
2025-12-16	17:41:32	48355466	From 650175673181000 to 496901003935505 VA650175673181000Upah dll	1.681.329.884,00	6.042.930,00	0,00	1.675.286.954,00	CMS	
2025-12-16	17:41:32	48355467	From 650175673181000 to 032701039199503 VA650175673181000ATK	1.675.286.954,00	5.046.000,00	0,00	1.670.240.954,00	CMS	
2025-12-16	17:41:32	48355468	From 650175673181000 to 032701037163506 VA650175673181000analisa serum	1.670.240.954,00	1.080.000,00	0,00	1.669.160.954,00	CMS	
2025-12-16	17:41:32	48355469	From 650175673181000 to 032701037225502 VA650175673181000ATK	1.669.160.954,00	1.936.000,00	0,00	1.667.224.954,00	CMS	
2025-12-16	17:41:32	48355470	From 650175673181000 to 032701037247504 VA650175673181000Konsumsi dll	1.667.224.954,00	5.771.140,00	0,00	1.661.453.814,00	CMS	
2025-12-16	17:41:32	48355471	From 650175673181000 to 032701037211503 VA650175673181000Lembur	1.661.453.814,00	2.291.000,00	0,00	1.659.162.814,00	CMS	
2025-12-16	17:41:32	48355472	From 650175673181000 to 032701037265502 VA650175673181000ATK dll	1.659.162.814,00	24.160.000,00	0,00	1.635.002.814,00	CMS	

TanggalTransaksi	JamTransaksi	ID Transaksi	Remarks	Saldo Awal	Debit	Kredit	Saldo Akhir	Channel	Klasifikasi
2025-12-16	17:42:08	48355513	From 650175673181000 to 032701037272509 VA650175673181000ATK dll	1.635.002.814,00	13.152.000,00	0,00	1.621.850.814,00	CMS	
2025-12-16	17:42:08	48355514	From 650175673181000 to 032701037222504 VA650175673181000Upah dll	1.621.850.814,00	3.380.000,00	0,00	1.618.470.814,00	CMS	
2025-12-16	17:42:08	48355515	From 650175673181000 to 737501002459530 VA650175673181000biaya jilid	1.618.470.814,00	250.000,00	0,00	1.618.220.814,00	CMS	
2025-12-16	17:42:08	48355516	From 650175673181000 to 032701037312503 VA650175673181000Perjadin lcare	1.618.220.814,00	9.679.000,00	0,00	1.608.541.814,00	CMS	
2025-12-16	17:42:08	48355517	From 650175673181000 to 032701021017539 VA650175673181000Bhn gudang	1.608.541.814,00	52.357.900,00	0,00	1.556.183.914,00	CMS	
2025-12-16	17:42:08	48355518	From 650175673181000 to 032701037277509 VA650175673181000palet dll	1.556.183.914,00	21.460.000,00	0,00	1.534.723.914,00	CMS	
2025-12-16	17:42:08	48355519	From 650175673181000 to 032701037249506 VA650175673181000ATK dll	1.534.723.914,00	5.574.000,00	0,00	1.529.149.914,00	CMS	
2025-12-17	08:50:34	48371444	From 032901003295305 to 650175673181000 Penggantian Uang Persediaan KKP untuk keperluan Belanja Barang 259991311431037000001	1.529.149.914,00	0,00	2.000.000,00	1.531.149.914,00	SPAN	
2025-12-17	08:50:35	48371449	From 032901003295305 to 650175673181000 Penggantian Uang Persediaan KKP untuk keperluan Belanja Barang 259991311431038000001	1.531.149.914,00	0,00	5.000.000,00	1.536.149.914,00	SPAN	
2025-12-17	15:38:19	48405518	From 650175673181000 to 032701037170503 VA650175673181000Perjadin, upah dll	1.536.149.914,00	28.400.452,00	0,00	1.507.749.462,00	CMS	
2025-12-17	15:38:19	48405519	From 650175673181000 to 032701037234501 VA650175673181000Perjadin, kend dll	1.507.749.462,00	17.762.750,00	0,00	1.489.986.712,00	CMS	
2025-12-17	15:38:21	48405522	From 650175673181000 to 032701037277509 VA650175673181000Upah, BBM dll	1.489.986.712,00	29.418.000,00	0,00	1.460.568.712,00	CMS	
2025-12-17	15:38:21	48405523	From 650175673181000 to 032701037222504 VA650175673181000ATK dll	1.460.568.712,00	9.353.400,00	0,00	1.451.215.312,00	CMS	
2025-12-17	15:38:21	48405524	From 650175673181000 to 032701037312503 VA650175673181000Perjadin dll	1.451.215.312,00	41.707.600,00	0,00	1.409.507.712,00	CMS	
2025-12-17	15:38:21	48405526	From 650175673181000 to 032701037249506 VA650175673181000Fotokopi	1.409.507.712,00	626.000,00	0,00	1.408.881.712,00	CMS	
2025-12-17	15:38:25	48405528	From 650175673181000 to 032701021017539 VA650175673181000Upah	1.408.881.712,00	18.600.000,00	0,00	1.390.281.712,00	CMS	
2025-12-17	16:35:46	48409605	From 650175673181000 to 032701037170503 VA650175673181000Konsumsi, servis PC	1.390.281.712,00	3.040.000,00	0,00	1.387.241.712,00	CMS	
2025-12-17	16:35:46	48409606	From 650175673181000 to 032701021017539 VA650175673181000Upah Bawang	1.387.241.712,00	314.737.192,00	0,00	1.072.504.520,00	CMS	
2025-12-18	16:51:57	48474216	From 650175673181000 to 496901003935505 VA650175673181000BBM	1.072.504.520,00	1.950.000,00	0,00	1.070.554.520,00	CMS	
2025-12-18	16:51:57	48474217	From 650175673181000 to 605301021204535 VA650175673181000Biaya pengecatan	1.070.554.520,00	10.643.375,00	0,00	1.059.911.145,00	CMS	

[illegible]

[illegible]

TanggalTransaksi	JamTransaksi	ID Transaksi	Remarks	Saldo Awal	Debit	Kredit	Saldo Akhir	Channel	Klasifikasi
2025-12-24	14:29:11	48878439	From 650175673181000 to 032701037249506 VA650175673181000Uang makan Des 2025	594.967.692,00	281.200,00	0,00	594.686.492,00	CMS	
2025-12-24	14:29:11	48878440	From 650175673181000 to 032701037312503 VA650175673181000UM Des 2025	594.686.492,00	597.550,00	0,00	594.088.942,00	CMS	
2025-12-24	18:41:53	48914862	From 650175673181000 to 032701037170503 VA650175673181000Uang makan pegawai bln	594.088.942,00	54.305.950,00	0,00	539.782.992,00	CMS	
2025-12-29	13:28:57	49071568	From 650175673181000 to 032701037170503 VA650175673181000Lembur Angga P	539.782.992,00	554.000,00	0,00	539.228.992,00	CMS	
2025-12-29	13:28:57	49071569	From 650175673181000 to 032701037312503 VA650175673181000Perjadin 29-31 Des 2025	539.228.992,00	48.857.000,00	0,00	490.371.992,00	CMS	
2025-12-30	10:21:11	49137018	VA650175673181000Pengembalian TUP	490.371.992,00	490.021.992,00	0,00	350.000,00	CMS	
2025-12-30	10:21:12	49137021	VA650175673181000BBM kend roda 4	350.000,00	350.000,00	0,00	0,00	CMS	
			Total Mutasi		3.072.132.802,00	3.055.956.423,00			
			Saldo Akhir				0,00		



**BERITA ACARA REKONSILIASI PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK
SATUAN KERJA BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN
JAWA TENGAH
TAHUN ANGGARAN 2025**

Nomor : 860 /KU.020/H.12.13/12/2025

Pada hari ini, Rabu tanggal Tiga Puluh Satu bulan Desember tahun 2025, Kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Linda Anggraeni Nursanti,SE
NIP : 19780926 200901 2 004
Jabatan : Pranata Keuangan APBN Penyelia / Bendahara Penerimaan
2. Nama : Danang Rahardjo N,SE
NIP : 19760116 200501 1 001
Jabatan : Analis SDM Aparatur Ahli Pertama / Operator Modul Akuntansi dan Pelaporan

Menyatakan bahwa kami telah melakukan Rekonsiliasi Pendapatan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada **31 Desember 2025** Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Tengah sebagaimana tertuang dalam lampiran berita acara Rekonsiliasi Pendapatan Negara Bukan Pajak. Adapun total nilai Pendapatan Negara Bukan Pajak sampai dengan bulan **Desember 2025** sebesar Rp. **910.498.639,-** (Sembilan Ratus Sepuluh Juta Empat Ratus Sembilan Puluh Delapan Ribu Enam Ratus Tiga Puluh Sembilan Rupiah).

Demikian Berita Acara Rekonsiliasi Pendapatan Negara Bukan Pajak ini dibuat untuk dapat diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Operator Modul Akuntansi dan Pelaporan

Danang Rahardjo N, SE
NIP. 19760116 200501 1 001

Bendahara Penerimaan

Linda Anggraeni Nursanti,SE
NIP. 19780926 200901 2 004

Kuasa Pengguna Anggaran

Dr. Soeharsono, S.Pt., M.Si
NIP.197109271998031002 ✓

LAMPIRAN BERITA ACARA REKONSILIASI PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK

No	Uraian Jenis Pendapatan	Saldo Pencatatan Manual Petugas Teknis	Saldo Laporan Realisasi Pendapatan (LRA)	Saldo Laporan Bendahara Penerimaan	Keterangan
1	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	7.808.328	7.808.328	7.808.328	
2	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	61.295.000	61.295.000	61.295.000	
3	Penerimaan kembali belanja pegawai TAYL	7.765.080	7.765.080	7.765.080	
4	Penerimaan kembali belanja barang TAYL	3.445.654	3.445.654	3.445.654	
5	Pendapatan Anggaran Lain-lain	16.531.027	16.531.027	16.531.027	
6	Pendapatan penjualan hasil Pertanian. Perkebunan. Peternakan	541.467.500	541.467.500	541.467.500	
7.	Pendapatan Pengujian dan standarisasi lainnya	262.857.250	262.857.250	262.857.250	
8	Pendapatan Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	0	0	
9.	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain.	3.900.000	3.900.000	3.900.000	
9.	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara	5.428.800	5.428.800	5.428.800	
10.	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN	0	0	0	
	JUMLAH	910.498.639	910.498.639	910.498.639	

Kabupaten Semarang. 31 Desember 2025

Kepala Balai.


 Dr. Soeharsono, S.Pt., M.Si
 NIP.197109271998031002 ✓

LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN BENDAHARA PENERIMAAN

Bulan: Desember 2025

Kementerian/Lembaga : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
 Unit Organisasi : (09) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
 Provinsi/Kabupaten/Kot : (03.51) JAWA TENGAH / KOTA SEMARANG
 Satuan Kerja : (567318) BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN JAWA TENGAH
 Tgl, No. SP DIPA : 02 Desember 2024 , DIPA-018.09.2.567318/2025
 Tahun Anggaran : 2025
 KPPN : (134) Semarang II
 Alamat dan No Telp : Jl. Soekarno - Hatta KM.26 No.10, Bergas, Kabupaten Semarang , 02985200107 ,

Keadaan pembukuan bulan pelaporan dengan saldo akhir pada BKU sebesar Rp. 0,00 Dan Nomor Bukti terakhir Nomor. -

	Jenis Buku Pembantu (Rp.)	Saldo Awal (Rp.)	Penambahan (Rp.)	Pengurangan (Rp.)	Saldo Akhir (Rp.)
1	2	3	4	5	6
A.	BP Kas	0,00	0,00	0,00	0,00
	1. BP Kas (Tunai & Bank)	0,00	0,00	0,00	0,00
B.	BP Selain Kas	0,00	0,00	0,00	0,00
	1. BP PNB	0,00	0,00	0,00	0,00
	2. BP DPK	0,00	0,00	0,00	0,00
	3. BP Pajak	0,00	0,00	0,00	0,00
	4. BP Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00

II. Keadaan kas pada akhir Bulan Pelaporan

1.	Uang Tunai di Brankas	Rp	0,00
2.	Uang di Rekening Bank (terlampir salinan rekening koran)	Rp	0,00 ^(*)
3.	Jumlah Kas	Rp	0,00

III. Selisih Kas

1.	Saldo Akhir BP Kas (I.A 1 kolom (6))	Rp	0,00
2.	Jumlah Kas (II.3)	Rp	0,00 ⁽⁻⁾
3.	Selisih Kas	Rp	0,00

IV. Saldo Uang yang Sudah Menjadi Hak Negara

1.	Saldo Awal	Rp	0,00
2.	Penerimaan yang sudah menjadi hak negara bulan ini	Rp	0,00 ^(*)
3.	Jumlah Penerimaan Negara	Rp	0,00
4.	Setoran atas penerimaan yang sudah menjadi hak negara bulan	Rp	0,00 ⁽⁻⁾
	Saldo Akhir	Rp	0,00

V. Hasil Rekonsiliasi Internal dengan UAKPA

1. Penyetoran menurut pembukuan bendahara	Rp	0,00
2. Penyetoran menurut UAKPA(sesuai bukti setor)	Rp	93.248.914,00
3. Selisih	Rp	- 93.248.914,00

VI. Pembukuan dan fisik kas telah diperiksa oleh KPA dengan hasil sebagai berikut:

1. Selisih Kas (saldo akhir III.3) : 0,00-
2. Selisih Pembukuan (V.3) : - 93.248.914,00 karena Selisih sebesar Rp. 93.248.914,- merupakan menyetoran PNBp tanpa melalui bendahara penerimaan yang terdiri dari setoran berupa PNBp rumah dinas sebesar Rp. 609.114,- ; Rp. 520.000,- Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL yang dipotong melalui SPM gaji induk; Rp. 92.119.800,- penerimaan yang disetorkan oleh pihak ke-3 langsung (interkoneksi MPN).

Mengetahui

Kuasa Pengguna Anggaran



Dr. Soeharsono, S.Pt., M.Si.

NIP 197109271998031002

KOTA SEMARANG , 05 Januari 2026

Bendahara Penerimaan

LINDA ANGGRAENI NURSANTI, SE

NIP 197809262009012004

Dicetak pada tanggal 05 Januari 2026

Nomor Rekening..... 1073000960

Nama Nasabah..... BPN 134 BPSIP JATENG

Nomor Nasabah..... 01712387

Alamat Nasabah..... SOEKARNO HATTA KM 26 NO 10

087832413194 SETIYAWATI

BERGAS LDR

Halaman : 0001

----- Tanggal ----- Nomor			
Efektif	Posting Referensi	Keterangan Transaksi	
		Mutasi Debet	Mutasi Kredit
		Saldo Akhir	
0/00/0000 0/00/0000		0	

*** Tidak Ada Transaksi ***

** TOTAL MUTASI.....

0 0



NOTA PERBAIKAN
TRANSAKSI PENERIMAAN NEGARA

Nomor : 134/12/2025
Tanggal : 12-JAN-2026
Tahun : 2025
Anggaran :

KPPN : Semarang II
Kode : 567318 BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN JAWA TENGAH
Satker :

No	NTPN Summary No.Penerimaan	Tanggal Buku	Jenis Dokumen	Mata Uang	COA Awal	Deskripsi (Satker & Akun)	Nilai Sebelum Koreksi	COA Baru	Deskripsi (Satker & Akun)	Nilai Setelah Koreksi	NTPN Asli
1	0B1CA0NA0EF4IULS/1	31-DES-2025	SSBP	IDR	567318.134.425912.0000 000.0000000.D000000001 .M9004.0.0000.2.000000.0 00000	BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN JAWA TENGAH.Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	3.900.000,00	567318.134.425791. 0000000.0000000.D 000000001.M9004.0. 0000.2.000000.0000 00	BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN JAWA TENGAH.Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain.	3.900.000,00	
2	572F33CIFU69PMB3/ 1	31-DES-2025	SSBP	IDR	567318.134.425912.0000 000.0000000.D000000001 .M9004.0.0000.2.000000.0 00000	BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN JAWA TENGAH.Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	3.928.800,00	567318.134.425793. 0000000.0000000.D 000000001.M9004.0. 0000.2.000000.0000 00	BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN JAWA TENGAH.Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak Lain/Pihak Ketiga	3.928.800,00	

Semarang , 12 Januari 2026

Menyetujui
Kepala Kantor

Sidiq Juniarso
NIP.196906231989121001

Kepala Seksi Bank

Indra Widjajanto Matias
NIP.197206071993011003



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN
KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN PROVINSI
JAWA TENGAH
KANTOR PELAYANAN PERBENDAHARAAN NEGARA TIPE A1 SEMARANG II
Jalan Ki Mangunsarkoro No. 34, Semarang 50241; TELEPON (024) 8413762; FAKSIMILE (024) 8419664; SUREL
kppn.semarang2@kemenkeu.go.id; LAMAN www.djpb.kemenkeu.go.id/kppn/semarang2

Nomor : S-113/KPN.1402/2026 13 Januari 2026
Sifat : Biasa
Lampiran : Satu Berkas
Hal : Hasil Perbaikan Transaksi Penerimaan Negara Satker Balai Penerapan
Modernisasi Pertanian Jawa Tengah (567318)

Yth. Satker Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Tengah

Sehubungan dengan surat Kepala Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jawa Tengah Nomor B-11/KU.030/H.12.13/10/2026 tanggal 12 Januari 2026 hal Perbaikan Transaksi Penerimaan Negara (Akun), dengan ini disampaikan:

1. Perbaikan data setoran atas **kode akun** sebagaimana daftar berikut :

No	NTPN	Semula		Menjadi	
		Kode Akun	Nilai	Kode Akun	Nilai
1.	572F33CIFU69PMB3	425912	3.928.800	425793	3.928.800
2.	0B1CA0NA0EF4IULS	425912	3.900.000	425791	3.900.000
	Jumlah Total		7.828.800		7.828.800

2. Perbaikan transaksi penerimaan negara tersebut telah dilakukan pada tanggal 12 Januari 2026 melalui Nota Perbaikan Transaksi Penerimaan Negara Nomor 134/12/2025, sebagaimana terlampir.

Selanjutnya, dapat disampaikan bahwa KPPN Semarang II merupakan instansi pemerintah yang telah berpredikat Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBK-WBBM) serta telah memperoleh sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP), untuk itu kami berkomitmen untuk terus menjaga integritas dan memberikan pelayanan secara SIMPATIK (Sinergi, Integritas, Modern, Profesionalisme, Akuntabel, Transparan, Ikhlas, dan Kesempurnaan)

Demikian disampaikan atas perhatiandan kerjasamanya diucapkan terima kasih

Kepala Kantor Pelayanan
Perbendaharaan Negara Tipe A1
Semarang II



Ditandatangani secara elektronik
Sidiq Juniarso



Nomor Rekening..... 1073000960

Nama Nasabah..... BPN 134 BPSIP JATENG

Nomor Nasabah..... 01712387

Alamat Nasabah..... SOEKARNO HATTA KM 26 NO 10

087832413194 SETIYAWATI

BERGAS LDR

Halaman : 0001

----- Tanggal ----- Nomor -----				
Efektif	Posting Referensi	Keterangan Transaksi	Mutasi Debet	Mutasi Kredit
			Saldo Akhir	
0/00/0000	0/00/0000	*** Tidak Ada Transaksi ***	0	0

** TOTAL MUTASI.....

0 0 0



**BERITA ACARA REKONSILIASI INTERNAL DATA BARANG MILIK NEGARA
PADA BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN JAWA TENGAH
PERIODE TAHUN ANGGARAN 2025
NOMOR : 862/PL.220/H.12.13/12/2025**

Pada hari ini Rabu, tanggal Tiga Puluh Satu bulan Desember tahun Dua Ribu Dua Puluh Lima, bertempat di BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN JAWA TENGAH, Jl. Soekarno - Hatta KM.26 No.10, Bergas, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

- I. Nama : Listyowati Karlina, S.Sos
NIP : 19820808 200912 2 001
Jabatan : Pengolah Data dan Informasi / Petugas Modul Aset
dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama penanggung jawab unit akuntansi barang pada BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN JAWA TENGAH, untuk selanjutnya disebut Pihak Pertama;
- II. Nama : Danang Rahardjo Nugroho, SE
NIP : 19760116 200501 1 001
Jabatan : Analis SDM Aparatur Ahli Pertama / Petugas Modul Akuntansi dan Pelaporan
dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama penanggung jawab unit akuntansi keuangan pada BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN JAWA TENGAH, untuk selanjutnya disebut Pihak Kedua;

menyatakan bahwa telah melakukan Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara (BMN) pada lingkup internal BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN JAWA TENGAH dengan cara membandingkan data BMN pada Laporan Barang Kuasa Pengguna (LBKP) yang disusun oleh unit akuntansi barang dengan Laporan Keuangan Kuasa Pengguna Anggaran (LKKPA) yang disusun oleh unit akuntansi keuangan untuk periode Tahun Anggaran 2025, dengan hasil sebagai berikut :

I. Hasil Rekonsiliasi Data BMN:

No	Akun Neraca	Nilai BMN Periode Tahun Anggaran 2025		
		Saldo Awal	Mutasi	Saldo Akhir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) + (4)
I	POSISI BMN DI NERACA	116.627.540.821	1.437.876.904	118.065.417.725
A	ASET LANCAR	417.065.800	1.106.991.069	1.524.056.869
1	Persediaan	417.065.800	1.106.991.069	1.524.056.869
B.	ASET TETAP	116.210.475.021	330.885.835	116.541.360.856
1	Tanah	88.539.347.000	0	88.539.347.000
2	Peralatan dan Mesin	19.693.933.812	1.270.791.997	20.964.725.809
3	Gedung dan Bangunan	32.492.399.983	8.959.584	32.501.359.567
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	3.241.475.410	0	3.241.475.410
5	Aset Tetap Lainnya	22.700.000	0	22.700.000
6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	0	0
7	Akum. Penyusutan Aset Tetap	-27.779.381.184	-948.865.746	-28.728.246.930
C.	ASET LAINNYA	0	0	0
1	Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	0	0	0
2	Aset Tidak Berwujud	0	0	0
3	Aset Lain-lain	0	311.960.000	311.960.000

4	Akum. Penyusutan Aset Lainnya	0	-311.960.000	-311.960.000
II	BMN NON NERACA	80.953.661	-44.606.791	36.346.870
A	EKSTRAKOMPTABEL	80.953.661	-44.606.791	36.346.870
1	BMN Ekstrakomptabel	123.343.692	-47.059.584	76.284.108
2	Akum. Penyusutan Ekstrakomptabel	-42.390.031	2.452.793	-39.937.238
B	BPYBDS	0	0	0
C	BARANG HILANG	0	0	0
D	BARANG RUSAK BERAT	0	0	0
TOTAL (I + II)		116.708.494.482	1.393.270.113	118.101.764.595

- II. Hal-hal penting lainnya mengenai data BMN terkait penyusunan LBKP dan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP) disajikan dalam Lampiran Berita Acara ini, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Berita Acara ini.

Demikian Berita Acara ini dibuat untuk bahan penyusunan Laporan BMN dan LKPP periode Tahun Anggaran 2025 dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya

Pihak Pertama,



Listyowati Karlina, S.Sos
NIP. 19820808 200912 2 001

Pihak Kedua,



Danang Rahardjo Nugroho, SE
NIP. 19760116 200501 1 001

Mengetahui,
Kepala BRMP Jawa Tengah



Dr. Soeharsono, S.Pt., M.Si
NIP. 197109271998031002

LAMPIRAN BERITA ACARA REKONSILIASI INTERNAL

I. TANDA TANGAN


keuangan


barang

II. PERIODE

1 2 / 2 5

III. UNIT ORGANISASI

1. Kode 0 1 8 - 0 9 - 0 3 0 0 - 5 6 7 3 1 8 - 0 0 0 - K D

2. Nama BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN JAWA TENGAH

IV. SALDO AKHIR PERIODE YANG LALU YANG MENJADI SALDO AWAL UNTUK PERIODE BERJALAN

NO	PERKIRAAN NERACA	SAK	SIMAK-BMN	KESEPAKATAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I	POSISI BMN DI NERACA	116.627.540.821	116.627.540.821	116.627.540.821
A	ASET LANCAR	417.065.800	417.065.800	417.065.800
1	Persediaan	417.065.800	417.065.800	417.065.800
B	ASET TETAP	116.210.475.021	116.210.475.021	116.210.475.021
1	Tanah	88.539.347.000	88.539.347.000	88.539.347.000
2	Peralatan dan Mesin	19.693.933.812	19.693.933.812	19.693.933.812
3	Akum. Penyusutan Peralatan dan Mesin	-19.182.739.476	-19.182.739.476	-19.182.739.476
4	Gedung dan Bangunan	32.492.399.983	32.492.399.983	32.492.399.983
5	Akum. Penyusutan Gedung dan Bangunan	-6.602.134.105	-6.602.134.105	-6.602.134.105
6	Jalan, Irigasi dan Jaringan	3.241.475.410	3.241.475.410	3.241.475.410
7	Akum. Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	-1.994.507.603	-1.994.507.603	-1.994.507.603
8	Aset Tetap Lainnya	22.700.000	22.700.000	22.700.000
9	Akum. Penyusutan Aset Tetap Lainnya	0	0	0
10	Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	0	0
C	ASET LAINNYA	0	0	0
1	Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	0	0	0
2	Akum. Penyusutan	0	0	0
3	Aset Tidak Berwujud	0	0	0
4	Aset Lain-lain	0	0	0
5	Akum. Penyusutan Aset Lainnya	0	0	0
II	BMN NON NERACA	80.953.661	80.953.661	80.953.661
A	EKSTRAKOMPTABEL	80.953.661	80.953.661	80.953.661
1	BMN Ekstrakomptabel	123.343.692	123.343.692	123.343.692
2	Akum. Penyusutan	-42.390.031	-42.390.031	-42.390.031
B	BPYBDS	0	0	0
C	BARANG HILANG	0	0	0
D	BARANG RUSAK BERAT	0	0	0
	TOTAL (I + II)	116.708.494.482	116.708.494.482	116.708.494.482

V. DATA KOREKSI SALDO AWAL NILAI BMN

NO	PERKIRAAN NERACA	SALDO AWAL SEBELUM KOREKSI	KOREKSI		SALDO AWAL SETELAH KOREKSI
			TAMBAH	KURANG	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6) = (3) + (4) - (5)
I	POSISI BMN DI NERACA	116.627.540.821	0	0	116.627.540.821
A	ASET LANCAR	417.065.800	0	0	417.065.800
1	Persediaan	417.065.800	0	0	417.065.800
B	ASET TETAP	116.210.475.021	0	0	116.210.475.021
1	Tanah	88.539.347.000	0	0	88.539.347.000
2	Peralatan dan Mesin	19.693.933.812	0	0	19.693.933.812
3	Akum. Penyusutan	-19.182.739.476	0	0	-19.182.739.476
4	Gedung dan Bangunan	32.492.399.983	0	0	32.492.399.983
5	Akum. Penyusutan	-6.602.134.105	0	0	-6.602.134.105
6	Jalan, Irigasi dan Jaringan	3.241.475.410	0	0	3.241.475.410
7	Akum. Penyusutan	-1.994.507.603	0	0	-1.994.507.603
8	Aset Tetap Lainnya	22.700.000	0	0	22.700.000
9	Akum. Penyusutan	0	0	0	0

10	Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	0	0	0
C.	ASET LAINNYA	0	0	0	0
1	Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	0	0	0	0
2	<i>Akum. Penyusutan</i>	0	0	0	0
3	Aset Tidak Berwujud	0	0	0	0
4	Aset Lain-lain	0	0	0	0
5	<i>Akum. Penyusutan</i>	0	0	0	0
II	BMN NON NERACA	80.953.661	0	0	80.953.661
A	EKSTRAKOMPTABEL	80.953.661	0	0	80.953.661
1	BMN Ekstrakomptabel	123.343.692	0	0	123.343.692
2	<i>Akum. Penyusutan</i>	-42.390.031	0	0	-42.390.031
B	BPYBDS	0	0	0	0
C	BARANG HILANG	0	0	0	0
D	BARANG RUSAK BERAT	0	0	0	0
TOTAL (I + II)		116.708.494.482	0	0	116.708.494.482

VI. REALISASI BELANJA PEMBENTUK BMN

NO	PERKIRAAN NERACA	BELANJA MODAL	BELANJA NON MODAL	TOTAL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (3) + (4)
I	POSISI BMN DI NERACA	1.579.080.997	0	1.579.080.997
A	ASET LANCAR	0	0	1.524.056.869
1	Persediaan	0	0	1.524.056.869
B.	ASET TETAP	1.579.080.997	0	1.579.080.997
1	Tanah	0	0	0
2	Peralatan dan Mesin	1.579.080.997	0	1.579.080.997
3	Gedung dan Bangunan	0	0	0
4	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	0	0	0
5	Aset Tetap Lainnya	0	0	0
6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	-	0
C	ASET LAINNYA	0	0	0
1	Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	0	0	0
2	Aset Tidak Berwujud	0	0	0
3	Aset Lain-lain	0	0	0
II	BMN NON NERACA	0	0	0
A	BMN EKSTRAKOMPTABEL	0	0	0
B	BPYBDS	0	0	0
TOTAL (I + II)		1.579.080.997	0	1.579.080.997

VII. DATA TRANSAKSI BMN NON KEUANGAN

a. MUTASI TAMBAH BMN

NO	PERKIRAAN NERACA	JENIS TRANSAKSI	KUANTITAS	NILAI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tanah	Koreksi Nilai Tim Penertiban	-	-
		Hibah Masuk	-	-
		... Dst	-	-
2	Peralatan dan Mesin	Transfer Masuk	1	20.771.000
		Pengembangan Aset	-	-
		Penyelesaian KDP	-	-
3	Gedung dan Bangunan	Koreksi Nilai	-	51.772.584
		Reklas Masuk	13	3.463.531.100
		Reklas dari ATR	-	-
4	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	Reklas Masuk	-	-
		Koreksi Nilai Tim Penertiban	-	-
		Penyelesaian KDP	-	-
5	Aset Lainnya	Reklas dari JIJ	-	-
		Reklas dari Alsin	7	320.360.000
		Reklas dari Gedung & Bangunan	-	-
TOTAL				3.856.434.684

b. MUTASI KURANG BMN

NO	PERKIRAAN NERACA	JENIS TRANSAKSI	KUANTITAS	NILAI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Tanah	Transfer Keluar	-	
		Hibah Keluar	-	
		... Dst	-	
2	Peralatan dan Mesin	Transfer Keluar	1	8.700.000
		Reklas Keluar	-	-
		Reklas ke Aset Lainnya	7	320.360.000
3	Gedung dan Bangunan	Koreksi Nilai Tim Penertiban	1	42.813.000
		Reklas Keluar	13	3.463.531.100
		Reklas ke Aset Lainnya	-	-
4	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	Transfer Keluar	-	
		Reklas ke Aset Lainnya	-	-
		Koreksi Nilai Tim Penertiban	-	-
5	Aset Lainnya	Usul Penghapusan	5	8.400.000
		Reklas Kembali	-	-
		Reklas ke Gedung	-	-
TOTAL				3.843.804.100

c. PENYUSUTAN BMN

NO	PERKIRAAN NERACA	JENIS PENYUSUTAN	NILAI
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Peralatan dan Mesin	Penyusutan Pertama Kali	4.659.964.253
		Penyusutan Transaksional	14.371.933.511
		Penyusutan Reguler	56.432.457
2	Gedung dan Bangunan	Penyusutan Pertama kali	2.437.835.710
		Penyusutan Transaksional	4.572.039.561
		Penyusutan Reguler	405.159.599
3	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	Penyusutan Pertama kali	171.347.380
		Penyusutan Transaksional	1.938.347.340
		Penyusutan Reguler	115.187.119
4	Aset Tetap Lainnya	Penyusutan Pertama kali	-
		Penyusutan Transaksional	-
		Penyusutan Reguler	-
5	Aset Lainnya	Penyusutan Pertama kali	-
		Penyusutan Transaksional	311.960.000
		Penyusutan Reguler	-
TOTAL			29.040.206.930

VII. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK (PNBP) PENGELOLAAN BMN

Jumlah Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang berasal dari pengelolaan BMN pada periode Bulan Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar Rp.61.295.000- dengan rincian sebagai berikut :

a. Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan sebesar Rp.61.295.000

IX. PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

a. Tidak Ada



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN
PROVINSI JAWA TENGAH
KPPN SEMARANG II

HASIL REKONSILIASI SAKTI - SPAN
PADA SATKER 567318 - BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN JAWA TENGAH
SAMPAI DENGAN PERIODE 2025-12

Tgl Cetak : 15/01/26 8:52

Kode Lap : shr_kppn_poc

No	Jenis Rekon	Nilai SPAN	Nilai SAKTI	Selisih
1	Pagu Belanja	23,309,671,000	23,309,671,000	0
2	Belanja	21,257,442,799	21,257,442,799	0
3	Pengembalian Belanja	-9,291,686	-9,291,686	0
4	Estimasi Pendapatan	587,368,000	587,368,000	0
5	Pendapatan Bukan Pajak	910,498,639	910,498,639	0
6	Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak	0	0	0
7	Pengembalian Pajak	0	0	0
8	Mutasi Uang Persediaan	0	0	0
9	Kas di Bendahara Pengeluaran	0	0	0
10	Kas pada Badan Layanan Umum	0	0	0
11	Kas Lainnya di K/L dari Hibah	0	0	0
12	Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga	0	0	0

Catatan Satker:

Catatan KPPN:

Diterbitkan secara otomatis pada tanggal 15 Januari 2026



NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (09) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : (0300) JAWA TENGAH

SATUAN KERJA : (567318) BALAI BESAR PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN

Tgl Data : 04/05/26 12:37 PM

Tgl Cetak : 04/05/26 2:36 PM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	21,248,151,113
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	910,498,639	0
3.0	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	0	541,467,500
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	61,295,000
3.0	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	7,808,328
3.0	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	0	279,388,277
3.0	425791	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain.	0	3,900,000
3.0	425793	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak Lain/Pihak Ketiga	0	5,428,800
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	7,765,080
3.0	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	3,445,654
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	5,026,575,100	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	66,929	0
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	403,523,116	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	118,854,388	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	25,200,000	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	529,958,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	57,920,114	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	275,220,180	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	659,634,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	102,730,000	0
3.0	511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	398,087,567	0
3.0	511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	9,022	0
3.0	511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	26,118,170	0
3.0	511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	8,294,412	0
3.0	511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	28,805,000	0
3.0	511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	28,839,382	0
3.0	511628	Belanja Uang Makan PPPK	76,540,000	0
3.0	511633	Belanja Tunjangan Umum PPPK	16,005,000	0
3.0	512211	Belanja Uang Lembur	112,778,000	0
3.0	512212	Belanja Uang Lembur PPPK	6,718,000	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	1,560,431,500	0
3.0	521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	1,549,200	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	117,900,000	0
3.0	521211	Belanja Bahan	988,726,580	0
3.0	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	48,000,000	0
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	2,106,041,466	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	1,823,001,369	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (09) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : (0300) JAWA TENGAH

SATUAN KERJA : (567318) BALAI BESAR PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN
JAWA TENGAH

Tgl Data : 04/05/26 12:37 PM
Tgl Cetak : 04/05/26 2:36 PM
Halaman : 2
lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	521821	Belanja Barang Persediaan bahan baku	47,354,420	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	459,199,162	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	49,634,091	0
3.0	522113	Belanja Langganan Air	15,981,590	0
3.0	522141	Belanja Sewa	897,100,000	0
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	99,450,000	0
3.0	522191	Belanja Jasa Lainnya	30,149,760	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	674,688,381	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	635,714,498	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	1,943,487,906	0
3.0	526112	Belanja Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	278,075,499	0
3.0	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	1,579,080,997	0
3.1	511111	Pengembalian Belanja Gaji Pokok PNS	0	440,800
3.1	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	364
3.1	511121	Pengembalian Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	0	44,080
3.1	511122	Pengembalian Belanja Tunj. Anak PNS	0	8,816
3.1	511124	Pengembalian Belanja Tunj. Fungsional PNS	0	720,000
3.1	511129	Pengembalian Belanja Uang Makan PNS	0	74,000
3.1	511151	Pengembalian Belanja Tunjangan Umum PNS	0	3,520,000
3.1	511628	Pengembalian Belanja Uang Makan PPPK	0	282,000
3.1	512211	Pengembalian Belanja Uang Lembur	0	2,516,000
3.1	521115	Pengembalian Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	0	285,000
3.1	522112	Pengembalian Belanja Langganan Telepon	0	335,750
3.1	524111	Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas Biasa	0	1,064,876
JUMLAH			22,167,941,438	22,167,941,438

Keterangan :

FINAL

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (09) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : (0300) JAWA TENGAH

SATUAN KERJA : (567318) BALAI BESAR PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN
JAWA TENGAH

Tgl Data : 04/05/26 7:33 AM

Tgl Cetak : 04/05/26 2:36 PM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	115212	Piutang Lainnya	24,445,429	0
0.0	117111	Barang Konsumsi	10,061,269	0
0.0	117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	1,486,020,600	0
0.0	117199	Persediaan Lainnya	34,200,000	0
0.0	131111	Tanah	88,539,347,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	20,964,725,809	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	32,501,359,567	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	2,110,906,810	0
0.0	134112	Irigasi	593,320,000	0
0.0	134113	Jaringan	537,248,600	0
0.0	135121	Aset Tetap Lainnya	22,700,000	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	19,088,330,221
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	7,415,034,870
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	1,914,597,963
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	169,552,945
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	140,730,931
0.0	155111	Piutang Jangka Panjang lainnya	86,810,677	0
0.0	156911	Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang Jangka Panjang Lainnya	0	43,405,339
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	311,960,000	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	311,960,000
0.0	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	0	39,202,931
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	21,248,151,113
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	910,498,639	0
0.0	313221	Transfer Masuk	0	12,450,000
0.0	391111	Ekuitas	0	116,637,810,119
0.0	391113	Koreksi Nilai Persediaan	0	22,000,000
0.0	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	0	6,681,725
0.0	391151	Koreksi Atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya	0	1,700,000
3.0	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	0	541,467,500
3.0	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	61,295,000
3.0	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	7,808,328
3.0	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	0	279,388,277
3.0	425791	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain.	0	3,900,000
3.0	425793	Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak Lain/Pihak Ketiga	0	3,928,800
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	485,080
3.0	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	3,445,654

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (09) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : (0300) JAWA TENGAH

SATUAN KERJA : (567318) BALAI BESAR PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN
JAWA TENGAH

Tgl Data : 04/05/26 7:33 AM

Tgl Cetak : 04/05/26 2:36 PM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	491429	Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	0	1,838,422,500
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	5,026,134,300	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	66,515	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	403,479,036	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	118,845,572	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	25,200,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	529,238,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	57,920,114	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	275,220,180	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	655,282,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	99,025,000	0
3.0	511611	Beban Gaji Pokok PPPK	398,087,567	0
3.0	511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	9,022	0
3.0	511621	Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	26,118,170	0
3.0	511622	Beban Tunjangan Anak PPPK	8,294,412	0
3.0	511624	Beban Tunjangan Fungsional PPPK	28,805,000	0
3.0	511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	28,839,382	0
3.0	511628	Beban Uang Makan PPPK	76,258,000	0
3.0	511633	Beban Tunjangan Umum PPPK	16,005,000	0
3.0	512211	Beban Uang Lembur	110,262,000	0
3.0	512212	Beban Uang Lembur PPPK	6,718,000	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	1,560,431,500	0
3.0	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	1,549,200	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	117,615,000	0
3.0	521211	Beban Bahan	988,726,580	0
3.0	521213	Beban Honor Output Kegiatan	48,000,000	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	2,089,427,556	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	459,227,640	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	47,343,154	0
3.0	522113	Beban Langganan Air	15,981,590	0
3.0	522141	Beban Sewa	897,100,000	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	99,450,000	0
3.0	522191	Beban Jasa Lainnya	30,149,760	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	674,688,381	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	632,935,529	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	1,941,833,530	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	213,879,745	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	810,622,906	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (09) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : (0300) JAWA TENGAH

SATUAN KERJA : (567318) BALAI BESAR PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN

Tgl Data : 04/05/26 7:33 AM

Tgl Cetak : 04/05/26 2:36 PM

Halaman : 3

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	591311	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	197,788,570	0
3.0	591312	Beban Penyusutan Irigasi	18,695,555	0
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	13,890,111	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	1,819,910,900	0
3.0	593123	Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	743,446,900	0
3.0	593124	Beban Persediaan Peralatan dan mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	278,075,499	0
3.0	593131	Beban Persediaan bahan baku	47,354,420	0
3.0	593149	Beban persediaan lainnya	21,000,000	0
3.0	594212	Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Lainnya	0	36,400
3.0	594991	Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Jangka Panjang – Piutang Jangka Panjang Lainnya	0	750,000
JUMLAH			169,792,535,696	169,792,535,696

Keterangan :
FINAL

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (09) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : (0300) JAWA TENGAH

SATUAN KERJA : (567318) BALAI BESAR PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN

Tgl Data : 04/05/26 7:33 AM

Tgl Cetak : 04/05/26 2:35 PM

Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2025	2024	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Piutang Bukan Pajak	24,445,429	7,280,000	17,165,429	235.79
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	0	(36,400)	36,400	(100.00)
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)	24,445,429	7,243,600	17,201,829	237.48
Persediaan	1,530,281,869	417,065,800	1,113,216,069	266.92
JUMLAH ASET LANCAR	1,554,727,298	424,309,400	1,130,417,898	266.41
ASET TETAP				
Tanah	88,539,347,000	88,539,347,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	20,964,725,809	19,693,933,812	1,270,791,997	6.45
Gedung dan Bangunan	32,501,359,567	32,492,399,983	8,959,584	0.03
Jalan, Irigasi dan Jaringan	3,241,475,410	3,241,475,410	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	22,700,000	22,700,000	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(28,728,246,930)	(27,779,381,184)	(948,865,746)	3.42
JUMLAH ASET TETAP	116,541,360,856	116,210,475,021	330,885,835	0.28
PIUTANG JANGKA PANJANG				
Piutang Jangka Panjang lainnya	86,810,677	88,310,677	(1,500,000)	(1.70)
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang Jangka Panjang Lainnya	(43,405,339)	(44,155,339)	750,000	(1.70)
PIUTANG JANGKA PANJANG LAINNYA(NETTO)	43,405,338	44,155,338	(750,000)	(1.70)
JUMLAH PIUTANG JANGKA PANJANG	43,405,338	44,155,338	(750,000)	(1.70)
ASET LAINNYA				
Aset Lain-lain	311,960,000	0	311,960,000	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(311,960,000)	0	(311,960,000)	0.00
JUMLAH ASET LAINNYA	0	0	0	
JUMLAH ASET	118,139,493,492	116,678,939,759	1,460,553,733	1.25
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	39,202,931	41,129,640	(1,926,709)	(4.68)
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	39,202,931	41,129,640	(1,926,709)	(4.68)
JUMLAH KEWAJIBAN	39,202,931	41,129,640	(1,926,709)	(4.68)
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	118,100,290,561	116,637,810,119	1,462,480,442	1.25
JUMLAH EKUITAS	118,100,290,561	116,637,810,119	1,462,480,442	1.25
JUMLAH EKUITAS	118,100,290,561	116,637,810,119	1,462,480,442	1.25
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	118,139,493,492	116,678,939,759	1,460,553,733	1.25

Keterangan :

FINAL

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERTANIAN 018

ESELON I : BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN 09

SATUAN KERJA : BALAI BESAR PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN JAWA TENGAH 567318

Tgl Data : 04/05/26 7:33 AM

Tgl Cetak : 04/05/26 2:35 PM

Halaman : 1

lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
A. Pendapatan Negara Dan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Pajak Dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pajak Perdagangan Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	587,368,000	910,498,639	323,130,639	155	577,137,000	880,024,934	(302,887,934)	152
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Pendapatan BLU	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	587,368,000	910,498,639	323,130,639	155	577,137,000	880,024,934	(302,887,934)	152
III. Pendapatan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	587,368,000	910,498,639	323,130,639	155	577,137,000	880,024,934	(302,887,934)	152
B. Belanja Negara	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Belanja Pemerintah Pusat	23,309,671,000	21,248,151,113	(2,061,519,887)	91	18,088,714,000	17,307,406,606	781,307,394	96
1. Belanja Pegawai	7,943,452,000	7,894,270,320	(49,181,680)	99	7,591,009,000	7,511,155,050	79,853,950	99
2. Belanja Barang	13,757,123,000	11,774,799,796	(1,982,323,204)	86	10,266,305,000	9,575,151,556	691,153,444	93
3. Belanja Modal	1,609,096,000	1,579,080,997	(30,015,003)	98	231,400,000	221,100,000	10,300,000	96
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Belanja Subsidi	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Belanja Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Belanja Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Transfer ke Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERTANIAN 018

ESELON I : BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN 09

SATUAN KERJA : BALAI BESAR PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN JAWA TENGAH 567318

Tgl Data : 04/05/26 7:33 AM

Tgl Cetak : 04/05/26 2:35 PM

Halaman : 2

lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	23,309,671,000	21,248,151,113	(2,061,519,887)	91	18,088,714,000	17,307,406,606	781,307,394	96
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

FINAL

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
ESELON I : (09) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
WILAYAH/PROVINSI : (0300) JAWA TENGAH
SATUAN KERJA : (567318) BALAI BESAR PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN
JAWA TENGAH

Tgl Data : 04/05/26 7:33 AM
Tgl Cetak : 04/05/26 2:32 PM
Halaman : 1
lap_lo_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	889,959,105	827,294,228	62,664,877	7.575
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	889,959,105	827,294,228	62,664,877	7.575
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	889,959,105	827,294,228	62,664,877	7.575
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	7,889,807,270	7,511,155,050	378,652,220	5.041
Beban Persediaan	1,888,265,320	71,067,450	1,817,197,870	2,557.004
Beban Barang dan Jasa	6,355,001,980	5,699,072,291	655,929,689	11.509
Beban Pemeliharaan	1,307,623,910	1,120,846,763	186,777,147	16.664
Beban Perjalanan Dinas	1,941,833,530	2,681,431,050	(739,597,520)	(27.582)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	1,021,522,399	511,303,500	510,218,899	99.788

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
ESELON I : (09) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
WILAYAH/PROVINSI : (0300) JAWA TENGAH
SATUAN KERJA : (567318) BALAI BESAR PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN
JAWA TENGAH

Tgl Data : 04/05/26 7:33 AM
Tgl Cetak : 04/05/26 2:32 PM
Halaman : 2
lap_lo_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	1,254,876,887	1,405,773,695	(150,896,808)	(10.734)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	(786,400)	(2,213,600)	1,427,200	(64.474)
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	21,658,144,896	18,998,436,199	2,659,708,697	14
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(20,768,185,791)	(18,171,141,971)	(2,597,043,820)	14.292
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	0	0	0	
Pendapatan Pelepasan Aset	0	0	0	
Beban Pelepasan Aset	0	0	0	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	1,850,182,034	784,683,256	1,065,498,778	135.787
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	1,850,182,034	784,683,256	1,065,498,778	135.787
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	1,850,182,034	784,683,256	1,065,498,778	135.787
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(18,918,003,757)	(17,386,458,715)	(1,531,545,042)	8.809
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(18,918,003,757)	(17,386,458,715)	(1,531,545,042)	8.809

Keterangan :

FINAL

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (09) BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : (0300) JAWA TENGAH

SATUAN KERJA : (567318) BALAI BESAR PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN

Tgl Data : 04/05/26 12:37 PM

Tgl Cetak : 04/05/26 2:34 PM

Halaman : 1

lap_lpe_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	116,637,810,119	117,603,393,600	(965,583,481)	(0.82)
SURPLUS/DEFISIT-LO	(18,918,003,757)	(17,386,458,715)	(1,531,545,042)	8.81
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	30,381,725	208,312	30,173,413	14,484.72
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	22,000,000	0	22,000,000	0
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	1,700,000	0	1,700,000	0
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	6,681,725	208,312	6,473,413	3,107.56
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	20,350,102,474	16,420,666,922	3,929,435,552	23.93
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	1,462,480,442	(965,583,481)	2,428,063,923	(251.46)
EKUITAS AKHIR	118,100,290,561	116,637,810,119	1,462,480,442	1.25

Keterangan :

FINAL

LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA
POSISI PER TANGGAL 31 DESEMBER 2025 - AUDITED
TAHUN ANGGARAN 2025

UAPB : 018
UAKPB : 567318

KEMENTERIAN PERTANIAN
BALAI BESAR PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN JAWA TENGAH

Tgl.Data : 05/05/26 6:37 AM
Tgl.Cetak : 05/05/26 8:39 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_neraca_face_satker_poc

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
1	2	3
117111	Barang Konsumsi	10,061,269
117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada	1,486,020,600
117199	Persediaan Lainnya	34,200,000
131111	Tanah	88,539,347,000
132111	Peralatan dan Mesin	20,964,725,809
133111	Gedung dan Bangunan	32,501,359,567
134111	Jalan dan Jembatan	2,110,906,810
134112	Irigasi	593,320,000
134113	Jaringan	537,248,600
135121	Aset Tetap Lainnya	22,700,000
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(19,088,330,221)
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(7,415,034,870)
137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	(1,914,597,963)
137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	(169,552,945)
137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	(140,730,931)
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	311,960,000
169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam	(311,960,000)
J U M L A H		118,071,642,725

LAPORAN BARANG PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

UAPB : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
UAKPB : 567318 BALAI BESAR PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN JAWA TENGAH

Tgl Data : 05/05/26 6:37 AM
Tgl Cetak : 05/05/26 8:39 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_intra_kel_satker_poc

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2025		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
131111	Tanah		57,053	88,539,347,000	97	0	0	0	57,150	88,539,347,000
20101	TANAH PERSIL	-	35,575	78,224,397,000	0	0	0	0	35,575	78,224,397,000
20102	TANAH NON PERSIL	-	21,478	10,314,950,000	97	0	0	0	21,575	10,314,950,000
132111	Peralatan dan Mesin		2,772	19,693,933,812	28	1,599,851,997	8	329,060,000	2,792	20,964,725,809
30101	ALAT BESAR DARAT	-	3	196,935,000	0	0	0	0	3	196,935,000
30103	ALAT BANTU	-	8	405,556,000	0	0	0	0	8	405,556,000
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	-	58	2,794,805,500	1	20,771,000	1	8,700,000	58	2,806,876,500
30202	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	-	1	1,550,000	0	0	0	0	1	1,550,000
30205	ALAT ANGKUTAN BERMOTOR UDARA	-	12	305,991,000	0	0	0	0	12	305,991,000
30301	ALAT BENGKEL BERMESIN	-	7	15,975,000	0	0	0	0	7	15,975,000
30302	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	-	5	36,210,000	0	0	0	0	5	36,210,000
30303	ALAT UKUR	-	14	24,919,218	1	35,576,888	0	0	15	60,496,106
30401	ALAT PENGOLAHAN	-	68	1,946,189,040	0	0	2	1,300,000	66	1,944,889,040
30501	ALAT KANTOR	-	320	2,041,684,530	0	0	1	165,110,000	319	1,876,574,530
30502	ALAT RUMAH TANGGA	-	1,643	4,120,510,998	4	48,200,000	0	0	1,647	4,168,710,998
30601	ALAT STUDIO	-	106	684,074,438	0	0	0	0	106	684,074,438
30602	ALAT KOMUNIKASI	-	51	184,473,900	0	0	0	0	51	184,473,900
30603	PERALATAN PEMANCAR	-	2	2,150,000	0	0	0	0	2	2,150,000
30701	ALAT KEDOKTERAN	-	5	16,700,000	0	0	0	0	5	16,700,000
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	-	129	4,113,311,910	15	1,381,461,059	4	153,950,000	140	5,340,822,969
30802	UNIT ALAT LABORATORIUM KIMIA NUKLIR	-	7	44,910,000	0	0	0	0	7	44,910,000
30805	RADIATION APPLICATION & NON DESTRUCTIVE TESTING	-	1	2,274,000	0	0	0	0	1	2,274,000
30806	ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP	-	1	95,600,000	2	86,863,050	0	0	3	182,463,050
30808	ALAT LABORATORIUM STANDARISASI KALIBRASI &	-	6	5,874,000	0	0	0	0	6	5,874,000
31001	KOMPUTER UNIT	-	176	2,286,452,638	2	22,040,000	0	0	178	2,308,492,638
31002	PERALATAN KOMPUTER	-	121	325,279,040	3	4,940,000	0	0	124	330,219,040
31101	ALAT EKSPLORASI TOPOGRAFI	-	2	5,700,000	0	0	0	0	2	5,700,000
31701	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	-	26	36,807,600	0	0	0	0	26	36,807,600
133111	Gedung dan Bangunan		83	32,492,399,983	13	3,515,303,684	14	3,506,344,100	82	32,501,359,567
40101	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	-	56	29,340,689,683	13	3,515,303,684	14	3,506,344,100	55	29,349,649,267
40102	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL	-	20	2,246,325,000	0	0	0	0	20	2,246,325,000
40401	TUGU/TANDA BATAS	-	7	905,385,300	0	0	0	0	7	905,385,300
134111	Jalan dan Jembatan		4,410	2,110,906,810	0	0	0	0	4,410	2,110,906,810
50101	JALAN	-	4,410	2,110,906,810	0	0	0	0	4,410	2,110,906,810
134112	Irigasi		5	593,320,000	0	0	0	0	5	593,320,000
50201	BANGUNAN AIR IRIGASI	-	2	105,000,000	0	0	0	0	2	105,000,000

LAPORAN BARANG PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

UAPB : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
UAKPB : 567318 BALAI BESAR PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN JAWA TENGAH

Tgl Data : 05/05/26 6:37 AM
Tgl Cetak : 05/05/26 8:39 AM
Halaman : 2
Kode Lap : lap_bmn_intra_kel_satker_poc

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2025		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
50205	BANGUNAN PENGEMBANGAN SUMBER AIR DAN AIR TANAH	-	3	488,320,000	0	0	0	0	3	488,320,000
134113	Jaringan		3	537,248,600	0	0	0	0	3	537,248,600
50401	JARINGAN AIR MINUM	-	1	20,693,600	0	0	0	0	1	20,693,600
50402	JARINGAN LISTRIK	-	1	482,181,000	0	0	0	0	1	482,181,000
50404	JARINGAN GAS	-	1	34,374,000	0	0	0	0	1	34,374,000
135121	Aset Tetap Lainnya		80	22,700,000	0	0	0	0	80	22,700,000
60101	BAHAN PERPUSTAKAAN TERCETAK	-	80	22,700,000	0	0	0	0	80	22,700,000
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan		0	0	7	320,360,000	5	8,400,000	2	311,960,000
30401	ALAT PENGOLAHAN	-	0	0	2	1,300,000	2	1,300,000	0	0
30501	ALAT KANTOR	-	0	0	1	165,110,000	0	0	1	165,110,000
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	-	0	0	4	153,950,000	3	7,100,000	1	146,850,000
TOTAL				143,989,856,205		5,435,515,681		3,843,804,100		145,581,567,786

LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA
EKSTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

UAPB : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
UAKPB : 567318 BALAI BESAR PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN JAWA TENGAH

Tgl Data : 05/05/26 6:37 AM
Tgl Cetak : 05/05/26 8:39 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_ekstra_kel_satker_poc

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO 31 DESEMBER 2025 - AUDITED							
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	AKUMULASI PENYUSUTAN					NILAI BUKU
					SALDO AWAL		MUTASI PENYUSUTAN		TOTAL	
1	2	3	4	5	6		7		8=6+7	9=5-8
132111	Peralatan dan Mesin		268	29,882,000	0	0	0	0	268	29,882,000
30502	ALAT RUMAH TANGGA	-	264	28,730,000	0	0	0	0	264	28,730,000
30802	UNIT ALAT LABORATORIUM KIMIA NUKLIR	-	4	1,152,000	0	0	0	0	4	1,152,000
133111	Gedung dan Bangunan		5	51,461,692	0	0	1	8,959,584	4	42,502,108
40101	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT KERJA	-	3	39,159,584	0	0	1	8,959,584	2	30,200,000
40401	TUGU/TANDA BATAS	-	2	12,302,108	0	0	0	0	2	12,302,108
135121	Aset Tetap Lainnya		24	42,000,000	0	0	24	42,000,000	0	0
60302	TERNAK	-	24	42,000,000	0	0	24	42,000,000	0	0
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan		0	0	13	8,000,000	13	8,000,000	0	0
60302	TERNAK	-	0	0	13	8,000,000	13	8,000,000	0	0
TOTAL				123,343,692		8,000,000		58,959,584		72,384,108

LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA
ASET TAK BERWUJUD
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

UAPB : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
UAKPB : 567318 BALAI BESAR PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN JAWA TENGAH

Tgl Data : 05/05/26 6:37 AM
Tanggal : 05/05/26 8:40 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_atb_kel_satker_poc

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2025		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2025 - AUDITED	
					BERTAMBAH		BERKURANG			
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11

LAPORAN AMORTISASI BARANG KUASA PENGGUNA
ASET TAK BERWUJUD
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED

UAPA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
UAKPB : 567318 BALAI BESAR PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN JAWA TENGAH

Tgl Data : 05/05/26 6:37 AM
Tanggal : 05/05/26 8:40 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_amor_kel_satker_

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO 31 DESEMBER 2025 - AUDITED					
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	SALDO AWAL AKUMULASI AMORTISASI	MUTASI AMORTISASI	TOTAL AKUMULASI AMORTISASI	NILAI BUKU
1	2	3	4	5	6	7	8=6+7	9=5-8

**LAPORAN BARANG PERSEDIAAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - AUDITED**

UAPB : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
UAKPB : 567318 BALAI BESAR PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN JAWA TENGAH

Tgl Data : 05/05/26 6:37 AM
Tanggal : 05/05/26 8:42 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_sedia_satker_poc

Kode	Uraian	Jumlah
117111	Barang Konsumsi	
1010301001	Alat Tulis	214,000
1010301003	Penjepit Kertas	165,500
1010301004	Penghapus/Korektor	50,769
1010301005	Buku Tulis	37,000
1010301006	Ordner Dan Map	406,000
1010301008	Cutter (Alat Tulis Kantor)	51,500
1010301010	Alat Perekat	167,500
1010301011	Stadler HD	72,000
1010301012	Staples	134,500
1010301999	Alat Tulis Kantor Lainnya	14,000
1010302001	Kertas HVS	1,785,000
1010302002	Berbagai Kertas	113,000
1010302004	Amplop	374,000
1010304004	Tinta/Toner Printer	5,721,500
1010304010	Mouse	720,000
1010306010	Batu Baterai	35,000
Jumlah Barang Konsumsi		10,061,269
117123	Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	
1010501003	Hewan dan Tanaman	1,486,020,600
Jumlah Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat		1,486,020,600
117199	Persediaan Lainnya	
1010802004	Peternakan	34,200,000
Jumlah Persediaan Lainnya		34,200,000
TOTAL		1,530,281,869

Keterangan :

- Persediaan senilai Rp. 0 dalam kondisi rusak.
- Persediaan senilai Rp. 0 dalam kondisi usang.